



Labuan Bajo Flores  
Tourism Authority

Buku **2**

# Rencana Strategi Bisnis 2021-2025

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores



BPO Labuan Bajo Flores



bpolfb



labuanbajoflores.id



# DAFTAR ISI

|                                                                                                        |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| DAFTAR ISI .....                                                                                       | i   |
| DAFTAR TABEL .....                                                                                     | iii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                                    | iv  |
| BAB I. PENDAHULUAN .....                                                                               | 1   |
| A. Resume Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .....                           | 1   |
| 1. Visi Kemenparekraf .....                                                                            | 1   |
| 2. Misi Kemenparekraf .....                                                                            | 1   |
| 3. Arah Kebijakan Kemenparekraf .....                                                                  | 1   |
| B. Visi Misi BPOLBF .....                                                                              | 2   |
| 1. Sekilas BPOLBF .....                                                                                | 2   |
| 2. Visi Misi BPOLBF .....                                                                              | 4   |
| C. Target RSB .....                                                                                    | 5   |
| BAB II. ANALISIS DAN STRATEGI .....                                                                    | 6   |
| A. Evaluasi Kinerja BPOLBF .....                                                                       | 6   |
| 1. Gambaran Kinerja 2020 .....                                                                         | 6   |
| 2. Kegiatan BPOLBF 2021 .....                                                                          | 7   |
| 3. Top Issue dan Critical Factor .....                                                                 | 8   |
| B. Analisis SWOT .....                                                                                 | 9   |
| C. Inisiatif Strategis .....                                                                           | 10  |
| 1. Sasaran Strategis .....                                                                             | 10  |
| 2. Obyektif .....                                                                                      | 11  |
| BAB III. Rencana Strategi Bisnis 5 Tahun .....                                                         | 13  |
| A. Program Kementerian Pariwisata .....                                                                | 13  |
| B. Strategi Bisnis BPOLBF .....                                                                        | 13  |
| 1. Sasaran Strategi .....                                                                              | 13  |
| 2. Kebijakan dan Program .....                                                                         | 15  |
| 3. Pengembangan Sasaran dan Pengukuran .....                                                           | 16  |
| 4. Proyeksi Keuangan dan Anggaran .....                                                                | 16  |
| BAB IV. Penutup .....                                                                                  | 19  |
| Lampiran-1: Matriks Sasaran dan Pengukuran .....                                                       | 20  |
| Lampiran-2: Bagan Keterkaitan Antara Sasaran Strategi Kemenparekraf dengan Misi dan Tugas BPOLBF ..... | 24  |
| Lampiran-3: Program Kementerian Pariwisata .....                                                       | 25  |
| Lampiran-4: Proyeksi Pendapatan dan Belanja BPOLBF 2021-2025 .....                                     | 26  |
| Lampiran-5: Proyeksi Laporan Operasional 2021-2025 .....                                               | 27  |

|                                                                 |                                     |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Lampiran-6: Proyeksi Arus Kas BPOLBF 2021-2025 .....            | 28                                  |
| Lampiran-7: Proyeksi Neraca BPOLBF 2021-2025.....               | 29                                  |
| Lampiran 6- Proyeksi Anggaran Belanja 2022-2026.....            | 30                                  |
| Lampiran -7: Grafik Proyeksi Pendapatan dan Belanja BPOLBF..... | 32                                  |
| Lampiran - 8: Asumsi yang Digunakan .....                       | 35                                  |
| Lampiran – 9: Pengeluaran Investasi .....                       | 40                                  |
| Lampiran – 10: Proyeksi Keuangan .....                          | 41                                  |
| Lampiran – 11: Laporan Operasional BPOLBF.....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran – 12: Proyeksi Neraca BPOLBF .....                     | 43                                  |
| Lampiran – 13: Kegiatan BPOLBF 2020 .....                       | 45                                  |
| Lampiran-14: Analisis Matriks IFAS dan EFAS .....               | 51                                  |
| Lampiran-15: Proyeksi Kebutuhan SDM.....                        | 53                                  |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I-1. Target BPOLBF 2021-2025.....                                                   | 5  |
| Tabel II-1. Matriks Rencana Kinerja BPOLBF Tahun 2021 .....                               | 6  |
| Tabel II-2. Analisa SWOT BPOLBF Untuk Kawasan Koordinatif dan Otoritatif .....            | 9  |
| Tabel II-3. Penurunan Sasaran Strategi Kawasan Koordinatif .....                          | 10 |
| Tabel II-4. Penurunan Sasaran Strategi Kawasan Otoritatif BPOLBF.....                     | 11 |
| Tabel II-5. Penurunan Obyektif Strategi Kawasan Koordinatif BPOLBF .....                  | 11 |
| Tabel II-6. Penurunan Obyektif Strategi Kawasan Otoritatif BPOLBF .....                   | 12 |
| Tabel III-2. Matriks Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program, Kegiatan BPOLBF ..... | 17 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar I-1. Kerangka Strategis Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020-2024.....     | 1  |
| Gambar I-2. Peta Kawasan Koordinatif Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores ..... | 2  |
| Gambar II-1. Kunjungan Bulanan Wisatawan Mancanegara 2019-Juni 2021.....         | 7  |
| Gambar III-1. Peta Strategi Pengembangan Kawasan Koordinatif.....                | 14 |
| Gambar III-2. Peta Strategi Pengembangan Kawasan Otoritatif.....                 | 15 |

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Resume Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

#### 1. Visi Kemenparekraf

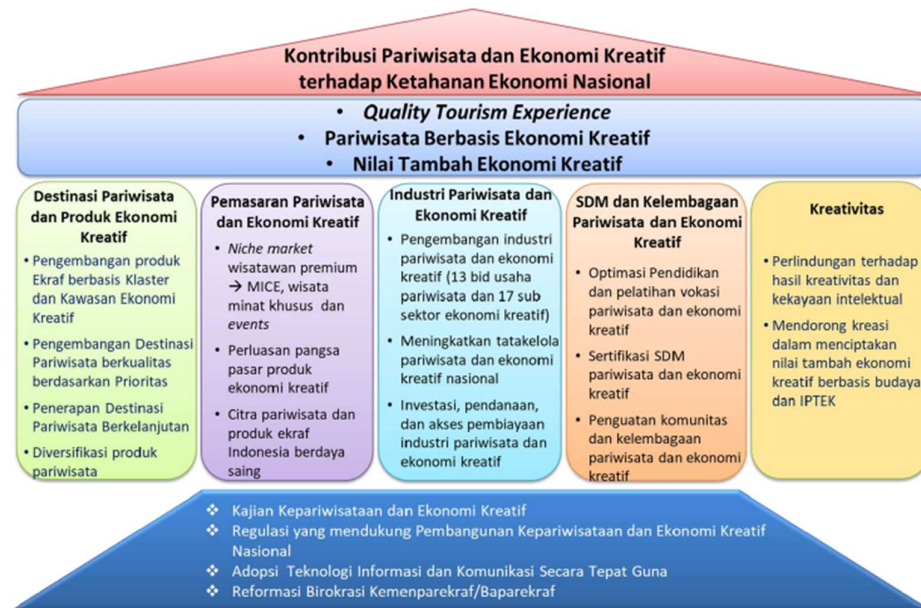
Berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, maka Kementerian/ Lembaga hanya memiliki 1 (satu) Visi, yaitu Visi Presiden Republik Indonesia. Hal ini berarti bahwa Visi Kemenparekraf/Baparekraf harus selaras dengan Visi Presiden Republik Indonesia. Sehingga visi Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2024 adalah **“Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Indonesia Yang Maju, Berdaya Saing, Berkelanjutan Serta Mengedepankan Kearifan Lokal Dalam Mewujudkan Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**.

#### 2. Misi Kemenparekraf

Dalam konteks pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif, Kemenparekraf/Baparekraf berkontribusi secara langsung terhadap misi nomor 2 Presiden Republik Indonesia, yaitu struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing. Oleh karena itu, maka misi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah **“Memperkokoh Struktur Ekonomi Nasional yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing Melalui Optimalisasi Pengelolaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif”**.

#### 3. Arah Kebijakan Kemenparekraf

Kerangka strategis yang menjadi strategic direction Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Gambar I-1. Kerangka Strategis Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020-2024

Tujuan akhir Kemenparekraf/Baparekraf adalah meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi nasional. Sektor ini diharapkan menjadi salah satu solusi cepat dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional dalam mewujudkan Visi Presiden tahun 2024. Tujuan akhir tersebut dapat terwujud melalui pariwisata yang berkualitas (quality tourism experience), pariwisata yang berbasis ekonomi kreatif maupun pertumbuhan nilai tambah ekonomi kreatif yang diharapkan dapat menjadi penggerak ekonomi nasional. Hal ini dapat terwujud melalui pembangunan 5 pilar strategis

pariwisata dan ekonomi kreatif, yaitu Pilar destinasi pariwisata dan produk ekonomi kreatif, Pilar pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, Pilar industri pariwisata dan ekonomi kreatif, Pilar SDM dan kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif serta Pilar kreativitas.

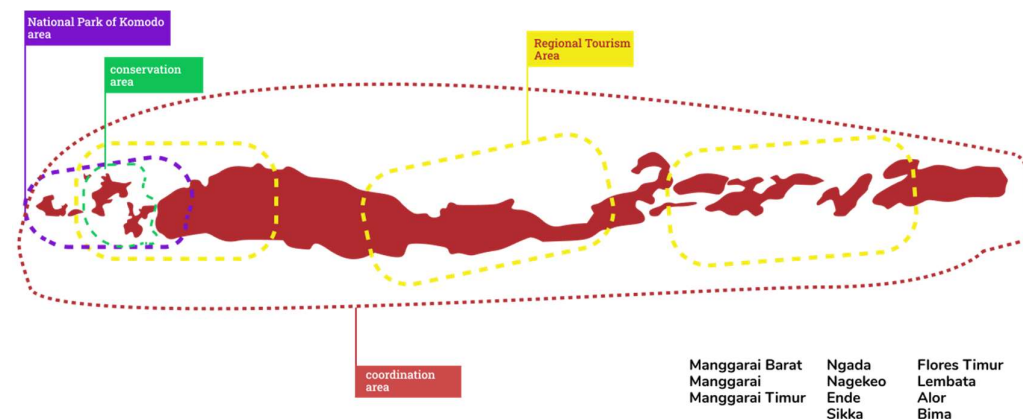
## B. Visi Misi BPOLBF

### 1. Sekilas BPOLBF



Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF), sesuai dengan landasan yuridis pembentukannya, yaitu Perpres No. 32 Tahun 2018 dan secara struktur dibentuk pada tahun 2019, mengemban peran sebagai akselerator pembangunan pariwisata melalui fungsi koordinatif dan otoritatif di kawasan Labuan Bajo dan 10 Kabupaten lainnya di daratan Flores. Koordinasi lintas kementerian, lintas kabupaten dan lintas kelembagaan menjadi komitmen BPOLBF selama ini, sehingga sinergitas berada pada frekuensi yang sama guna memastikan pembangunan pariwisata di Labuan Bajo dan Flores terlaksana seiring dengan ditetapkannya Labuan Bajo Flores sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas.

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores atau disingkat dengan BPOLBF merupakan satuan kerja di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. BPOLBF memiliki wilayah koordinatif meliputi Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai Tengah, Kabupaten Manggarai Timur, Kabupaten Ngada, Kabupaten Nagekeo, Kabupaten Ende, Kabupaten Sikka, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Lembata, Kabupaten Alor, dan Kabupaten Bima.



Gambar I-2. Peta Kawasan Koordinatif Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores

Disamping kawasan koordinatif, BPOLBF juga mengelola kawasan otoritatif, yang merupakan kawasan di dalam kawasan koordinatif yang dapat dikelola sesuai Perpres 32/2018.

Kawasan Labuan Bajo Flores (LBF) terdiri dari 11 daerah kabupaten/kota yang memiliki rencana pengembangan pariwisata dan Ekraf-nya sendiri-sendiri. Dalam kawasan LBF sendiri terdapat beberapa kawasan yang dikelola oleh instansi Pusat yang beragam, seperti misalnya Taman Nasional Komodo yang ada dalam koordinasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dengan demikian, secara sendiri-sendiri, sangat sulit mencapai pembangunan ekonomi yang pesat, merata, terarah, dan aman karena tujuan/kebijakan daerah/lembaga yang satu dapat bertentangan atau tumpang tindih dengan kebijakan strategis dari daerah/lembaga yang lain.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencapaian sasaran pembangunan maka perencanaan dan upaya pengembangan kawasan-kawasan yang beraglomerasi tersebut sebaiknya dilaksanakan sebagai sebuah upaya yang terintegrasi dan terkoordinasi. Integrasi dan koordinasi tersebut akan meningkatkan peluang tercapainya tujuan strategis pembangunan ekonomi melalui pariwisata dan ekonomi kreatif sambil tetap menjaga keamanan dan konservasi lingkungan pada Taman Nasional Komodo dan kawasan

konservasi di sekitarnya sebagai warisan budaya dunia dan ikon utama/pintu masuk ke kawasan LBF. Integrasi juga dapat meningkatkan kinerja pencapaian dari semua daerah secara lebih merata, mengurangi biaya karena adanya efisiensi pada perencanaan, desain, proses pengadaan, operasi, dan kajian. Integrasi juga memungkinkan efisiensi dalam pengelolaan lingkungan karena kebijakan lingkungan menjadi dilaksanakan dalam skala ekosistem yang lebih luas dan kajian yang lebih menyeluruh. Dengan integrasi koordinasi tahapan pembangunan dapat dilaksanakan untuk menjamin semua daerah memperoleh manfaat dari pengelolaan LBF ini dan ide/inovasi dapat diwujudkan bagi manfaat ekonomi dan lingkungan.

Dalam kerangka tersebut, peran fleksibilitas BPOLBF sebagai BLU menjadi penting karena dengan demikian BPOLBF dapat:

- Bergerak cepat menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membangun kawasan;
- Lebih mudah memperoleh SDM yang cukup dan sesuai kompetensinya untuk mencapai tujuan dan inovasi yang diharapkan;
- Lebih mudah melaksanakan kerja sama dengan para pihak yang ingin bekerjasama/ investor untuk mengembangkan kawasan LBF, termasuk kajian-kajian yang dibutuhkan;
- Lebih mampu mengoptimalkan aset zona otoritatif yang dimiliki untuk mendukung tujuan dan menghasilkan pendapatan yang mendukung kemandirian fiskal BPOLBF.

Mengenai status lahan otorita, berdasarkan Perpres No. 32 Tahun 2018 Badan Otorita Labuan Bajo Flores mengelola lahan seluas 400 Ha di Kawasan Hutan Bowosie, Kabupaten Manggarai Barat.

- Lahan APL (135, 22 Ha)

Mengenai progress skema Tukar Menukar Kawasan Hutan (TMKH) lahan  $\pm 135,22$  Ha di Kabupaten Manggarai Barat dengan lahan  $\pm 526,49$  Ha di Kabupaten Ngada, saat ini sudah pada proses penataan batas. Total kumulatif tugu dan pal batas yang telah terpasang yaitu 74/ 121 titik (61,16%). Sementara target pencapaian supervise oleh BPKH wilayah XIV Kupang sudah sekitar 80%.

Terdapat isu pelaksanaan penataan batas yang mana ada okupansi masyarakat dalam kawasan hutan. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah fasilitasi Pemkab Manggarai Barat, UPTD KPH Manggarai Barat, Kantor Pertanahan Manggarai Barat dalam penyelesaian isu tersebut dan kemudian BPOLBF Bersama Pemkab Manggarai Barat menuntaskan pemasangan tugu dan pal batas di titik-titik koordinat trayek antara Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores dan Areal Penggunaan Lain (APL).

- Lahan izin PBPH-JL (264 Ha)

Saat ini masih pada tahap proses pengajuan diskresi perizinan berusaha pemanfaatan hutan-pemanfaatan jasa lingkungan (Permen KLHK hanya mengatur pengajuan izin oleh badan usaha/ BUMN/ individu/ koperasi). Terdapat isu dalam tahapan ini yang mana deliniasi batas kawasan hutan bertabrakan dengan permukiman dan jalan.

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah fasilitasi BPKH Wilayah XIV Kupang, UPTD KPH Manggarai Barat, Kantor Pertanahan Manggarai Barat, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan NTT dan Pemkab Manggarai Barat dalam penyelesaian isu tersebut dan kemudian melanjutkan percepatan diterbitkannya Diskresi MenLHK hal PBPH-JL.

- Konstruksi akses jalan lahan otorita

Dasar Hukum Pelaksanaan Konstruksi Akses Jalan Lahan Otorita: S.220/ MenLHK/ Setjen/ PLA.2/5/2021 hal Persetujuan Dispensasi Penggunaan Kawasan Hutan Produksi Tetap untuk Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata dan Pendukungnya a.n. BPOLBF di Kab. Manggarai Barat, Prov. NTT seluas 14 Ha.

Progress saat ini sudah pada tahap realisasi kontrak pekerjaan telah sampai pada dibukanya jalan sepanjang 1,5 km dan telah dilebarkannya jalan yang terbagi menjadi lebar 24 meter dan lebar 10 meter. Isu di lapangan berupa adanya demonstrasi masyarakat yang mengokupansi lahan.

Sementara itu, rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah memperkuat koordinasi dengan pendampingan dari tim keamanan Polres Manggarai Barat dan Koramil Komodo, tim Bagian Perdata dan Tata Usaha Kejaksaan Tinggi Negeri Manggarai Barat, serta tim proyek untuk menjamin tetap terlaksananya pembangunan yang dalam hal ini merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN).

## 2. Visi Misi BPOLBF

Visi merupakan kondisi yang diharapkan akan dicapai pada akhir periode perencanaan yaitu tahun 2024. Berdasarkan hal tersebut maka Visi BPOLBF adalah:

- “Labuan Bajo sebagai Destinasi Pariwisata Super Premium Berkelanjutan Kelas Dunia”.

Visi ini bermakna bahwa 5 (lima) tahun ke depan, semua upaya strategis yang dilakukan BPOLBF harus bermuara untuk mentransformasikan pembangunan pariwisata Labuan Bajo Flores menjadi pintu Ekowisata Dunia di Provinsi Nusa Tenggara Timur secara komprehensif dan terintegrasi sehingga dapat turut serta dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi BPOLBF adalah:

- Meningkatkan konektivitas dan sinkronisasi antar lembaga serta institusi melalui kehadiran Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Adapun Tugas dan Fungsi BPOLBF adalah sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi terhadap perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Koordinatif Pariwisata Labuan Bajo Flores; dan
- Melakukan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian di Kawasan Otoritatif Pariwisata Labuan Bajo Flores.

Sedangkan Fungsi yang dilaksanakan oleh BPOLBF adalah:

- Penyusunan Rencana Induk di Kawasan Koordinatif Pariwisata Labuan Bajo Flores;
- Penyusunan Rencana Detail Pengembangan dan Pembangunan di Kawasan Otoritatif Pariwisata Labuan Bajo Flores;
- Pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi terhadap perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Koordinatif Pariwisata Labuan Bajo Flores;
- Penyusunan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian di Kawasan Otoritatif Pariwisata Labuan Bajo Flores;
- Perumusan strategi operasional pengembangan Kawasan Koordinatif dan Otoritatif Pariwisata Labuan Bajo Flores;
- Penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non-perizinan pusat dan daerah di Kawasan Otoritatif Pariwisata Labuan Bajo Flores;
- Penetapan langkah strategis penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian Kawasan Koordinatif dan Otoritatif Pariwisata Labuan Bajo Flores; dan
- Pelaksanaan tugas lain terkait pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores yang ditetapkan oleh Dewan Pengarah.

Presiden Republik Indonesia sendiri, secara khusus memberikan arahan Pengembangan Pariwisata Labuan Bajo Flores adalah: (1) Penataan Kawasan, (2) Peningkatan Infrastruktur, (3) Penyiapan SDM,

Partisipasi UMKM, Penguatan Konten Lokal, (4) Penanganan Sampah Darat dan Laut, (5) Pengadaan Air Baku, (6) Keamanan Wisatawan, dan (7) Promosi Terintegrasi.

Gambaran keterkaitan antara Visi Misi BPOLBF dan Sasaran Strategis Kemenparekraf dapat diikuti dalam gambar di halaman berikut ini.

Jika diperhatikan tampak bahwa Misi dan Tugas BPOLBF sangat mendukung Kemenparekraf dalam menjawab kebutuhan pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif hingga tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kementerian.

### C. Target RSB

Tujuan penyusunan Rencana Strategi Bisnis ini adalah agar meningkatnya kualitas layanan BPOLBF kepada Pemangku Kepentingan dan dapat menjadi panduan bagi pengembangan BPOLBF selama lima tahun ke depan, dengan tetap mengacu pada Rencana Strategi Kemenparekraf 2020-2024.

Tabel I-1. Target BPOLBF 2021-2025

| No | Program/ Kegiatan                                                                          | Satuan             | Target |       |       |        |        |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------|-------|-------|--------|--------|
|    |                                                                                            |                    | 2021   | 2022  | 2023  | 2024   | 2025*  |
| 1. | <b>Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Labuan Bajo-Flores</b>                      |                    |        |       |       |        |        |
|    | 1. Jumlah wisman yang berkunjung ke Labuan Bajo-Flores                                     | Ribu orang         | 15     | 20    | 28    | 39     | 53     |
|    | 2. Jumlah wisnus yang berkunjung ke Labuan Bajo-Flores                                     | Ribu orang         | 32     | 42    | 60    | 82     | 112    |
| 2. | <b>Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Labuan Bajo-Flores</b>                |                    |        |       |       |        |        |
|    | 3. Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo-Flores                                       | Ribu USD           | 3.000  | 4.000 | 8.000 | 15.000 | 15.500 |
|    | 4. Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores                                           | Usaha              | 10     | 15    | 20    | 25     | 28     |
| 3. | <b>Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores</b>                                 |                    |        |       |       |        |        |
|    | 5. Jumlah atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo-Flores                              | Atraksi            | 3      | 5     | 6     | 8      | 9      |
|    | 6. Jumlah amenitas pariwisata di Labuan Bajo-Flores                                        | Unit               | 3      | 5     | 6     | 8      | 9      |
|    | 7. Jumlah aksesibilitas pariwisata di Labuan Bajo-Flores                                   | Obyek              | 3      | 5     | 7     | 8      | 9      |
| 4. | <b>Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores</b>            |                    |        |       |       |        |        |
|    | 8. Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores   | Skala Likert (1-4) | 3      | 4     | 4     | 4      | 4      |
| 5. | <b>Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores</b> |                    |        |       |       |        |        |
|    | 9. Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik                  | Skala Likert (1-4) | 3      | 4     | 4     | 4      | 4      |

Sumber: Renstra Kemenparekraf disesuaikan.

Keterkaitan antara sasaran strategi Kemenparekraf dengan misi dan tugas BPOLBF (Lampiran-2) dapat dilihat dari visi BPOLBF sebagai destinasi pariwisata super premium berkelanjutan kelas dunia yang kemudian dijabarkan ke dalam misi BPOLBF untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi BPOLBF. Tugas pokok dan fungsi BPOLBF telah mencerminkan sasaran strategis Kemenparekraf utamanya terkait pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif yang mana BPOLBF sebagai bagian dalam program pengembangan pariwisata dan ekraf harus dapat melakukan pengembangan pemasaran pariwisata, destinasi wisata, kelembagaan kepariwisataan, industry pariwisata, dan pembangunan ekonomi kreatif di lahan otoritatif dan koordinatif.

## BAB II. ANALISIS DAN STRATEGI

### A. Evaluasi Kinerja BPOLBF

#### 1. Gambaran Kinerja 2020

Mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020-2024, maka Rencana Strategis Badan Otorita Pelaksana Pariwisata Labuan Bajo Flores adalah sebagaimana tercantum dalam Tabel II.1. Matriks kinerja ini merupakan matriks kinerja pertama BPOLBF, sejak didirikan tahun 2018 melalui Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Badan Otoritas Pengelola Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores. Dengan demikian evaluasi kinerja BPOLBF baru dapat dilakukan untuk kinerja tahun 2020 saja.

Di tahun 2021, pelaksanaan kegiatan BPOLBF menunjukkan hasil sebagai berikut.

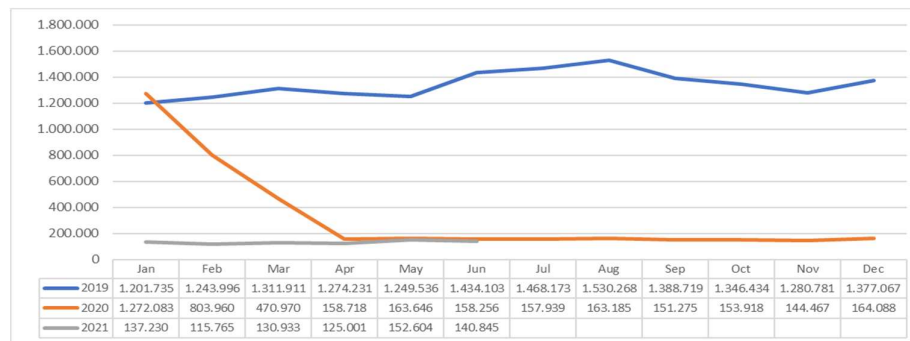
*Tabel II-1. Matriks Rencana Kinerja BPOLBF Tahun 2021*

| No        | Program/ Kegiatan                                                                          | Satuan             | Target 2021 | Realisasi 2021 | Realisasi % |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------|----------------|-------------|
| <b>1.</b> | <b>Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Labuan Bajo-Flores</b>                      |                    |             |                |             |
|           | 1. Jumlah wisman yang berkunjung ke Labuan Bajo-Flores                                     | orang              | 30.000      | 4.267          | 14,2%       |
|           | 2. Jumlah wisnus yang berkunjung ke Labuan Bajo-Flores                                     | orang              | 70.000      | 60.403         | 86,2%       |
| <b>2.</b> | <b>Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Labuan Bajo-Flores</b>                |                    |             |                |             |
|           | 3. Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo-Flores                                       | US Dolar           | 3.000.000   | 10.400.000     | 346,6%      |
|           | 4. Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores                                           | Usaha              | 10          | 27             | 100%        |
| <b>3.</b> | <b>Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores</b>                                 |                    |             |                |             |
|           | 5. Jumlah atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo-Flores                              | Atraksi            | 3           | 81             | 2700%       |
|           | 6. Jumlah amenitas pariwisata di Labuan Bajo-Flores                                        | Unit               | 3           | 225            | 7500%       |
|           | ▪ Akomodasi                                                                                | hotel              |             | 101            |             |
|           | ▪ Rumah makan/ restoran                                                                    | Rumah makan        |             | 109            |             |
|           | ▪ Fasilitas hiburan umum                                                                   | usaha              |             | 15             |             |
|           | 7. Jumlah aksesibilitas pariwisata di Labuan Bajo-Flores                                   | Obyek              | 3           | 12             | 400%        |
| <b>4.</b> | <b>Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores</b>            |                    |             |                |             |
|           | 8. Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores   | Skala Likert (1-4) | 3,00        | 3,00           | 100%        |
| <b>5.</b> | <b>Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores</b> |                    |             |                |             |
|           | 9. Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik                  | Skala Likert (1-4) | 3,00        | 3,00           | 100%        |

Terkait realisasi program dan kegiatan tahun 2021, perlu diperhatikan pandemi Covid yang terjadi di tahun 2021 yang menghambat pelaksanaan program dan kegiatan tersebut. `

Dunia Pariwisata mengalami penurunan luar biasa sebagai dampak penurunan kedatangan wisatawan internasional akibat pandemi ini. Perkembangan lingkungan strategis ini tentunya menimbulkan tantangan tersendiri bagi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, selain juga menyediakan peluang yang dapat diraih khususnya pasca berakhirnya pandemi Covid19.

Kunjungan wisman ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk bulan September 2020 berjumlah 153.498 kunjungan atau mengalami penurunan sebesar -88,95% dibandingkan bulan September 2019 yang berjumlah 1.388.719 kunjungan. Kunjungan wisman pada 3 (tiga) pintu besar dari 26 pintu masuk utama bulan September 2020 dibandingkan bulan September 2019, yaitu: Ngurah Rai mengalami penurunan sebesar -100%; Soekarno-Hatta mengalami penurunan sebesar -96,47%; serta Batam dan Hang Nadim mengalami penurunan sebesar -98,84%.



Sumber: Statistik Pariwisata Kemenparekraf, 2021

Gambar II-1. Kunjungan Bulanan Wisatawan Mancanegara 2019-Juni 2021

Pada tahun 2021, kondisi kesehatan dunia belum membaik, pandemi Covid 19 ternyata belum berlalu, malah dunia memasuki babak baru pandemi dengan varian covid yang baru. Keberhasilan program vaksinasi adalah kunci dari kembali berputarnya ekonomi dunia dan nasional.

## 2. Kegiatan BPOLBF 2021

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam tahun 2021 adalah sebagai berikut:

### 1. Pengembangan Investasi

- Telah mencapai USD 10 Juta (MOU), USD 7.6 (Inisiasi); memonitor dan mendukung investasi USD 2.6 Miliar di Labuan Bajo, Manggarai Barat.
- Membangun pondasi Floratama *Sustainable Investment*.

### 2. Pengembangan Industri Parekraf & *Creative Hub*

- Telah mendukung 183 UMKM di wilayah koordinatif dalam bentuk inkubasi, pendampingan, peningkatan kapasitas, fasilitasi UMKM.
- Membangun pondasi Floratama *Creative Hub* - Floratama Academy (pendampingan pelaku usaha parekraf), Floratama Digital Investment (akses pendanaan), Made in Floratama (standarisasi jasa dan produk parekraf), Pasar Floratama (akses pasar).

### 3. Pengembangan SDM Parekraf

- Target SPM 300 SDM, telah mencapai 8.149 SDM.
- Membangun pondasi Floratama *Human Capital*.

### 4. Keterlibatan Pentahelix Koordinatif

- Target SPM 2 forum, telah mencapai 13 Forum + MOU + Pokja + Renstra + ITMP.
- Membangun pondasi Forum Floratama (11 Kabupaten, 2 isu strategis - manajemen sampah dan desa wisata).
- Perjanjian kerja sama - target SPM 1 kerja sama, telah mencapai 27 kerja sama.

## 5. Penanganan Sampah

- Forum Floratama *Waste Management*.
- Kerjasama penanganan sampah di Desa Gorontalo (ASTRA) dan Kelurahan Wae Kelambu.

## 6. Pengembangan Desa Wisata & CBT

- Membangun pondasi Industri dan Kelembagaan Desa Wisata Koordinatif (15 desa wisata).
- Piloting berbagai pendampingan Desa Wisata (Kerja Sama Pelaku Industri HPI/ASITA/Akusikka - Desa Wisata Koja Doi, Bajo Pulo; Kerja Sama Pentaheix Lahan Otorita - Desa Golo Bilas, Gorontalo, Wae Kelambu dan Batu Cermin; Kerja Sama Wilayah Pariwisata Strategis BTNK Papagarang / Rinca / Komodo; Pelibatan Perangkat Desa & Kabupaten - 6 Desa Wisata di Ende).
- Forum Floratama Desa Wisata (Piloting di Ende dengan 6 Desa).

## 7. Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) - CHSE dan Vaksinasi

- Mendorong 100% CHSE dan Vaksinasi di Labuan Bajo (koordinasi dengan D3 dan D4).

## 3. Top Issue dan Critical Factor

Dalam pengembangannya, permasalahan utama yang dihadapi BPOLBF adalah:

1. Keterpaduan Infrastruktur Berkelanjutan. Mempromosikan Pariwisata Labuan Bajo Flores menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan infrastruktur terpadu yang melestarikan lingkungan, terutama infrastruktur kawasan permukiman, konektivitas wilayah, dan penataan kawasan
2. Sumber Daya Manusia dan Kontribusi Lokal. 60% masyarakat lokal lulusan SD; Mayoritas penduduk usia produktif; Sarana dan prasarana pendidikan yang belum memadai; Penurunan sektor pertanian dan peningkatan sektor pariwisata; Perlu dukungan pemerintah untuk UMKM pengembang produk wisata dan ekonomi kreatif
3. Penyediaan Komoditas Pangan Penunjang Pariwisata. 85% bahan baku pangan didapatkan dari daerah lain di luar Labuan Bajo. Secara bertahap Labuan Bajo didorong agar mampu memasok bahan baku secara mandiri dibantu daerah lain disekitarnya
4. Peningkatan Kapasitas Destinasi. Mewujudkan Labuan Bajo sebagai destinasi super premium melalui unsur pariwisata, luxury, dan tata ruang dalam mendorong peningkatan kualitas destinasi, SDM, keterpaduan infrastruktur, peningkatan amenitas, dan pembangunan kawasan pariwisata terpadu (Lahan Otorita dan Tana Mori)

Sedangkan Critical Success Factor BPOLBF adalah:

1. Penetapan Pariwisata Berkelanjutan Taman Nasional Komodo.
  - a. Penerapan daya dukung dan daya tampung destinasi.
  - b. Pengembangan fasilitas wisata di Pulau Rinca.
  - c. Pengembangan produk wisata premium dalam TN Komodo.
  - d. Penyusunan Road Map Wisata Bahari Kelas Dunia.
  - e. Dukungan pengelolaan wisata konservasi TN Komodo.
  - f. Penyusunan strategi branding WHS & MAB.
2. Persiapan Bandara Komodo Menjadi Bandara Internasional
  - a. Persiapan pengelolaan bandara oleh konsorsium CAS-Changi.
  - b. Perpanjangan runway 250 meter.
  - c. Reduksi Bukit Kelumpang.
  - d. Pembukaan rute penerbangan internasional.
3. Penyelesaian Integrated Tourism Masterplan (ITMP) Labuan Bajo Flores

- a. Penyusunan ITMP Labuan Bajo Flores.
- b. Konsolidasi visi pengembangan pariwisata DPSP Labuan Bajo Flores.

## B. Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi alternatif strategi berdasarkan lingkungan yang dihadapi organisasi. Hasil analisis SWOT dapat dilihat dalam tabel II-2 berikut ini. Dalam matriks tersebut kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dipisahkan antara kawasan Koordinatif dan kawasan otoritatif. SWOT ke dua kawasan tersebut dinilai tidak dapat digabungkan karena memiliki karakteristik yang berbeda.

Tabel II-2. Analisa SWOT BPOLBF Untuk Kawasan Koordinatif dan Otoritatif

|             | Strengths (S)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Weaknesses (W)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Koordinatif | <ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi wisata: alam, seni-budaya, dan kuliner</li> <li>Icon komodo relatif telah dikenal dunia</li> <li>Pelaku industri pariwisata dalam negeri dan luar negeri banyak telah beroperasi di Labuan Bajo sejak lama</li> <li>Masyarakat relatif ramah terhadap turis asing</li> </ul>                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemetaan daya tarik wisata lain belum ekstensif</li> <li>Destinasi wisata lain belum dikembangkan</li> <li>Program kerja pembangunan kepariwisataan masih parsial per daerah</li> <li>Daya dukung infrastruktur daerah rendah</li> <li>Kewirausahaan masyarakat terkait kepariwisataan rendah</li> </ul>                                                    |
| Otoritatif  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki Kawasan Otoritatif yang luas dan berpotensi “industri wisata” tinggi</li> <li>SDM energik dan Teamwork yang solid</li> <li>Kemampuan berkoordinasi dengan “stakeholders” industri pariwisata relatif baik</li> <li>Komunikasi langsung dengan Pemerintah Pusat</li> <li>Landasan hukum BPOLBF jelas dan masuk program nasional</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Belum memiliki sistem IT dan pola tata kerja yang berstandar internasional</li> <li>Jumlah &amp; Kompetensi “SDM” belum mencukupi</li> <li>Belum memiliki struktur penerimaan yang tetap dan mencukupi</li> <li>Kawasan otoritatif tidak terletak di pantai (kawasan favorit wisatawan LBF)</li> <li>Lahan yang dapat diusahakan relatif sedikit</li> </ul> |

|             | Opportunities (O)                                                                                                                                                                                                      | Threats (T)                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Koordinatif | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan LBF sebagai destinasi Super Premium</li> <li>Potensi dan minat Investor Tinggi</li> <li>Dukungan Pemerintah Daerah dan Pusat</li> <li>Kawasan relatif aman</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketidakompakan stakeholders BPOLBF</li> <li>Ketidakberpihakan media sosial</li> <li>Transparansi masyarakat minim</li> <li>Pembangunan pariwisata akan mengancam kehidupan komodo</li> <li>Pandemik Covid</li> </ul> |
| Otoritatif  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja sama internasional untuk pembangunan zona otoritatif</li> <li>Minat ecotourism meningkat</li> <li>Potensi dan minat Investor Tinggi</li> </ul>                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Resistensi dan pendiskreditan program pariwisata BPOLBF</li> <li>Persaingan usaha dengan swasta di distrik utara dan selatan</li> <li>Pandemik covid</li> </ul>                                                      |

Sumber: Studi Analisis Gap BPOLBF, 2020 (diolah)

Hasil analisis lingkungan dalam SWOT kemudian dikonfirmasi melalui matriks EFAS dan IFAS untuk mengetahui arah strategi umum yang terbaik. Matriks penilaian EFAS dan IFAS dapat dilihat pada Lampiran. Penilaian EFAS dan IFAS mengkonfirmasi bahwa masing-masing kawasan memiliki arah yang berbeda sehingga sebaiknya dilakukan secara terpisah.

- Untuk **kawasan Koordinatif** analisis menunjukkan pengelolaan kawasan Koordinatif BPOLBF dalam 5 (lima) tahun ke depan, cenderung perlu dilaksanakan dalam lingkungan Kuadran IV (lingkungan pasar cenderung bergerak lambat namun daya saing organisasi tinggi), yang biasanya dilaksanakan melalui strategi Kompetitif, seperti: *Concentric diversification*, *Horizontal diversification*, *Conglomerate diversification*, atau *Joint venture* (kerja sama).
- Sedangkan untuk **kawasan Otoritatif**, analisis menunjukkan cenderung akan berada dalam lingkungan Kuadran II (lingkungan dimana pasar bergerak cepat namun daya saing organisasi

rendah), yang biasanya membutuhkan strategi-strategi yang Konservatif, seperti: *Market development*, *Market penetration*, *Product development*, *Horizontal integration*, tapi bisa juga *Divestiture*, atau *Liquidation*.

### C. Inisiatif Strategis

Setelah informasi SWOT dalam tabel II-2, serta informasi hasil pemetaan daya saing dan daya tarik (Matriks Grand Strategi di Lampiran 7) diperoleh, langkah selanjutnya adalah pengidentifikasian inisiatif strategi untuk mencapai tujuan di masing-masing kawasan Koordinatif dan kawasan otoritatif BPOLBF. Inisiatif strategi adalah tindakan yang harus dilakukan (inisiatif) agar visi, misi organisasi tercapai. Proses penyusunan Inisiatif berawal dari: (1) menurunkan sasaran strategi; (2) Menurunkan obyektif dan sasaran strategi; (3) menyusun peta strategi; (4) menyusun target; dan (5) menentukan inisiatif/ langkah strategi yang akan diambil dalam 5 (lima) tahun mendatang. Berikut penjelasannya.

#### 1. Sasaran Strategis

Penurunan sasaran strategis dilakukan dengan memadankan faktor internal (Strength (S) dan Weaknesses (W)) dengan faktor eksternal (Opportunity (O) dan Threat (T)), sehingga menghasilkan strategi S-O, bagaimana menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang; S-T, menggunakan kekuatan untuk mengatasi tantangan; W-O, menutupi kekurangan untuk meraih peluang; dan W-T, menutupi kelemahan untuk meminimalkan pengaruh tantangan.

Hasil identifikasi dapat diikuti dalam tabel II-3 untuk kawasan Koordinatif, dan tabel II-4 untuk kawasan Otoritatif.

Tabel II-3. Penurunan Sasaran Strategi Kawasan Koordinatif

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Opportunities (O)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Threats (T)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | O1 Penetapan LBF sebagai destinasi Super Premium<br>O2 Potensi dan minat Investor Tinggi<br>O3 Dukungan Pemerintah Daerah dan Pusat<br>O4 Kawasan relatif aman                                                                                                                                                                                                                  | T1 Ketidakompakan stakeholders BPOLBF<br>T2 Ketidakberpihakan media sosial<br>T3 Transparansi masyarakat minim<br>T4 Pembangunan pariwisata akan mengancam kehidupan komodo<br>T5 Pandemi                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Strengths (S)</b><br>S1 Potensi wisata: alam, seni-budaya, dan kuliner<br>S2 Icon komodo relatif telah dikenal dunia<br>S3 Pelaku industri pariwisata dalam negeri dan luar negeri banyak telah beroperasi di Labuan Bajo sejak lama<br>S4 Masyarakat relatif ramah terhadap turis asing                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>penguatan komitmen kepala daerah</li> <li>penguatan organisasi pengelola pariwisata di daerah</li> <li>penyusunan ITMP dan profil destinasi wisata sebagai konten bagi kegiatan promosi</li> <li>pembangunan pariwisata berkelanjutan bagi pemanfaatan ekonomi daerah</li> </ul>                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi Pemda dalam pengembangan perencanaan kepariwisataan</li> <li>Menetapkan panduan perencanaan pengembangan pariwisata berkelanjutan dan berbasis SDA, SDM, kearifan lokal</li> <li>Kerja sama asosiasi untuk meningkatkan standarisasi anggotanya</li> <li>Fasilitasi pembiayaan pembangunan pariwisata daerah</li> <li>Usulan efisiensi program daerah</li> <li>Pelestarian SDA dan habitat komodo</li> <li>Penerapan kaidah New Normal</li> </ul> |
| <b>Weaknesses (W)</b><br>W1 Pemetaan daya tarik wisata lain belum ekstensif<br>W2 Destinasi wisata lain belum dikembangkan<br>W3 Program kerja pembangunan kepariwisataan masih parsial per daerah<br>W4 Daya dukung infrastruktur daerah rendah<br>W5 Kewirausahaan masyarakat terkait kepariwisataan rendah | <ul style="list-style-type: none"> <li>pemetaan potensi destinasi secara extensive</li> <li>pembangunan infrastruktur pendukung</li> <li>pengembangan peran dan kapabilitas masyarakat lokal untuk terlibat dalam pariwisata</li> <li>Membangun komunikasi dan kerja sama program kepada pemangku kepentingan terkait (masyarakat, pemerintah, dunia usaha, investor</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperluas pintu masuk kawasan selain dari Bali</li> <li>Membangun sistem promosi dan pemasaran terintegrasi berbasis IT</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

Sumber: Tabel II-2

Tabel II-4. Penurunan Sasaran Strategi Kawasan Otoritatif BPOLBF

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Opportunities (O)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Threats (T)                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | O1 Kerja sama internasional untuk pembangunan zona otoritatif<br>O2 Minat ecotourism meningkat<br>O3 Potensi dan minat Investor Tinggi                                                                                                                                                                                                                                                                                                | T1 Persaingan usaha dengan swasta di distrik utara dan selatan<br>T2 Status dan akses ke lahan otoritatif<br>T3 Resistensi dan pendiskreditan program pariwisata BPOLBF<br>T4 Pandemi covid                                           |
| <b>Strengths (S)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                       |
| S1 Memiliki Kawasan Otoritatif yang luas dan berpotensi “industri wisata” tinggi<br>S2 SDM energik dan Teamwork yang solid<br>S3 Kemampuan berkoordinasi dengan “stakeholders” industri pariwisata relatif baik<br>S4 Komunikasi langsung dengan Pemerintah Pusat<br>S5 Landasan hukum BPOLBF jelas dan masuk program nasional           | <ul style="list-style-type: none"> <li>usaha lahan otorita sebagai inti pengembangan pariwisata dan inovasi daerah</li> <li>Menetapkan panduan perencanaan pengembangan pariwisata berkelanjutan dan berbasis SDA, SDM, kearifan lokal</li> <li>melakukan promosi pemasaran investasi di zona otoritatif</li> <li>mengidentifikasi potensi kerja sama di luar zona otoritatif yang menghasilkan penerimaan sesuai regulasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>membangun kepercayaan pemda dan masyarakat</li> <li>membangun peran integrator kepariwisataan kepada Pemda</li> <li>bantuan pengembangan industri masyarakat pemasok kepariwisataan</li> </ul> |
| <b>Weaknesses (W)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                       |
| W1 Belum memiliki struktur organisasi, SOP, IT dan pola tata kerja yang berstandar<br>W2 Jumlah & Kompetensi “SDM” belum mencukupi<br>W3 Belum memiliki struktur penerimaan yang tetap dan mencukupi<br>W4 Kawasan otoritatif tidak terletak di pantai (kawasan favorit wisatawan LBF)<br>W5 Lahan yang dapat diusahakan relatif sedikit | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan tata kelola organisasi yang lengkap, jelas, tepat guna, berstandar internasional</li> <li>Meningkatkan kepercayaan Pemerintah Daerah dan masyarakat akan manfaat BPOLBF</li> <li>Peningkatan wawasan dan kompetensi SDM BPOLBF</li> <li>Mencari sumber pembiayaan pembangunan zona otoritatif- termasuk KPBU</li> <li>maksimalisasi pemanfaatan lahan</li> </ul>                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>pembangunan fasilitas dasar di lahan otorita</li> <li>pembangunan sistem informasi kepariwisataan</li> <li>Optimalisasi anggaran Rupiah murni dan program-program pusat</li> </ul>             |

Sumber: Tabel II-2

## 2. Obyektif

Masing-masing sasaran hasil identifikasi padanan SO, WO, ST, dan WT tersebut kemudian dianalisis obyektifnya. Obyektif adalah hal yang harus organisasi lakukan secara baik untuk mencapai strategi dimaksud. Hasil analisis obyektif dari strategi yang ada, ditampilkan dalam tabel II-5 dan tabel II-6 berikut ini. Memperhatikan logical frameworknya, maka sebuah sasaran (obyektif) dapat terhubung dengan lebih dari satu strategi.

Tabel II-5. Penurunan Obyektif Strategi Kawasan Koordinatif BPOLBF

| Sasaran Strategi                                                                | Obyektif                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Mendukung pembangunan pariwisata berkelanjutan bagi kemanfaatan ekonomi daerah  | Membangun pariwisata berkelanjutan sesuai standar Internasional              |
| Mendorong pelestarian SDA dan habitat komodo sebagai modal utama pariwisata LBF | Menjaga kelestarian LBF dan Komodo                                           |
| Pemetaan potensi destinasi secara ekstensif terintegrasi                        |                                                                              |
| penyusunan profil destinasi wisata sebagai konten bagi kegiatan promosi         | Mendorong dan memfasilitasi alinyemen Ripparda dengan LBF                    |
| Koordinasi pembangunan infrastruktur pendukung                                  | Memfasilitasi koordinasi pelaksanaan program pusat penunjang LBF sebagai DSP |
| Memfasilitasi Pemda dalam pengembangan perencanaan kepariwisataan               | Mengarahkan pembangunan pariwisata dan Ekraf daerah berbasis new normal      |

| Sasaran Strategi                                                                                                                | Obyektif                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| pengembangan peran dan kapabilitas masyarakat lokal untuk terlibat dalam pariwisata                                             | Mempromosikan wisata LBF secara profesional dan intensif                                                 |
| Memberdayakan asosiasi untuk meningkatkan standarisasi anggotanya                                                               | Membina komunikasi yang efektif dengan kepala daerah/pemangku kepentingan pariwisata dan Ekraf di daerah |
| Membangun akses informasi digital yang menarik                                                                                  |                                                                                                          |
| Penguatan komitmen kepala daerah                                                                                                |                                                                                                          |
| Meningkatkan kepercayaan Pemerintah Daerah dan masyarakat akan manfaat BPOLBF                                                   |                                                                                                          |
| Membangun sistem promosi dan pemasaran terintegrasi berbasis IT                                                                 |                                                                                                          |
| penguatan organisasi pengelola pariwisata di daerah                                                                             | Memperkuat organisasi pengelola pariwisata daerah                                                        |
| Membangun komunikasi dan kerja sama program kepada pemangku kepentingan terkait (masyarakat, pemerintah, dunia usaha, investor) | Membangun komunikasi dan kerja sama untuk investasi pariwisata dan Ekraf di LBF                          |
| Menetapkan panduan perencanaan pengembangan pariwisata berkelanjutan dan berbasis SDA, SDM, kearifan lokal                      |                                                                                                          |
| Efisiensi pelaksanaan program pengembangan pariwisata di kawasan                                                                | Mencari sumber pembiayaan dan pendanaan pembangunan pariwisata dan Ekraf LBF                             |
| Fasilitasi pembiayaan pembangunan pariwisata daerah                                                                             | Menjembatani dukungan program pusat dan donor bagi pembangunan pariwisata dan Ekraf LBF                  |

Sumber: Tabel II-3

Tabel II-6. Penurunan Obyektif Strategi Kawasan Otoritatif BPOLBF

| Sasaran Strategi                                                                                           | Obyektif                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bantuan pengembangan industri masyarakat pemasok kepariwisataan                                            | Menghubungkan potensi daerah dengan aktivitas zona otoritatif                                            |
| Peningkatan daya saing destinasi wisata LBF                                                                | Menciptakan daya saing pariwisata LBF                                                                    |
| melakukan promosi pemasaran investasi di zona otoritatif                                                   | Memasarkan investasi lahan otoritatif                                                                    |
| Optimalisasi pemanfaatan lahan zona otorita                                                                | Segmentasi kegiatan dalam distrik                                                                        |
| membangun peran integrator kepariwisataan kepada Pemda                                                     | Membina komunikasi yang efektif dengan kepala daerah/pemangku kepentingan pariwisata dan Ekraf di daerah |
| Meningkatkan kepercayaan Pemerintah Daerah dan masyarakat akan manfaat BPOLBF                              | Mendorong dan memfasilitasi alinyemen Ripparda daerah dengan produk zona otorita                         |
| Pembangunan fasilitas dasar di lahan otorita                                                               | Membangun fasilitas lahan otorita                                                                        |
| pembangunan sistem informasi kepariwisataan                                                                | Mempromosikan zona otoritatif secara profesional dan intensif                                            |
|                                                                                                            | Mengembangkan produk pariwisata baru yang menarik calon investor dan wisatawan                           |
|                                                                                                            | Mengembangkan pasar berbasis layanan zona otoritatif                                                     |
| Penyusunan tata kelola organisasi yang lengkap, jelas, tepat guna, berstandar internasional                | Melaksanakan tata kelola organisasi yang profesional                                                     |
| Menetapkan panduan perencanaan pengembangan pariwisata berkelanjutan dan berbasis SDA, SDM, kearifan lokal | Mengembangkan konsep wisata super premium                                                                |
| Peningkatan wawasan dan kompetensi SDM BPOLBF                                                              | Mengembangkan kompetensi dan remunerasi karyawan                                                         |
| Optimalisasi anggaran Rupiah murni dan program-program pusat                                               | Mencari sumber pembiayaan dan pendanaan pembangunan zona otorita                                         |
| Mencari sumber pembiayaan pembangunan zona otoritatif-termasuk KPBU                                        | Menciptakan arus pendapatan yang sehat bagi organisasi                                                   |
| mengidentifikasi potensi kerja sama di luar zona otoritatif yang menghasilkan penerimaan sesuai regulasi   |                                                                                                          |

Sumber: Tabel II-4

Dari hasil pemetaan ditemukan beberapa obyektif baik bagi pengembangan di kawasan Koordinatif, maupun di kawasan Otoritatif. Obyektif teridentifikasi ini kemudian di kategorikan apakah termasuk dalam perspektif pelanggan, keuangan, bisnis proses internal, dan pertumbuhan perkembangan.

## BAB III. RENCANA STRATEGI BISNIS 5 TAHUN

### A. Program Kementerian Pariwisata

Sebagaimana dijelaskan pada program Kementerian Pariwisata (lampiran-3) bahwa Badan Otorita Pelaksana Labuan Bajo Flores termasuk dalam program kepariwisataan dan ekonomi kreatif. Adapun dijelaskan lebih lanjut di dalam Rencana Strategi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020-2024 bahwa beberapa sasaran program yang menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan, yaitu:

1. Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Labuan Bajo-Flores
2. Bertumbuhnya investasi dan industry pariwisata di Labuan Bajo-Flores
3. Meningkatnya jumlah produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores
4. Meningkatnya kualitas layanan dari Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores
5. Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores.

### B. Strategi Bisnis BPOLBF

#### 1. Sasaran Strategi

BPOLBF memiliki 2 (dua) set strategi untuk mengelola kawasan Koordinatif dan kawasan Otoritatif.

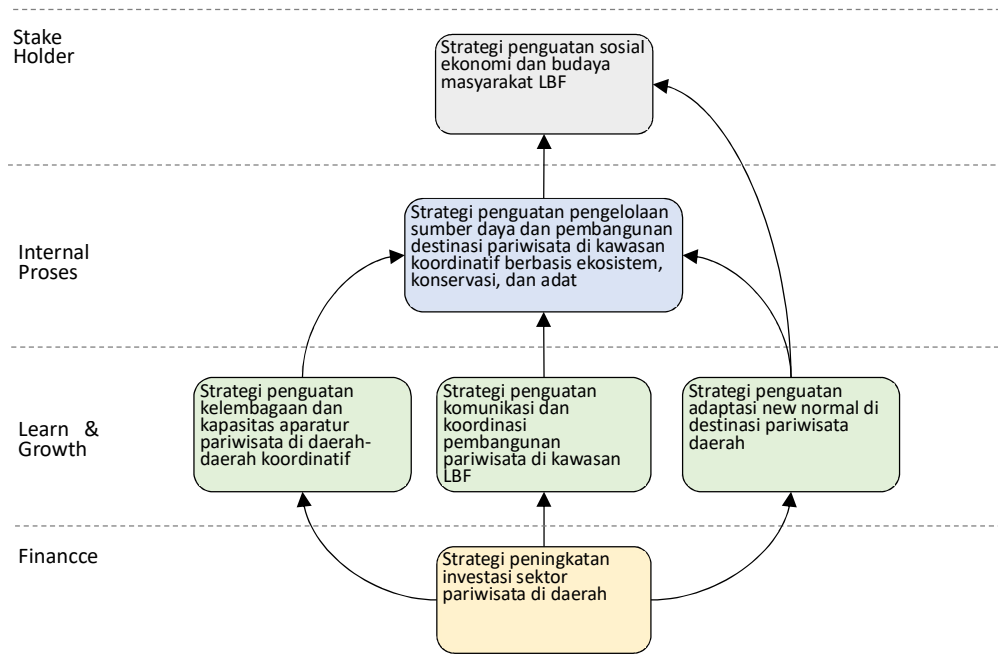
Pada Kawasan Koordinatif, strategi yang ingin ditempuh adalah:

1. Strategi penguatan sosial ekonomi dan budaya masyarakat LBF
2. Strategi penguatan pengelolaan sumber daya dan pembangunan destinasi pariwisata di kawasan koordinatif
3. Strategi penguatan kelembagaan dan kapasitas aparatur pariwisata di daerah-daerah koordinatif
4. Strategi penguatan komunikasi dan koordinasi pembangunan pariwisata di kawasan LBF
5. Strategi penguatan adaptasi new normal di destinasi pariwisata daerah
6. Strategi peningkatan investasi sektor pariwisata di daerah

Sedangkan pada Kawasan Otoritatif, strategi yang dinilai penting adalah:

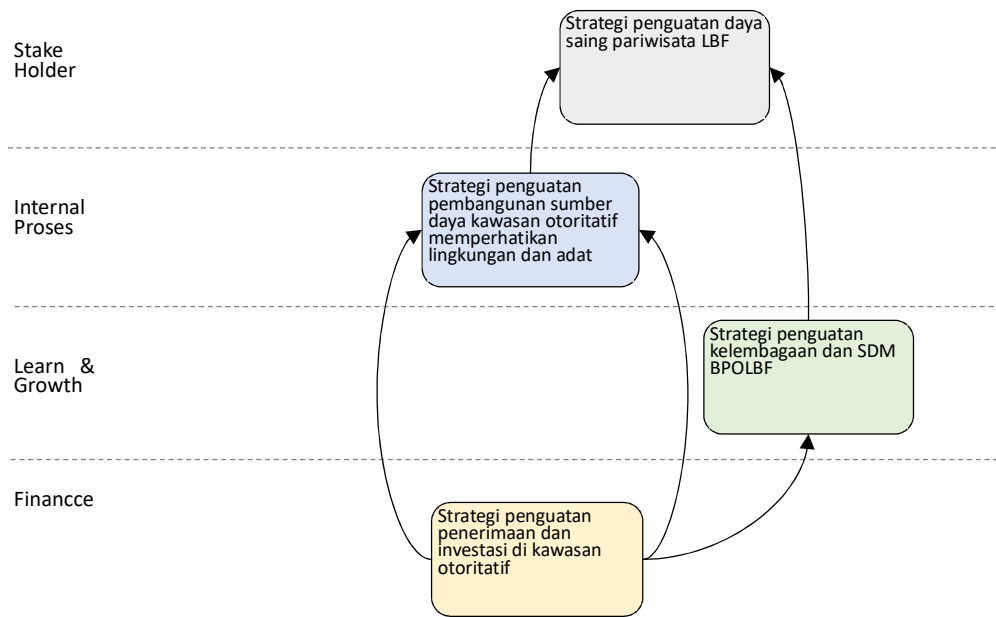
1. Strategi penguatan pembangunan sumber daya kawasan otoritatif
2. Strategi penguatan kelembagaan dan SDM BPOLBF
3. Strategi penguatan penerimaan dan investasi di kawasan otoritatif

Agar lebih mudah dipahami, obyektif-obyektif yang dihasilkan kemudian dipetakan dalam peta strategi-peta strategi untuk pengembangan zona koordinatif dan otoritatif sebagai berikut.



*Gambar III-1. Peta Strategi Pengembangan Kawasan Koordinatif*

Dalam pengembangan kawasan koordinatif tujuan yang ingin dicapai adalah membangun kawasan secara berkelanjutan agar kelestarian dari TN Komodo, sebagai salah satu faktor sukses kritis dapat tercapai. Hal ini hanya bisa dicapai secara tepat waktu jika terjadi komunikasi dan koordinasi program dan kegiatan di antara Pemangku Kepentingan, baik di Pusat maupun di Daerah. Untuk itu BPOLBF perlu memfasilitasi, mendorong, dan memadukan komunikasi, koordinasi dan alinyemen upaya sehingga pembangunan akses, atraksi, amenitas, promosi, dan pelaku pariwisata dan Ekraf di kawasan koordinasi menjadi efisien, melibatkan partisipasi masyarakat, dan tidak melupakan prinsip berkelanjutan. Untuk mendukung itu, dari sisi organisasi BPOLBF perlu memberdayakan dan memperkuat organisasi pengelola pariwisata di masing-masing daerah yang tercakup dalam kawasan koordinatif serta membangun komunikasi dan kerja sama yang hangat dan penuh kepercayaan. Disamping itu, sumber pembiayaan yang mendukung program-program kerja sama tersebut harus dapat diidentifikasi dan diraih.



Gambar III-2. Peta Strategi Pengembangan Kawasan Otoritatif

Di kawasan otoritatif, BPOLBF perlu menciptakan kaitan yang kuat antara kawasan otoritatif dengan pusat-pusat kawasan pariwisata di dalam kawasan koordinatif, sehingga kawasan otoritatif dapat menjadi gerbang/ saluran bagi kawasan koordinatif Labuan Bajo Flores dan meningkatkan daya saing pariwisata LBF. Disamping itu, kawasan otoritatif harus dapat menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membantu kemandirian keuangan BPOLBF. Untuk itu dari sisi proses internal BPOLBF perlu membangun fasilitas umum di kawasan otoritatif sehingga dapat menarik investor. Memperhatikan kelestarian lingkungan, maka pengembangan di kawasan otoritatif dibagi dalam distrik karena tidak seluruh bagian dari kawasan dapat dibangun. Setelah itu promosi dan publikasi perlu dilakukan baik kepada investor maupun kepada calon wisatawan. Agar kawasan dapat menjadi gerbang bagi kawasan koordinatif maka rencana pengembangan pariwisata dan Ekraf daerah juga perlu diserasikan. Untuk itu komunikasi dengan daerah penting untuk dilakukan. Dari sisi organisasi untuk mendukung hal tersebut diatas, perlu dirancang tata kelola BPOLBF yang baik sehingga proses pembuatan keputusan menjadi efisien, mengembangkan wawasan dan kompetensi SDM BPOLBF sehingga konsep wisata super premium dapat didefinisikan secara nyata. Dari sisi keuangan, BPOLBF perlu memanfaatkan kawasan otoritatif untuk menciptakan arus pendapatan bagi BPOLBF, sambil mencari pendanaan pembangunan kawasan otoritatif dari sumber-sumber yang lain.

## 2. Kebijakan dan Program

Pandangan terhadap strategi diatas menunjukkan beberapa program dan kebijakan yang perlu dilaksanakan oleh BPOLBF dalam 5 (lima) tahun mendatang untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Kebijakan yang perlu diperhatikan untuk mengarahkan tindakan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

- Pengelolaan yang memberi manfaat pada masyarakat, dan menghargai adat
- Pengelolaan berbasis perlindungan ekosistem, dan pariwisata berkelanjutan
- Kerja sama daerah berdasarkan kemitraan yang saling menguntungkan dan pemberdayaan daerah
- Pengelolaan terpadu dan kolaboratif
- Pengelolaan pariwisata dengan kaidah new normal
- Pengelolaan berbasis zonasi, perlindungan ekosistem, dan pariwisata berkelanjutan

- Pengelolaan organisasi yang inovatif dan efisien
- Pengelolaan yang inovatif, memudahkan aktivitas investasi, dan kerja sama badan usaha

Adapun program yang perlu dilaksanakan adalah:

1. Program terkait Kawasan Koordinatif:
  - Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Parekraf
  - Koordinasi Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas yang dikembangkan di Kawasan Koordinatif Badan Otorita
  - Pelaksanaan Event Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kawasan Labuan Bajo
  - Pengembangan Strategi dan Komunikasi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kawasan Labuan Bajo Flores
  - Pengembangan Strategi dan Komunikasi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kawasan Labuan Bajo Flores
  - Pengembangan Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
  - Peningkatan Investasi Sektor Pariwisata
2. Program terkait Kawasan Otoritatif:
  - Perencanaan Lahan Otoritatif Badan Otorita Labuan Bajo
  - Fasilitasi pengembangan infrastruktur dan aksesibilitas lahan zona otorita Labuan Bajo Flores
  - Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Otorita Pariwisata
  - Kerja sama potensial investor yang difasilitasi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Sandingan keterkaitan visi, misi, strategi, kebijakan, program ini dapat diikuti dalam Tabel III-2.

### 3. Pengembangan Sasaran dan Pengukuran

Setelah hasil pemetaan obyektif dianggap cukup, maka langkah berikutnya adalah menentukan sasaran dan target untuk mengukur pencapaian obyektif-obyektif tersebut. Berdasarkan sasaran dan target tersebut kemudian dapat diturunkan inisiatif yang dapat dilakukan untuk mencapai target dan sasaran tersebut. Hasil penyusunan dapat diikuti dalam Lampiran 1.

### 4. Proyeksi Keuangan dan Anggaran

Proyeksi keuangan dan anggaran BPOLBF tahun 2021-2025 beserta gambaran grafik/ chart sesuai rencana ini dapat diikuti dalam Lampiran 4,5,6 dan Lampiran 7.

Tabel III-1. Matriks Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program, Kegiatan BPOLBF

| Tujuan                                                                                                                                | Sasaran                                                                                                                                                                    | Strategi                                                                                               | Kebijakan                                                                                 | Program                                                                                                    | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatkan konektivitas dan sinkronisasi antar lembaga serta institusi melalui kehadiran Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores | Melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi terhadap perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Koordinatif Pariwisata Labuan Bajo Flores; | Strategi penguatan sosial ekonomi dan budaya masyarakat LBF                                            | Pengelolaan yang memberi manfaat pada masyarakat, dan menghargai adat                     | • Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Parekraf                                                             | • Pelatihan masyarakat dan industri rumah tangga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                            | Strategi penguatan pengelolaan sumber daya dan pembangunan destinasi pariwisata di kawasan koordinatif | Pengelolaan berbasis perlindungan ekosistem, dan pariwisata berkelanjutan                 | • Koordinasi Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas yang dikembangkan di Kawasan Koordinatif Badan Otorita   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi pengembangan destinasi pariwisata berkelanjutan di LBF</li> <li>• Fasilitasi penerapan prinsip konservasi dalam pengembangan pariwisata LBF</li> <li>• Fasilitasi perencanaan dan monitoring program pariwisata daerah</li> <li>• Fasilitasi pemetaan dan penyusunan paket wisata daerah yang bekerjasama</li> <li>• Hot desk pariwisata LBF untuk informasi dan emergency</li> </ul> |
|                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                            |                                                                                                        |                                                                                           | • Pelaksanaan Event Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kawasan Labuan Bajo                                     | • Dukungan kegiatan pariwisata daerah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                            | Strategi penguatan kelembagaan dan kapasitas aparatur pariwisata di daerah-daerah koordinatif          | Kerja sama daerah berdasarkan kemitraan yang saling menguntungkan dan pemberdayaan daerah | • Pengembangan Strategi dan Komunikasi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kawasan Labuan Bajo Flores | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendampingi penyusunan Ripparda pada daerah yang bekerja sama</li> <li>• Pelatihan SDM aparatur Pariwisata di daerah</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                            | Strategi penguatan komunikasi dan koordinasi pembangunan pariwisata di kawasan LBF                     | Pengelolaan terpadu dan kolaboratif                                                       | • Pengembangan Strategi dan Komunikasi Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kawasan Labuan Bajo Flores | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi insentif daerah yang menyeraskan rencana pembangunan pariwisatanya dengan BPOLBF</li> <li>• Fasilitasi program pusat dan donor</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                            | Strategi penguatan adaptasi new normal di destinasi pariwisata daerah                                  | Penguatan dan peningkatan pariwisata kawasan LBF terhadap kaidah new normal               | • Pengembangan Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan standar fasilitas pariwisata di daerah koordinasi sesuai protokol new normal</li> <li>• Pengawasan penerapan standar new normal</li> <li>• Sosialisasi standar new normal kepariwisataan kepada aparatur, dan pelaku usaha pariwisata daerah</li> </ul>                                                                                                                             |
|                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                            | Strategi peningkatan investasi sektor pariwisata di daerah                                             | Pengelolaan yang inovatif dan memudahkan aktivitas investasi ke daerah                    | • Peningkatan Investasi Sektor Pariwisata                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja sama saling menguntungkan dengan badan usaha dalam pengembangan pariwisata LBF</li> <li>• Dukungan perizinan investasi pengembangan zona Koordinatif</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                            |

| Tujuan | Sasaran                                                                                                                              | Strategi                                                          | Kebijakan                                                                             | Program                                                                                                                                         | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|        | Melakukan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian di Kawasan Otoritatif Pariwisata Labuan Bajo Flores. | Strategi penguatan daya saing pariwisata LBF                      | Perencanaan pengembangan                                                              |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|        |                                                                                                                                      | Strategi penguatan pembangunan sumber daya kawasan otoritatif     | Pengelolaan berbasis zonasi, perlindungan ekosistem, dan pariwisata berkelanjutan     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Lahan Otoritatif Badan Otorita Labuan Bajo</li> </ul>                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan dan pembangunan fasilitas dasar lahan otoritatif</li> <li>Penyusunan panduan perencanaan dan pembangunan fasilitas di kawasan otoritatif</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|        |                                                                                                                                      |                                                                   |                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitasi pengembangan infrastruktur dan aksesibilitas lahan zona otorita Labuan Bajo Flores</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan infrastruktur dasar zona otoritatif</li> <li>Pembangunan jalan akses</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|        |                                                                                                                                      | Strategi penguatan kelembagaan dan SDM BPOLBF                     | Pengelolaan organisasi yang inovatif dan efisien                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Otorita Pariwisata</li> </ul>               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan Perkantoran Badan Pelaksana Otorita Pelaksana Labuan Bajo Flores</li> <li>Layanan Perencanaan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores</li> <li>Layanan Manajemen Keuangan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores</li> <li>Layanan Umum Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores</li> <li>Layanan Prasarana Internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores</li> <li>Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia di BPOLBF</li> <li>Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Badan Pelaksana Otorita Labuan</li> <li>Gaji, Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan</li> </ul> |
|        |                                                                                                                                      | Strategi penguatan penerimaan dan investasi di kawasan otoritatif | Pengelolaan yang inovatif, memudahkan aktivitas investasi, dan kerja sama badan usaha | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kerjasama potensial investor yang difasilitasi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores</li> </ul>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Berpartisipasi dalam event pemasaran Kemenpar</li> <li>Menyelenggarakan event pemasaran mandiri sesuai kekhasan musim/ kejadian alam di LBF</li> <li>Promosi investasi lahan otoritatif</li> <li>Kerjasama dengan badan usaha untuk menghasilkan penerimaan di lahan otoritatif</li> <li>Kerjasama dengan badan usaha untuk menghasilkan penerimaan di lahan koordinatif</li> </ul>                                                                                                                                                                                                   |

## BAB IV. PENUTUP

Demikian rencana strategi bisnis Badan Pelaksana Otorita Pariwisata Labuan Bajo Flores untuk periode 2021-2025. Secara umum, dalam penyusunan strategi, pembahasan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu strategi untuk Kawasan Koordinatif, dan Strategi untuk Kawasan Otoritatif. Kedua strategi ini tidak dapat dipisahkan, namun juga tidak dapat digabungkan karena memiliki arah dan lingkungan yang berbeda. Mudah-mudahan gambaran Strategi, Obyektif (ide Program) dan Inisiatif (ide Kegiatan) yang disampaikan dapat memberikan gambaran mengenai apa yang akan dilakukan BPOLBF dalam 5 tahun mendatang ini.

## Lampiran-1: Matriks Sasaran dan Pengukuran

Tabel L 1. Sasaran dan Pengukuran Untuk Kawasan Koordinatif

| Sasaran Strategi                                                                                       | Obyektif                                                                     | Indikator                                                                           | Target                                  |                                         |                                         |                                         |                                         | Inisiatif Kegiatan                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                        |                                                                              |                                                                                     | 2021                                    | 2022                                    | 2023                                    | 2024                                    | 2025                                    |                                                                                        |
| Strategi penguatan sosial ekonomi dan budaya masyarakat LBF                                            | Membangun pariwisata berkelanjutan sesuai standar Internasional              | Indeks pembangunan pariwisata berkelanjutan (STDI)                                  | Skor 2 dari 5                           | Skor 2,5 dari 5                         | Skor 3 dari 5                           | Skor 3,5 dari 5                         | Skor 4 dari 5                           | Perencanaan dan pembangunan destinasi pariwisata secara terpadu                        |
|                                                                                                        | Fasilitasi pengembangan destinasi pariwisata berkelanjutan di LBF            | Natural heritage & biodiversity index                                               | Skor 2 dari 5                           | Skor 2,5 dari 5                         | Skor 3 dari 5                           | Skor 3,5 dari 5                         | Skor 4 dari 5                           | Mengintegrasikan konservasi dalam perencanaan pariwisata                               |
|                                                                                                        | Menghubungkan potensi daerah dengan aktivitas zona otoritatif                | Jumlah usaha masyarakat di kawasan LBF terkait dukungan rantai nilai kepariwisataan | 0,05% penduduk LBF                      | 0,10% penduduk LBF                      | 0,40% penduduk LBF                      | 1,00% penduduk LBF                      | 1,80% penduduk LBF                      | Sosialisasi dan pelatihan usaha                                                        |
|                                                                                                        | Menciptakan daya saing pariwisata LBF                                        | Indeks daya saing destinasi LBF                                                     | 10 besar nasional                       | 8 besar nasional                        | 5 besar nasional                        | 3 besar nasional                        | 2 besar nasional                        | Fasilitasi koordinasi dan penyerasian pembangunan kepariwisataan pusat dan daerah      |
| Strategi penguatan pengelolaan sumber daya dan pembangunan destinasi pariwisata di kawasan koordinatif | Pemetaan dan penyusunan paket wisata daerah yang bekerjasama                 | Cakupan pemetaan                                                                    | 10% potensi                             | 40% potensi                             | 80% potensi                             | 100% potensi                            | 100% potensi                            | Kajian pemetaan event dan destinasi eksisting dan potensi                              |
|                                                                                                        | Mendorong dan memfasilitasi alinyemen Ripparda dengan LBF                    | Dokumentasi dan profil destinasi                                                    | Metodologi                              | 100% peta 2021                          | 100% peta 2022                          | 100% peta 2023                          | 100% peta 2024                          | Insentif penyusunan Ripparda per daerah LBF                                            |
|                                                                                                        | Memfasilitasi koordinasi pelaksanaan program pusat penunjang LBF sebagai DSP | Infrastruktur pendukung utama terbangun                                             | 30% kebutuhan prioritas LBF             | 45% kebutuhan prioritas LBF             | 60% kebutuhan prioritas LBF             | 75% kebutuhan prioritas LBF             | 90% kebutuhan prioritas LBF             | Fasilitasi koordinasi perencanaan pembangunan pariwisata                               |
|                                                                                                        | Mengarahkan pembangunan pariwisata dan Ekraf daerah                          | Kerja sama pemda                                                                    | 30% Pemda                               | 60% pemda                               | 90% pemda                               | 100% pemda                              | 100% pemda                              | Forum komunikasi pembangunan pariwisata LBF knowledge, networking, training, education |
|                                                                                                        | Mempromosikan wisata LBF secara profesional dan intensif                     | Paparan dan Pelatihan masyarakat                                                    | 2% masyarakat di pemda yang bekerjasama | 2% masyarakat di pemda yang bekerjasama | 2% masyarakat di pemda yang bekerjasama | 2% masyarakat di pemda yang bekerjasama | 2% masyarakat di pemda yang bekerjasama | Pengembangan website LBF termasuk penyiapan dan pemutakhiran konten dasar              |
|                                                                                                        | Membina komunikasi yang efektif dengan kepala daerah/pemangku                | Kerja sama asosiasi                                                                 | 40% asosiasi                            | 80% asosiasi                            | 100% asosiasi                           | 100% asosiasi                           | 100% asosiasi                           | Pelaksanaan FGD atau seminar                                                           |

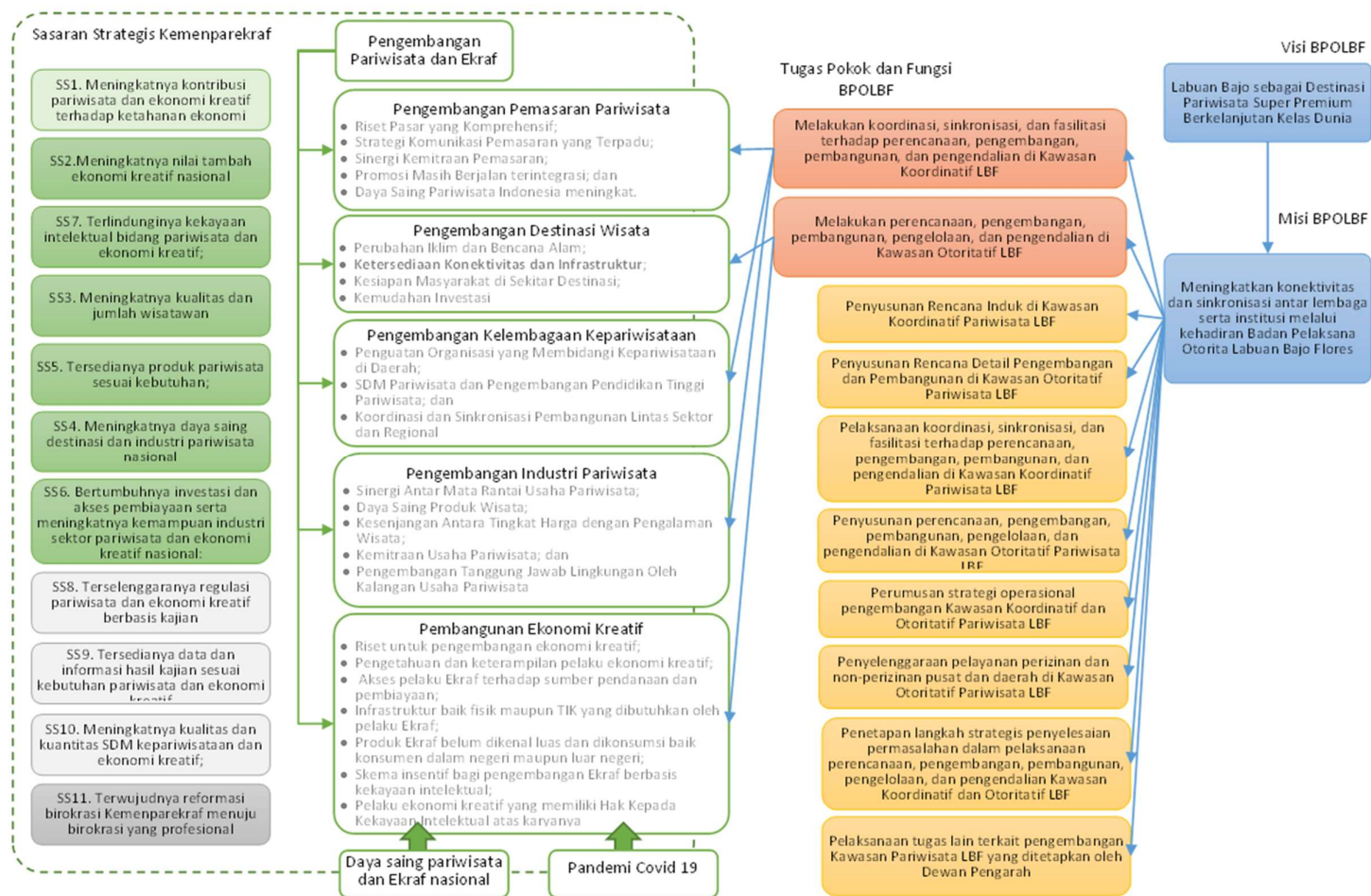
| Sasaran Strategi                                                                              | Obyektif                                                                                | Indikator                                                                           | Target                          |                                 |                                 |                                 |                                 | Inisiatif Kegiatan                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                               |                                                                                         |                                                                                     | 2021                            | 2022                            | 2023                            | 2024                            | 2025                            |                                                                                                         |
|                                                                                               | kepentingan pariwisata dan Ekraf di daerah                                              |                                                                                     |                                 |                                 |                                 |                                 |                                 |                                                                                                         |
|                                                                                               |                                                                                         | Update data destinasi, atraksi, event, penawaran, dan pemanfaatan oleh usaha di LBF | 100% info update;<br>10% target | 100% info update;<br>20% target | 100% info update;<br>40% target | 100% info update;<br>60% target | 100% info update;<br>60% target | Dukungan pencapaian IKU kepariwisataan daerah                                                           |
|                                                                                               |                                                                                         | Pembangunan destinasi dan atraksi sesuai Ripparda terintegrasi LBF                  | 100% rencana terealisasi        | 100% rencana terealisasi        | 100% rencana terealisasi        | 100% rencana terealisasi        | 100% rencana terealisasi        | Kunjungan kerja rutin ke daerah                                                                         |
|                                                                                               |                                                                                         | Kepuasan masyarakat atas peran BPOLBF                                               | Skor 3 dari 4                   | Skor 3 dari 4                   | Skor 4 dari 4                   | Skor 4 dari 4                   | Skor 4 dari 4                   | Pelatihan masyarakat rutin                                                                              |
|                                                                                               |                                                                                         | Website informasi LBF tersedia dan dapat diakses                                    | 100% uptime                     | 100% uptime                     | 100% uptime                     | 100% uptime                     | 100% uptime                     | Penyusunan website LBF                                                                                  |
| Strategi penguatan kelembagaan dan kapasitas aparatur pariwisata di daerah-daerah koordinatif | Memperkuat organisasi pengelola pariwisata daerah                                       | Indeks kinerja pembangunan kepariwisataan Kabupaten terkait program LBF             | Skor 3 dari 5                   | Skor 3 dari 5                   | Skor 3 dari 5                   | Skor 3 dari 5                   | Skor 3 dari 5                   | Komunikasi dan koordinasi berkala melalui forum koordinasi                                              |
| Strategi penguatan komunikasi dan koordinasi pembangunan pariwisata di kawasan LBF            | Membangun komunikasi dan kerja sama untuk investasi pariwisata dan Ekraf di LBF         | Jumlah Pemda dengan Ripparda terintegrasi BPOLBF                                    | 3 Pemda LBF                     | 6 pemda LBF                     | 9 pemda LBF                     | 11 pemda LBF                    | 15 pemda LBF dan non-LBF        | Penyediaan insentif bagi pemda yang bersedia menyesuaikan Ripparda nya                                  |
| Strategi penguatan adaptasi new normal di destinasi pariwisata daerah                         | Memastikan pariwisata LBF siap dengan standar CHSE new normal                           | Ketersediaan panduan perencanaan                                                    | 100%                            | 100%                            | 100%                            | 100%                            | 100%                            | Penyusunan panduan pelaksanaan perencanaan dan pembangunan di zona otoritatif dan koordinatif           |
| Strategi peningkatan investasi sektor pariwisata di daerah                                    | Mencari sumber pembiayaan dan pendanaan pembangunan pariwisata dan Ekraf LBF            | Jumlah wisatawan memasuki kawasan LBF                                               | 60% target Kemenpar             | 80% target Kemenpar             | 100% target Kemenpar            | 105% target Kemenpar            | 110% target Kemenpar            | Promosi nasional dan internasional<br>Penanganan isu negatif                                            |
|                                                                                               | Menjembatani dukungan program pusat dan donor bagi pembangunan pariwisata dan Ekraf LBF | Proporsi dana channeling pusat                                                      | 30% kebutuhan                   | 30% kebutuhan                   | 30% kebutuhan                   | 30% kebutuhan                   | 30% kebutuhan                   | Memfasilitasi pengajuan dana PEN dan Pinjaman daerah untuk tujuan pengembangan pariwisata pendukung LBF |

Tabel L 2. Sasaran dan Pengukuran Untuk Kawasan Otoritatif

| Sasaran Strategi                                              | Obyektif                                                                                                 | Indikator                                                                                                       | Target                           |                                  |                                   |                                   |                                   | Inisiatif kegiatan                                                                            |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                               |                                                                                                          |                                                                                                                 | 2021                             | 2022                             | 2023                              | 2024                              | 2025                              |                                                                                               |
| Strategi penguatan pembangunan sumber daya kawasan otoritatif | Memasarkan investasi lahan otoritatif                                                                    | Awareness target pasar                                                                                          | 100% target pasar terpapar       | 100% target pasar terpapar       | 100% target pasar terpapar        | 100% target pasar terpapar        | 100% target pasar terpapar        | Berpartisipasi dalam event pemasaran Kemenpar                                                 |
|                                                               |                                                                                                          |                                                                                                                 |                                  |                                  |                                   |                                   |                                   | Menyelenggarakan event pemasaran mandiri sesuai kekhasan musim/ kejadian alam di LBF          |
|                                                               | Optimalisasi pemanfaatan lahan zona otorita                                                              | Tersedia rencana pemanfaatan lahan yang memberikan penerimaan optimal namun memenuhi syarat sustainable tourism | 20% sites teralokasi             | 40% sites teralokasi             | 80% sites teralokasi              | 100% sites teralokasi             | 100% sites teralokasi             | Menyewa konsultan untuk merencanakan alokasi lahan                                            |
|                                                               | Membina komunikasi yang efektif dengan kepala daerah/pemangku kepentingan pariwisata dan Ekraf di daerah | Jumlah Pemda dengan Ripparda terintegrasi BPOLBF                                                                | 3 Pemda LBF                      | 6 pemda LBF                      | 9 pemda LBF                       | 11 pemda LBF                      | 15 pemda LBF dan non-LBF          | Memberikan pendampingan penyusunan Ripparda kepada Pemda yang bekerjasama                     |
|                                                               | Mendorong dan memfasilitasi penyerasian Ripparda daerah dengan produk zona otorita                       | Kepuasan masyarakat atas peran BPOLBF                                                                           | Skor 3 dari 5                    | Skor 3 dari 5                    | Skor 3 dari 5                     | Skor 3 dari 5                     | Skor 3 dari 5                     | Fasilitasi koordinasi dan penyerasian pembangunan lingkungan kepariwisataan BPOLBF dan daerah |
|                                                               | Membangun fasilitas lahan otorita                                                                        | Infrastruktur pendukung utama zona otoritas terbangun                                                           | 30% kebutuhan prioritas otoritas | 80% kebutuhan prioritas otoritas | 100% kebutuhan prioritas otoritas | 100% kebutuhan prioritas otoritas | 100% kebutuhan prioritas otoritas | Perencanaan dan pembangunan fasilitas dasar lahan otoritatif                                  |
|                                                               | Mempromosikan zona otoritatif secara profesional dan intensif                                            | Website informasi LBF tersedia dan dapat diakses                                                                | 100% uptime                      | 100% uptime                      | 100% uptime                       | 100% uptime                       | 100% uptime                       | Promosi investasi lahan otoritatif                                                            |
|                                                               | Mengembangkan produk pariwisata baru yang menarik calon investor dan wisatawan                           |                                                                                                                 |                                  |                                  |                                   |                                   |                                   | Penyusunan panduan perencanaan dan pembangunan fasilitas di kawasan otoritatif                |
| Strategi penguatan kelembagaan dan SDM BPOLBF                 | Mengembangkan pasar berbasis layanan zona otoritatif                                                     |                                                                                                                 |                                  |                                  |                                   |                                   |                                   | Mencari sertifikasi                                                                           |
|                                                               | Melaksanakan tata kelola organisasi yang profesional                                                     | Ketersediaan dokumen tata kelola dan penjaminan mutu                                                            | Indeks GCG 3 dari 5              | Indeks GCG 3,5 dari 5            | Indeks GCG 4 dari 5               | Indeks GCG 4,5 dari 5             | Indeks GCG 5 dari 5               | Penyusunan pola tata kelola dan penjaminan mutu                                               |
|                                                               | Menetapkan panduan perencanaan pengembangan pariwisata                                                   | Ketersediaan panduan perencanaan                                                                                | 100%                             | 100%                             | 100%                              | 100%                              | 100%                              | Penyusunan panduan perencanaan dan                                                            |

| Sasaran Strategi                                                  | Obyektif                                                                                                 | Indikator                                                                                     | Target                                               |                                                      |                                                       |                                                       |                                                       | Inisiatif kegiatan                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                   |                                                                                                          |                                                                                               | 2021                                                 | 2022                                                 | 2023                                                  | 2024                                                  | 2025                                                  |                                                                                                          |
|                                                                   | berkelanjutan dan berbasis SDA, SDM, kearifan lokal                                                      |                                                                                               |                                                      |                                                      |                                                       |                                                       |                                                       | pembangunan fasilitas di kawasan otoritatif                                                              |
|                                                                   | Mengembangkan kompetensi dan remunerasi karyawan                                                         | Pemenuhan jumlah SDM dan kesesuaian kompetensi                                                | 80% kebutuhan terisi;<br>Indeks gap kompetensi < 40% | 90% kebutuhan terisi;<br>Indeks gap kompetensi < 40% | 100% kebutuhan terisi;<br>Indeks gap kompetensi < 30% | 100% kebutuhan terisi;<br>Indeks gap kompetensi < 20% | 100% kebutuhan terisi;<br>Indeks gap kompetensi < 10% | Melaksanakan pengembangan                                                                                |
| Strategi penguatan penerimaan dan investasi di kawasan otoritatif | Mencari sumber pembiayaan dan pendanaan pembangunan zona otorita                                         | Realisasi anggaran RM dan PNB                                                                 | >90%                                                 | >90%                                                 | >95%                                                  | >95%                                                  | >100%                                                 | Efektifitas pelaksanaan pola tata kelola, administrasi, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan pelaporan |
|                                                                   | Menciptakan arus pendapatan yang sehat bagi organisasi                                                   | Pembiayaan mandiri dan kerja sama dibanding kebutuhan anggaran                                | 10%                                                  | 30%                                                  | 45%                                                   | 55%                                                   | 60%                                                   | Kerjasama dengan badan usaha untuk menghasilkan penerimaan di lahan otoritatif                           |
|                                                                   | mengidentifikasi potensi kerja sama di luar zona otoritatif yang menghasilkan penerimaan sesuai regulasi | Jumlah kerja sama diinisiasi di lahan otoritatif dan koordinatif yang menghasilkan penerimaan | 1 kerja sama,                                        | 3 kerja sama                                         | 7 kerja sama                                          | 11 kerja sama                                         | 16 kerja sama                                         | Kerjasama dengan badan usaha untuk menghasilkan penerimaan di lahan koordinatif                          |

## Lampiran-2: Bagan Keterkaitan Antara Sasaran Strategi Kemenparekraf dengan Misi dan Tugas BPOLBF



## Lampiran-3: Program Kementerian Pariwisata

| No. | Program                                                                                                                                                                      | Kegiatan                                                                                                       |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A   | PROGRAM<br>KEPARIWISATAAN DAN<br>EKONOMI KREATIF                                                                                                                             | Pengembangan Kajian Strategis                                                                                  |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Manajemen Strategis                                                                               |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengendalian Kebijakan Strategis                                                                               |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Regulasi                                                                                          |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata                                                                    |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif                                                               |
|     |                                                                                                                                                                              | Peningkatan Kelembagaan                                                                                        |
|     |                                                                                                                                                                              | Peningkatan Hubungan Antar lembaga                                                                             |
|     |                                                                                                                                                                              | Peningkatan Tata Kelola Destinasi dan Pariwisata Berkelanjutan                                                 |
|     |                                                                                                                                                                              | Peningkatan Infrastruktur Ekonomi Kreatif                                                                      |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Destinasi Regional I                                                                              |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Destinasi Regional II                                                                             |
|     |                                                                                                                                                                              | Badan Otorita Pelaksana Danau Toba                                                                             |
|     |                                                                                                                                                                              | <b>Badan Otorita Pelaksana Labuan Bajo Flores</b>                                                              |
|     |                                                                                                                                                                              | Badan Otorita Borobudur                                                                                        |
|     |                                                                                                                                                                              | Peningkatan Manajemen Industri                                                                                 |
|     |                                                                                                                                                                              | Peningkatan Manajemen Investasi                                                                                |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Akses Pembiayaan                                                                                  |
|     |                                                                                                                                                                              | Peningkatan Fasilitas Kekayaan Intelektual                                                                     |
|     |                                                                                                                                                                              | Komunikasi Pemasaran                                                                                           |
|     |                                                                                                                                                                              | Pemasaran Pariwisata Regional I                                                                                |
|     |                                                                                                                                                                              | Pemasaran Pariwisata Regional II                                                                               |
|     |                                                                                                                                                                              | Pemasaran Pariwisata Regional III                                                                              |
|     |                                                                                                                                                                              | Pemasaran Ekonomi Kreatif                                                                                      |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Wisata Alam, Budaya, dan Buatan                                                                   |
|     |                                                                                                                                                                              | Peningkatan Promosi Wisata Minat Khusus                                                                        |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Wisata Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran (MICE)                                          |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Penyelenggara Kegiatan (Events)                                                                   |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Aplikasi dan Tata Kelola Ekonomi Digital                                                          |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Industri Kreatif Film, Televisi, dan Animasi                                                      |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Industri Kreatif Fashion, Desain, dan Kuliner                                                     |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Industri Kreatif Musik, Seni Pertunjukan, dan Penerbitan                                          |
| B   | PROGRAM DUKUNGAN<br>MANAJEMEN DAN<br>PELAKSANAAN TUGAS<br>TEKNIS LAINNYA<br>KEMENTERIAN<br>PARIWISATA DAN<br>EKONOMI KREATIF /<br>BADAN PARIWISATA<br>DAN EKONOMI<br>KREATIF | Peningkatan Layanan Administrasi Umum dan Hukum                                                                |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Perencanaan dan Keuangan                                                                          |
|     |                                                                                                                                                                              | Peningkatan Layanan Sumber Daya Manusia dan Organisasi                                                         |
|     |                                                                                                                                                                              | Peningkatan Layanan Komunikasi Publik                                                                          |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas I                                                                     |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas II                                                                    |
|     |                                                                                                                                                                              | Peningkatan Layanan Data dan Informasi                                                                         |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif                                                |
|     |                                                                                                                                                                              | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Deputy Bidang Kebijakan Strategis                               |
|     |                                                                                                                                                                              | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan                       |
|     |                                                                                                                                                                              | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur          |
|     |                                                                                                                                                                              | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Deputy Bidang Industri dan Investasi                            |
|     |                                                                                                                                                                              | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Deputy Bidang Pemasaran                                         |
|     |                                                                                                                                                                              | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) |
|     |                                                                                                                                                                              | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Ekonomi Kreatif        |
|     |                                                                                                                                                                              | Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata                                                               |
| C   | PROGRAM<br>PENDIDIKAN DAN<br>PELATIHAN VOKASI                                                                                                                                |                                                                                                                |

Sumber: Permenparekraf 12/2020 Tentang Renstra 2021-2024

## Lampiran-4: Proyeksi Pendapatan dan Belanja BPOLBF 2021-2026

**BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN BAJO FLORES**  
**PROYEKSI PENDAPATAN DAN BELANJA**  
**31 DESEMBER 2020 S/D 31 DESEMBER 2026**

(Dalam Rupiah)

| No. | Sumber                                 | Base line<br>2021     | PROYEKSI PENDAPATAN DAN BELANJA |                       |                        |                        |                       |
|-----|----------------------------------------|-----------------------|---------------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|
|     |                                        |                       | 2022                            | 2023                  | 2024                   | 2025                   | 2026                  |
| I.  | <b>PENDAPATAN</b>                      |                       |                                 |                       |                        |                        |                       |
| A.  | <b>PNBP</b>                            |                       |                                 |                       |                        |                        |                       |
|     | 1 Pendapatan Jasa Layanan              |                       | 133.818.048                     | 2.553.561.096         | 8.828.766.687          | 26.036.937.967         | 35.689.786.452        |
|     | 2 PenK Koordinatif                     | -                     | 868.224.240                     | 1.042.633.763         | 1.634.565.166          | 3.434.263.115          | 10.288.784.236        |
|     | 3 Pendapatan Usaha lainnya :           |                       |                                 |                       |                        |                        |                       |
|     | 3.3 Lain - Lain                        | 158.496.106           | -                               | -                     | -                      | -                      | -                     |
|     | <b>PNBP</b>                            | <b>158.496.106</b>    | <b>1.002.042.288</b>            | <b>3.596.194.859</b>  | <b>10.463.331.854</b>  | <b>29.471.201.082</b>  | <b>45.978.570.688</b> |
| B.  | <b>Rupiah Murni (APBN)</b>             | <b>52.234.213.000</b> | <b>53.139.805.000</b>           | <b>36.844.952.000</b> | <b>184.035.000.000</b> | <b>80.975.400.000</b>  | <b>18.624.342.000</b> |
|     | <b>TOTAL PENDAPATAN PNBPN DAN APBN</b> | <b>52.551.205.212</b> | <b>54.141.847.288</b>           | <b>40.441.146.859</b> | <b>194.498.331.854</b> | <b>110.446.601.082</b> | <b>64.602.912.688</b> |
| II. | <b>BELANJA</b>                         |                       |                                 |                       |                        |                        |                       |
| A.  | <b>PNBP</b>                            |                       |                                 |                       |                        |                        |                       |
|     | 1 Belanja Pegawai                      | -                     | -                               | -                     | -                      | -                      | 13.208.315.715        |
|     | 2 Belanja Barang                       | -                     | -                               | -                     | 9.416.998.668          | 29.471.201.082         | 32.770.254.973        |
|     | 3 Belanja Modal                        | -                     | -                               | -                     | -                      | -                      | -                     |
|     | <b>PNBP</b>                            | <b>-</b>              | <b>-</b>                        | <b>-</b>              | <b>9.416.998.668</b>   | <b>29.471.201.082</b>  | <b>45.978.570.688</b> |
| B.  | <b>Rupiah Murni (APBN)</b>             |                       |                                 |                       |                        |                        |                       |
|     | 1 Belanja Pegawai                      | 2.406.989.832         | 5.445.600.000                   | 5.445.600.000         | 12.579.348.300         | 12.579.348.300         | -                     |
|     | 2 Belanja Barang                       | 42.641.694.142        | 24.893.321.000                  | 30.399.352.000        | 71.455.651.700         | 23.350.066.192         | 17.030.962.872        |
|     | 3 Belanja Modal                        | 6.126.373.610         | 22.800.884.000                  | 1.000.000.000         | 100.000.000.000        | 44.051.732.863         | -                     |
|     | <b>Rupiah Murni APBN</b>               | <b>51.175.057.584</b> | <b>53.139.805.000</b>           | <b>36.844.952.000</b> | <b>184.035.000.000</b> | <b>79.981.147.356</b>  | <b>17.030.962.872</b> |
|     | <b>TOTAL BELANJA</b>                   | <b>51.175.057.584</b> | <b>53.139.805.000</b>           | <b>36.844.952.000</b> | <b>193.451.998.668</b> | <b>109.452.348.437</b> | <b>63.009.533.560</b> |
|     | <b>SISA ANGGARAN/SALDO</b>             | <b>1.376.147.628</b>  | <b>1.002.042.288</b>            | <b>3.596.194.859</b>  | <b>1.046.333.185</b>   | <b>994.252.644</b>     | <b>1.593.379.128</b>  |

## Lampiran-5: Proyeksi Laporan Operasional 2021-2026

**BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN BAJO FLORES**  
**PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL**  
**31 DESEMBER 2020 S/D 31 DESEMBER 2026**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                    | Target<br>2021        | Proyeksi Laporan Operasional |                       |                       |                         |                         |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|
|                                                           |                       | 2022                         | 2023                  | 2024                  | 2025                    | 2026                    |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                             |                       |                              |                       |                       |                         |                         |
| Pendapatan Jasa Layanan                                   | -                     | 133.818.048                  | 2.553.561.096         | 8.828.766.687         | 26.036.937.967          | 35.689.786.452          |
| Pendapatan Hasil Kerjasama                                | -                     | 868.224.240                  | 1.042.633.763         | 1.634.565.166         | 3.434.263.115           | 10.288.784.236          |
| Pendapatan Usaha Lainnya                                  | 158.496.106           | -                            | -                     | -                     | -                       | -                       |
| Pendapatan APBN                                           | 46.107.839.390        | 30.338.921.000               | 35.844.952.000        | 84.035.000.000        | 36.923.667.137          | 18.624.342.000          |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                      | <b>46.266.335.496</b> | <b>31.340.963.288</b>        | <b>39.441.146.859</b> | <b>94.498.331.854</b> | <b>66.394.868.218</b>   | <b>64.602.912.688</b>   |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                                  |                       |                              |                       |                       |                         |                         |
| Bersumber dari PNPB:                                      |                       |                              |                       |                       |                         |                         |
| Beban Pegawai                                             | -                     | -                            | -                     | -                     | -                       | 13.208.315.715          |
| Beban Persediaan                                          | -                     | -                            | -                     | 133.574.924           | 667.245.868             | 810.539.074             |
| Beban Barang dan Jasa                                     | -                     | -                            | -                     | 4.116.811.047         | 21.395.811.520          | 26.710.260.448          |
| Beban Pemeliharaan                                        | -                     | -                            | -                     | 166.762.883           | 4.321.417.155           | 1.499.844.415           |
| Beban Perjalanan Dinas                                    | -                     | -                            | -                     | 625.435.812           | 3.086.726.539           | 3.749.611.036           |
| Beban Barang Diserahkan Pada Masyarakat                   | -                     | -                            | -                     | -                     | -                       | -                       |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                           | -                     | -                            | -                     | -                     | -                       | -                       |
| Bersumber dari RM:                                        |                       |                              |                       |                       |                         |                         |
| Beban Pegawai                                             | 2.406.989.832         | 5.445.600.000                | 5.445.600.000         | 12.579.348.300        | 12.579.348.300          | -                       |
| Beban Persediaan                                          | 1.935.391.411         | 1.129.840.656                | 1.100.188.748         | 1.013.558.946         | 528.659.661             | 421.243.621             |
| Beban Barang dan Jasa                                     | 37.911.649.951        | 22.132.021.038               | 25.303.439.046        | 64.430.782.235        | 16.951.925.843          | 13.881.535.385          |
| Beban Pemeliharaan                                        | -                     | -                            | 470.085.201           | 1.265.539.057         | 3.423.863.735           | 779.481.104             |
| Beban Perjalanan Dinas                                    | 2.794.652.780         | 1.631.459.306                | 3.525.639.005         | 4.745.771.462         | 2.445.616.954           | 1.948.702.761           |
| Beban Barang Diserahkan Pada Masyarakat                   | -                     | -                            | -                     | -                     | -                       | -                       |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                           | 49.000.000,00         | 74.250.000,00                | 1.310.296.142,79      | 5.932.410.946,80      | 12.757.112.393,98       | 19.581.813.841,16       |
| <b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>                           | <b>45.097.683.974</b> | <b>30.413.171.000</b>        | <b>37.155.248.143</b> | <b>95.010.015.613</b> | <b>78.157.727.968</b>   | <b>82.591.347.401</b>   |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>        | <b>1.168.651.522</b>  | <b>927.792.288</b>           | <b>2.285.898.716</b>  | <b>(511.683.759)</b>  | <b>(11.762.859.749)</b> | <b>(17.988.434.713)</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                           |                       |                              |                       |                       |                         |                         |
| Surplus (Defisit) Dari kegiatan Non Operasional Lainnya : |                       |                              |                       |                       |                         |                         |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya          | -                     | -                            | -                     | -                     | -                       | -                       |
| Beban dan kegiatan Non Operasional Lainnya                | -                     | -                            | -                     | -                     | -                       | -                       |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>    | <b>-</b>              | <b>-</b>                     | <b>-</b>              | <b>-</b>              | <b>-</b>                | <b>-</b>                |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) LAPORAN OPERASIONAL</b>              | <b>1.168.651.522</b>  | <b>927.792.288</b>           | <b>2.285.898.716</b>  | <b>(511.683.759)</b>  | <b>(11.762.859.749)</b> | <b>(17.988.434.713)</b> |

## Lampiran-6: Proyeksi Arus Kas BPOLBF 2021-2026

### BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN BAJO FLORES PROYEKSI ARUS KAS 31 DESEMBER 2021 S/D 31 DESEMBER 2026

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                | PROYEKSI ARUS KAS      |                         |                        |                          |                         |                      |
|-------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------------|
|                                                       | 2021                   | 2022                    | 2023                   | 2024                     | 2025                    | 2026                 |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>                |                        |                         |                        |                          |                         |                      |
| <b>Arus Kas Masuk</b>                                 |                        |                         |                        |                          |                         |                      |
| 1 Pendapatan APBN                                     | 52.234.213.000         | 53.139.805.000          | 36.844.952.000         | 184.035.000.000          | 80.975.400.000          | 18.624.342.000       |
| 2 Pelayanan Jasa Layanan                              | -                      | 133.818.048             | 2.553.561.096          | 8.828.766.687            | 26.036.937.967          | 35.689.786.452       |
| 3 Pendapatan Hasil Kerjasama                          | -                      | 868.224.240             | 1.042.633.763          | 1.634.565.166            | 3.434.263.115           | 10.288.784.236       |
| 4 Pendapatan Usaha Lainnya                            | 158.496.106            | -                       | -                      | -                        | -                       | -                    |
|                                                       | 52.392.709.106         | 54.141.847.288          | 40.441.146.859         | 194.498.331.854          | 110.446.601.082         | 64.602.912.688       |
| <b>Arus Kas Keluar</b>                                |                        |                         |                        |                          |                         |                      |
| 1 Belanja Pegawai                                     | 2.406.989.832          | 5.445.600.000           | 5.445.600.000          | 12.579.348.300           | 12.579.348.300          | 13.208.315.715       |
| 2 Belanja Barang                                      | 42.641.694.142         | 24.893.321.000          | 30.399.352.000         | 80.872.650.368           | 52.821.267.274          | 49.801.217.845       |
|                                                       | 45.048.683.974         | 30.338.921.000          | 35.844.952.000         | 93.451.998.668           | 65.400.615.574          | 63.009.533.560       |
| <b>Arus Kas Masuk Bersih Dari Aktivitas Operasi</b>   | <b>7.344.025.132</b>   | <b>23.802.926.288</b>   | <b>4.596.194.859</b>   | <b>101.046.333.185</b>   | <b>45.045.985.508</b>   | <b>1.593.379.128</b> |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>              |                        |                         |                        |                          |                         |                      |
| <b>Arus Kas Masuk</b>                                 |                        |                         |                        |                          |                         |                      |
| <b>Arus Kas Keluar</b>                                |                        |                         |                        |                          |                         |                      |
| Pembelian Aset Tetap                                  | 6.126.373.610          | 22.800.884.000          | 1.000.000.000          | 100.000.000.000          | 44.051.732.863          | -                    |
| <b>Arus Kas Masuk Bersih Dari Aktivitas Investasi</b> | <b>(6.126.373.610)</b> | <b>(22.800.884.000)</b> | <b>(1.000.000.000)</b> | <b>(100.000.000.000)</b> | <b>(44.051.732.863)</b> | <b>-</b>             |
| <b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>              |                        |                         |                        |                          |                         |                      |
| <b>Arus Kas Masuk</b>                                 |                        |                         |                        |                          |                         |                      |
| 1 Penerimaan Pinjaman                                 | -                      | -                       | -                      | -                        | -                       | -                    |
| <b>Arus Kas Keluar</b>                                |                        |                         |                        |                          |                         |                      |
| 1 Pembayaran Pokok Pinjaman                           | -                      | -                       | -                      | -                        | -                       | -                    |
| 2 Penyetoran ke Kas Negara                            | -                      | -                       | -                      | -                        | -                       | -                    |
| <b>Arus Kas Masuk Bersih Dari Aktivitas Pendanaan</b> | <b>-</b>               | <b>-</b>                | <b>-</b>               | <b>-</b>                 | <b>-</b>                | <b>-</b>             |
| <b>Kenaikan Penurunan Kas Bersih</b>                  | <b>1.217.651.522</b>   | <b>1.002.042.288</b>    | <b>3.596.194.859</b>   | <b>1.046.333.185</b>     | <b>994.252.644</b>      | <b>1.593.379.128</b> |
| <b>Saldo Kas Awal Tahun</b>                           | <b>-</b>               | <b>-</b>                | <b>1.002.042.288</b>   | <b>4.598.237.147</b>     | <b>5.644.570.332</b>    | <b>6.638.822.976</b> |
| <b>Saldo Kas Akhir Tahun</b>                          | <b>-</b>               | <b>1.002.042.288</b>    | <b>4.598.237.147</b>   | <b>5.644.570.332</b>     | <b>6.638.822.976</b>    | <b>8.232.202.105</b> |

## Lampiran-7: Proyeksi Neraca BPOLBF 2021-2026

**BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN BAJO FLORES**  
**PROYEKSI NERACA**  
**31 DESEMBER 2020 S/D 31 DESEMBER 2026**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                           | Base Line<br>2021  | PROYEKSI NERACA          |                          |                          |                          |                      |
|--------------------------------------------------|--------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|
|                                                  |                    | 2022                     | 2023                     | 2024                     | 2025                     | 2026                 |
| <b>ASET</b>                                      |                    |                          |                          |                          |                          |                      |
| <b>ASET LANCAR</b>                               |                    |                          |                          |                          |                          |                      |
| Kas                                              | -                  | 1.002.042.288            | 4.598.237.147            | 5.644.570.332            | 6.638.822.976            | 8.232.202.105        |
| Persediaan                                       | -                  | -                        | -                        | -                        | -                        | -                    |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                        | <b>-</b>           | <b>1.002.042.288</b>     | <b>4.598.237.147</b>     | <b>5.644.570.332</b>     | <b>6.638.822.976</b>     | <b>8.232.202.105</b> |
| <b>ASET TETAP</b>                                |                    |                          |                          |                          |                          |                      |
| Tanah                                            | -                  | 2.200.644.400.000        | 2.200.644.400.000        | 2.200.644.400.000        | 2.200.644.400.000        | 2.200.644.400.000    |
| Peralatan dan Mesin                              | -                  | -                        | 10.703.242.605           | 21.727.582.488           | 21.727.582.488           | 21.727.582.488       |
| Gedung dan Bangunan                              | -                  | -                        | 32.065.430.078           | 65.092.823.059           | 65.092.823.059           | 65.092.823.059       |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                      | -                  | 24.225.922.856           | 49.178.623.397           | 49.178.623.397           | 49.178.623.397           | 49.178.623.397       |
| Aset Tetap lainnya                               | -                  | -                        | -                        | -                        | -                        | -                    |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                  | -                  | -                        | (1.211.296.143)          | (5.808.660.947)          | (12.608.612.394)         | (19.408.563.841)     |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                         | <b>-</b>           | <b>2.224.870.322.856</b> | <b>2.291.380.399.937</b> | <b>2.330.834.767.997</b> | <b>2.324.034.816.550</b> | <b>#####</b>         |
| <b>ASET LAINNYA</b>                              |                    |                          |                          |                          |                          |                      |
| Aset Tak Berwujud                                | 198.000.000        | 198.000.000              | 198.000.000              | 198.000.000              | 198.000.000              | 198.000.000          |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | (49.000.000)       | (74.250.000)             | (99.000.000)             | (123.750.000)            | (148.500.000)            | (173.250.000)        |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                       | <b>149.000.000</b> | <b>123.750.000</b>       | <b>99.000.000</b>        | <b>74.250.000</b>        | <b>49.500.000</b>        | <b>24.750.000</b>    |
| <b>JUMLAH ASET</b>                               | <b>149.000.000</b> | <b>2.225.996.115.144</b> | <b>2.296.077.637.084</b> | <b>2.336.553.588.329</b> | <b>2.330.723.139.526</b> | <b>#####</b>         |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                 |                    |                          |                          |                          |                          |                      |
| Kewajiban Jangka Pendek                          |                    |                          |                          |                          |                          |                      |
| Utang Kepada Pihak Ketiga                        | -                  | -                        | -                        | -                        | -                        | -                    |
| Utang Muka KPPN                                  | -                  | -                        | -                        | -                        | -                        | -                    |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>            | <b>-</b>           | <b>-</b>                 | <b>-</b>                 | <b>-</b>                 | <b>-</b>                 | <b>-</b>             |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                          | <b>-</b>           | <b>-</b>                 | <b>-</b>                 | <b>-</b>                 | <b>-</b>                 | <b>-</b>             |
| <b>EKUITAS DANA</b>                              |                    |                          |                          |                          |                          |                      |
| Modal                                            | 149.000.000        | 24.423.922.856           | 92.219.546.080           | 133.207.181.084          | 139.139.592.031          | 151.896.704.425      |
| Revaluasi Aset Tanah                             | -                  | 2.200.644.400.000        | 2.200.644.400.000        | 2.200.644.400.000        | 2.200.644.400.000        | 2.200.644.400.000    |
| Laba tahun berjalan                              | -                  | 927.792.288              | 2.285.898.716            | (511.683.759)            | (11.762.859.749)         | (17.988.434.713)     |
| laba ditahan                                     | -                  | -                        | 927.792.288              | 3.213.691.004            | 2.702.007.245            | (9.060.852.505)      |
| <b>Jumlah Ekuitas Dana</b>                       | <b>149.000.000</b> | <b>2.225.996.115.144</b> | <b>2.296.077.637.084</b> | <b>2.336.553.588.329</b> | <b>2.330.723.139.526</b> | <b>#####</b>         |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>              | <b>149.000.000</b> | <b>2.225.996.115.144</b> | <b>2.296.077.637.084</b> | <b>2.336.553.588.329</b> | <b>2.330.723.139.526</b> | <b>#####</b>         |

## Lampiran 8 - Proyeksi Anggaran Belanja 2022-2026

| No | Kode       | Program<br>[Kegiatan]<br>Rincian Output<br>BPOLBF                                                                                       | Anggaran Belanja |                |                |                |                |
|----|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|    |            |                                                                                                                                         | 2022             | 2023           | 2024           | 2025           | 2026           |
| 1  | 040.01.EA  | Program<br>Kepariwisata dan<br>Ekonomi Kreatif                                                                                          |                  |                |                |                |                |
|    | 2602       | Pengelolaan Kawasan<br>Pariwisata                                                                                                       | 32.000.000.000   | 33.600.000.000 | 35.280.000.000 | 37.044.000.000 | 38.896.200.000 |
| a  | 01 AEA 003 | Koordinasi<br>Pengembangan<br>Atraksi, Aksesibilitas,<br>Dan Amenitas Badan<br>Otorita Pariwisata<br>Labuan Bajo                        | 1.450.000.000    | 1.522.500.000  | 1.598.625.000  | 1.678.556.250  | 1.762.484.063  |
| b  | 01 CAM 003 | Pengadaan Sarana<br>Amenitas, dan<br>Aksesibilitas yang<br>dikembangkan di<br>Kawasan Otoritatif<br>Badan Otorita Labuan<br>Bajo Flores | 300.000.000      | 315.000.000    | 330.750.000    | 347.287.500    | 364.651.875    |
| c  | 01 PEC 003 | Potensial investor<br>yang difasilitasi Badan<br>Otorita Labuan Bajo<br>Flores                                                          | 1.500.000.000    | 1.575.000.000  | 1.653.750.000  | 1.736.437.500  | 1.823.259.375  |
| d  | 01 PEH 003 | Produk Wisata dan<br>Kegiatan (Events) di<br>Kawasan Badan<br>Otorita Labuan Bajo<br>Flores yang di<br>Publikasikan                     | 3.000.000.000    | 3.150.000.000  | 3.307.500.000  | 3.472.875.000  | 3.646.518.750  |
| e  | 01 QDG 005 | SDM dan Industri<br>Pariwisata yang<br>memperoleh Fasilitas<br>Pengembangan<br>Kompetensi dari<br>Badan Otorita Labuan<br>Bajo Flores   | 1.500.000.000    | 1.575.000.000  | 1.653.750.000  | 1.736.437.500  | 1.823.259.375  |
| f  | 01 RBC 003 | Amenitas, dan<br>Aksesibilitas yang<br>dikembangkan di<br>Kawasan Otoritatif<br>Badan Otorita Labuan<br>Bajo Flores                     | 24.250.000.000   | 25.462.500.000 | 26.735.625.000 | 28.072.406.250 | 29.476.026.563 |
|    |            |                                                                                                                                         |                  |                |                |                |                |
| 2  | 040.01.WA  | Program Dukungan<br>Manajemen                                                                                                           |                  |                |                |                |                |
|    | 6240       | Dukungan<br>Manajemen dan<br>Dukungan Teknis<br>Lainnya Badan<br>Otorita Pariwisata                                                     | 33.205.600.000   | 34.865.880.000 | 36.609.174.000 | 38.439.632.700 | 40.361.614.335 |
| a  | 01 EBA 958 | Layanan Hubungan<br>Masyarakat                                                                                                          | 2.500.000.000    | 2.625.000.000  | 2.756.250.000  | 2.894.062.500  | 3.038.765.625  |
| b  | 02 EBA 962 | Layanan Umum                                                                                                                            | 2.650.000.000    | 2.782.500.000  | 2.921.625.000  | 3.067.706.250  | 3.221.091.563  |

| No | Kode       | Program<br>[Kegiatan]<br>Rincian Output<br>BPOLBF | Anggaran Belanja |                |                |                |                |
|----|------------|---------------------------------------------------|------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|    |            |                                                   | 2022             | 2023           | 2024           | 2025           | 2026           |
| c  | 03 EBA 994 | Layanan Perkantoran                               | 17.435.600.000   | 18.307.380.000 | 19.222.749.000 | 20.183.886.450 | 21.193.080.773 |
| d  | 01 EBB 951 | Layanan Sarana Internal                           | 5.250.000.000    | 5.512.500.000  | 5.788.125.000  | 6.077.531.250  | 6.381.407.813  |
| e  | 01 EBC 954 | Layanan Manajemen SDM                             | 2.370.000.000    | 2.488.500.000  | 2.612.925.000  | 2.743.571.250  | 2.880.749.813  |
| f  | 01 EBD 952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran              | 400.000.000      | 420.000.000    | 441.000.000    | 463.050.000    | 486.202.500    |
| g  | 02 EBD 953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi                   | 500.000.000      | 525.000.000    | 551.250.000    | 578.812.500    | 607.753.125    |
| h  | 03 EBD 955 | Layanan Manajemen Keuangan                        | 600.000.000      | 630.000.000    | 661.500.000    | 694.575.000    | 729.303.750    |
| i  | 04 EBD 961 | Layanan Reformasi Kinerja                         | 1.000.000.000    | 1.050.000.000  | 1.102.500.000  | 1.157.625.000  | 1.215.506.250  |
| j  | 05 EBD 965 | Layanan Audit Internal                            | 500.000.000      | 525.000.000    | 551.250.000    | 578.812.500    | 607.753.125    |

## Lampiran-7: Grafik Proyeksi Pendapatan dan Belanja BPOLBF

### 1. Proyeksi Pendapatan Otoritatif

| Rekap Pendapatan Otoritatif      |         | 2022 | 2023  | 2024  | 2025   | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2030   | 2031   |
|----------------------------------|---------|------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Sewa Lahan                       | Rp Juta | -    | 2.286 | 8.016 | 15.961 | 19.411 | 19.411 | 20.576 | 20.576 | 21.811 | 21.811 |
| Tiket Masuk                      | Rp Juta | 134  | 268   | 813   | 2.413  | 6.651  | 8.979  | 11.649 | 13.294 | 15.548 | 16.755 |
| Pasar Floratama                  | Rp Juta | -    | -     | -     | 1.278  | 1.863  | 2.032  | 2.334  | 2.334  | 2.474  | 2.474  |
| IPL                              | Rp Juta | -    | -     | -     | 6.384  | 7.765  | 7.765  | 8.230  | 8.230  | 8.724  | 8.724  |
| Total Pendapatan Zona Otoritatif | Rp Juta | 134  | 2.554 | 8.829 | 26.037 | 35.690 | 38.187 | 42.790 | 44.434 | 48.557 | 49.764 |

| Rekap Pendapatan Otoritatif      |         | 2032   | 2033   | 2034   | 2035   | 2036   | 2037   | 2038   | 2039   | 2040   | 2041   |
|----------------------------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Sewa Lahan                       | Rp Juta | 23.119 | 23.119 | 24.506 | 24.506 | 25.977 | 25.977 | 27.535 | 27.535 | 29.187 | 29.187 |
| Tiket Masuk                      | Rp Juta | 18.843 | 19.819 | 21.919 | 22.755 | 24.923 | 25.760 | 28.218 | 29.165 | 31.947 | 33.019 |
| Pasar Floratama                  | Rp Juta | 2.623  | 2.623  | 2.780  | 2.780  | 2.946  | 2.946  | 3.123  | 3.123  | 3.311  | 3.311  |
| IPL                              | Rp Juta | 9.248  | 9.248  | 9.803  | 9.803  | 10.391 | 10.391 | 11.014 | 11.014 | 11.675 | 11.675 |
| Total Pendapatan Zona Otoritatif | Rp Juta | 53.832 | 54.808 | 59.007 | 59.844 | 64.237 | 65.073 | 69.891 | 70.838 | 76.120 | 77.192 |



### 2. Proyeksi Pendapatan Koordinatif

| Rekap Pendapatan Koordinatif |         | 2022 | 2023  | 2024  | 2025  | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2030   | 2031   |
|------------------------------|---------|------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jasa Raharja                 | Rp Juta | 16   | 20    | 28    | 49    | 101    | 141    | 178    | 210    | 238    | 265    |
| Kartu membership             | Rp Juta | 693  | 832   | 1.148 | 1.894 | 3.787  | 5.112  | 6.250  | 7.132  | 7.853  | 8.462  |
| Kerja sama daerah            | Rp Juta | 159  | 191   | 458   | 1.492 | 6.401  | 10.438 | 15.320 | 28.458 | 36.560 | 54.388 |
| Total pendapatan koordinatif | Rp Juta | 868  | 1.043 | 1.635 | 3.434 | 10.289 | 15.692 | 21.748 | 35.800 | 44.651 | 63.115 |

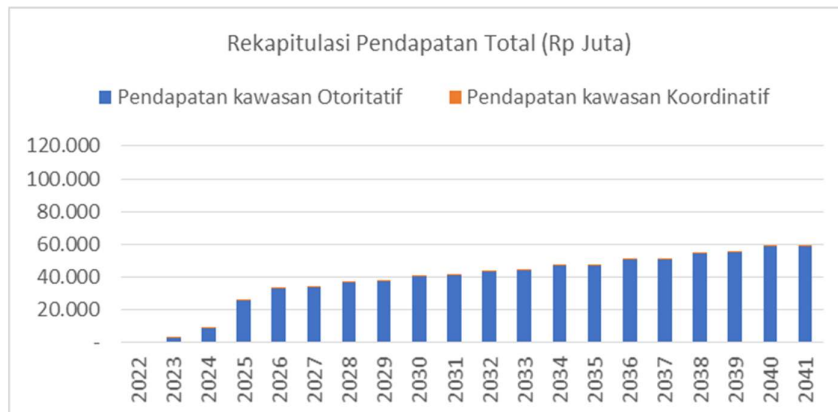
  

| Rekap Pendapatan Koordinatif |         | 2032   | 2033   | 2034   | 2035   | 2036    | 2037    | 2038    | 2039    | 2040    | 2041    |
|------------------------------|---------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Jasa Raharja                 | Rp Juta | 289    | 313    | 336    | 358    | 380     | 403     | 427     | 452     | 478     | 506     |
| Kartu membership             | Rp Juta | 8.990  | 9.456  | 9.873  | 10.249 | 10.593  | 10.949  | 11.316  | 11.696  | 12.089  | 12.495  |
| Kerja sama daerah            | Rp Juta | 62.844 | 69.732 | 78.758 | 85.820 | 95.532  | 103.201 | 109.708 | 113.391 | 120.546 | 124.592 |
| Total pendapatan koordinatif | Rp Juta | 72.124 | 79.501 | 88.967 | 96.427 | 106.505 | 114.552 | 121.452 | 125.539 | 133.113 | 137.592 |

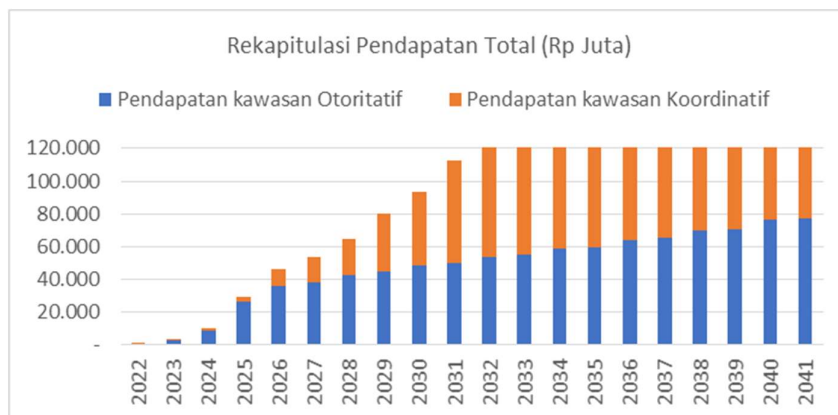


### 3. Perbandingan Proyeksi Penerimaan Dengan dan Tanpa BLU

#### Penerimaan Total Tanpa BLU



#### Penerimaan Total dengan BLU



Perbedaan signifikan selain kinerja pengelolaan kawasan adalah potensi pendapatan kawasan koordinatif yang tidak bisa diperoleh kalau tidak menerapkan BLU.

### 4. Proyeksi Biaya Operasi

| Rekapitulasi Biaya Operasi                             | 2022   | 2023   | 2024   | 2025   | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2030   | 2031   |
|--------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <b>PROGRAM PENGELOLAAN KAWASAN PARIWISATA</b>          |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Sarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan                | 90     | 823    | 1.969  | 8.299  | 2.849  | 8.804  | 9.754  | 4.095  | 4.430  | 11.506 |
| Koordinasi                                             | 902    | 3.526  | 5.371  | 5.532  | 5.698  | 5.869  | 6.045  | 6.227  | 6.414  | 6.606  |
| Kerja sama                                             | 902    | 3.526  | 5.371  | 5.532  | 5.698  | 5.869  | 3.227  | 4.012  | 4.660  | 5.644  |
| Promosi                                                | 902    | 3.526  | 5.371  | 5.532  | 5.698  | 5.869  | 3.227  | 4.012  | 4.660  | 5.644  |
| Fasilitasi dan Pembinaan UMKM                          | 902    | 3.526  | 5.371  | 5.532  | 5.698  | 5.869  | 3.227  | 4.012  | 4.660  | 5.644  |
| Total Pengelolaan Kawasan Pariwisata (excl. Investasi) | 3.698  | 14.925 | 23.454 | 30.428 | 25.642 | 32.281 | 25.480 | 22.357 | 24.824 | 35.044 |
| <b>PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN</b>                      |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Layanan Dukungan Manajemen Internal                    | 3.123  | 5.501  | 5.736  | 5.980  | 6.159  | 6.344  | 6.534  | 6.730  | 6.932  | 7.140  |
| Layanan Sarana dan Prasarana Internal                  | 6.870  | 12.102 | 12.618 | 13.155 | 13.550 | 13.956 | 14.375 | 14.806 | 15.250 | 15.708 |
| Layanan Manajemen SDM Internal                         | -      | 367    | 765    | 1.196  | 1.232  | 1.269  | 1.307  | 1.346  | 1.386  | 1.428  |
| Layanan Manajemen Kinerja Internal                     | 70     | 252    | 732    | 2.063  | 3.218  | 3.772  | 4.518  | 5.616  | 6.525  | 7.902  |
| Total Dukungan Manajemen                               | 10.063 | 18.221 | 19.851 | 22.393 | 24.159 | 25.340 | 26.733 | 28.498 | 30.093 | 32.177 |
| Total Biaya                                            | 13.761 | 33.147 | 43.306 | 52.821 | 49.801 | 57.621 | 52.214 | 50.856 | 54.917 | 67.221 |

| Rekapitulasi Biaya Operasi                             | 2032          | 2033          | 2034          | 2035          | 2036          | 2037          | 2038          | 2039          | 2040           | 2041          |
|--------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|
| <b>PROGRAM PENGELOLAAN KAWASAN PARIWISATA</b>          |               |               |               |               |               |               |               |               |                |               |
| Sarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan                | 12.045        | 5.489         | 13.065        | 6.099         | 6.478         | 22.523        | 7.077         | 7.275         | 16.252         | 7.847         |
| Koordinasi                                             | 6.804         | 7.008         | 7.218         | 7.435         | 7.658         | 7.888         | 8.124         | 8.368         | 8.619          | 8.878         |
| Kerja sama                                             | 6.298         | 6.715         | 7.399         | 7.814         | 8.537         | 8.981         | 9.567         | 9.819         | 10.462         | 10.739        |
| Promosi                                                | 6.298         | 6.715         | 7.399         | 7.814         | 8.537         | 8.981         | 9.567         | 9.819         | 10.462         | 10.739        |
| Fasilitasi dan Pembinaan UMKM                          | 6.298         | 6.715         | 7.399         | 7.814         | 8.537         | 8.981         | 9.567         | 9.819         | 10.462         | 10.739        |
| Total Pengelolaan Kawasan Pariwisata (excl. Investasi) | 37.742        | 32.644        | 42.480        | 36.975        | 39.747        | 57.355        | 43.902        | 45.099        | 56.256         | 48.942        |
| <b>PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN</b>                      |               |               |               |               |               |               |               |               |                |               |
| Layanan Dukungan Manajemen Internal                    | 7.354         | 7.575         | 7.802         | 8.036         | 8.277         | 8.525         | 8.781         | 9.045         | 9.316          | 9.595         |
| Layanan Sarana dan Prasarana Internal                  | 16.179        | 16.664        | 17.164        | 17.679        | 18.210        | 18.756        | 19.319        | 19.898        | 20.495         | 21.110        |
| Layanan Manajemen SDM Internal                         | 1.471         | 1.515         | 1.560         | 1.607         | 1.655         | 1.705         | 1.756         | 1.809         | 1.863          | 1.919         |
| Layanan Manajemen Kinerja Internal                     | 8.817         | 9.402         | 10.358        | 10.939        | 11.952        | 12.574        | 13.394        | 13.746        | 14.646         | 15.035        |
| Total Dukungan Manajemen                               | 33.821        | 35.156        | 36.885        | 38.261        | 40.094        | 41.560        | 43.250        | 44.498        | 46.320         | 47.659        |
| <b>Total Biaya</b>                                     | <b>71.563</b> | <b>67.800</b> | <b>79.365</b> | <b>75.236</b> | <b>79.841</b> | <b>98.915</b> | <b>87.152</b> | <b>89.597</b> | <b>102.576</b> | <b>96.601</b> |



## Lampiran - 8: Asumsi yang Digunakan

### 1. Asumsi Penerimaan Otoritatif

| No.       | Penerimaan                       | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |           |               |      |                  |      |      |
|-----------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|------|------------------|------|------|
| I         | Penerimaan di Kawasan Otoritatif | Penerimaan dari pengelolaan kawasan otoritatif seluas 400 Ha di Labuan Bajo                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |           |               |      |                  |      |      |
| 1         | Penerimaan sewa lahan            | Lahan otoritatif dibagi dalam 4 distrik 1. Cultural distrik; 2. Leisure distriuk; 3. Wildlife distrik; dan 4. Adventure distrik.                                                                                                                                                                                                                                                                               |           |               |      |                  |      |      |
|           |                                  | Distrik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Luas (Ha) | Saleable (Ha) |      | Tarif            |      |      |
|           |                                  | 1. Cultural distrik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 114,73 Ha | 21,7 Ha       |      | 4,5 USD/m2/tahun |      |      |
|           |                                  | 2. Leisure distrik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 63,59 Ha  | 6,8 Ha        |      | 4,5 USD/m2/tahun |      |      |
|           |                                  | 3. Wildlife distrik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 89,25 Ha  | 10,2 Ha       |      | 3,0 USD/m2/tahun |      |      |
|           |                                  | 4. Adventure distrik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 132,43 Ha | 10,5 Ha       |      | 3,0 USD/m2/tahun |      |      |
|           |                                  | Total                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 400,00 Ha | 49,2 Ha       |      |                  |      |      |
|           | Ramp up penyewaan lahan          | Penerimaan Sewa Lahan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |           | 2022          | 2023 | 2024             | 2025 | 2026 |
|           |                                  | Proporsi Lahan tersewa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |           |               |      |                  |      |      |
|           |                                  | Distrik-1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Persen    | 0%            | 33%  | 67%              | 100% | 100% |
| Distrik-2 |                                  | Persen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 0%        | 0%            | 50%  | 100%             | 100% |      |
| Distrik-3 |                                  | Persen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 0%        | 0%            | 0%   | 50%              | 100% |      |
| Distrik-4 |                                  | Persen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 0%        | 0%            | 50%  | 100%             | 100% |      |
| 2         | Penerimaan IPL                   | Penerimaan IPL dihitung atas penggunaan Utilitas dan biaya Pemeliharaan, dengan asumsi:<br>1. Fee utilitas adalah 20% dari penerimaan sewa lahan; dan<br>2. Fee pemeliharaan adalah 20% dari penerimaan sewa lahan.                                                                                                                                                                                            |           |               |      |                  |      |      |
| 3         | Penerimaan Tiket Masuk           | Pengunjung kawasan otorita dikenakan tiket masuk per orang. Tarif akan ditetapkan menyesuaikan dengan fasilitas yang tersedia dan Paket kegiatan yang dapat diikuti. Tarif berkisar antara: Rp 50.000 (hanya tarif masuk) s.d Rp 100.000 (tarif paket) per pengunjung per sekali masuk                                                                                                                         |           |               |      |                  |      |      |
| 4         | Pasar Floratama                  | Merupakan platform marketplace berbasis online/offline yang di support oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, untuk menampilkan produk – produk ekonomi kreatif Floratama (Flores, Alor Lembata Bima). BOPLBF diasumsikan menerima bagi hasil dari transaksi yang terbentuk. Nilai transaksi didekati oleh nilai sewa kamar, dan BOP diasumsikan memperoleh 1% bagi hasil dari nilai sewa hotel ini. |           |               |      |                  |      |      |

## 2. Asumsi Penerimaan Koordinatif

| No.                                  | Penerimaan                                                     | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                    |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                                    |  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|--------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|------------------------------------|-------------|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|------------------------------------|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|--------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|------------------------------------|-------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| I                                    | Penerimaan di Kawasan Koordinatif (Penerimaan Hasil Kerjasama) | Penerimaan dari kerja sama pembangunan pariwisata di kawasan koordinatif yang meliputi 11 kabupaten kota                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                    |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                                    |  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1                                    | Bagi hasil Jasa Raharja                                        | <p>Adalah penerimaan bagi hasil dari asuransi kecelakaan wisatawan perahu yang dikutip oleh PT Jasa Raharja. Asumsi yang digunakan adalah: Dari wisatawan yang datang ke kawasan Labuan Bajo Flores, 25% diasumsikan akan menggunakan jasa Perahu. Tarif asuransi Jasa Raharja adalah Rp 10.000 per orang. BOPLBF diasumsikan memperoleh bagi hasil sebesar 10% dari tarif ini.</p> <p>Angka penggunaan perahu dan efektivitas penerapan penarikan asuransi ini, dengan pembinaan, diasumsikan akan meningkat bertahap hingga sekitar 40% an. Sedangkan tarif Jasa Raharja diasumsikan tetap.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                    |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                                    |  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 2                                    | Kartu Membership Komodo (KMK)                                  | <p>Kartu Membership Komodo adalah kartu yang diterapkan untuk membatasi jumlah pengunjung ke pulau Komodo, tempat komodo besar berada. Sehingga daya dukung pulau komodo tidak berkurang, dan habitat Komodo besar menjadi terjaga. Adapun wisatawan yang tidak memiliki KMK akan menemui komodo di pulau lain yang dibangun, yaitu pulau Rinca. Dana KMK akan digunakan juga untuk pengembangan riset komodo.</p> <p>Menurut keterangan Kemenko Marinvest, tarif keanggotaan direncanakan sebesar USD 1000 per tahun. Sebagai bagian dari pengembangan kawasan maka BOPLBF direncanakan memperoleh bagi hasil dari keanggotaan ini. Pihak pengusul kartu telah melakukan kajian kelayakan dimana bagi hasil dihitung dai net profit, namun hingga saat ini kajian tersebut tampaknya masih terus dikembangkan. Atas dasar itu, maka pendekatannya saat ini adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Asumsi pangsa pasar wisatawan premium adalah 2,5% dari jumlah wisatawan;</li><li>Bagi hasil 3% dari penerimaan kotor</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                    |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                                    |  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3                                    | Kerja sama pengembangan wisata daerah                          | <p>Pengembangan otorita diharapkan juga bisa membantu mengarahkan pengembangan pariwisata di 11 daerah koordinatif. Bercermin pada kondisi saat ini, banyak aset pariwisata daerah yang tidak dikembangkan secara optimal, sehingga terbuka kemungkinan untuk kerja sama manajemen atau operasi dengan BOPLBF, dimana BOP kemudian berpotensi memperoleh bagi hasil atas kerja sama tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Jumlah penerimaan diasumsikan dari jumlah wisatawan yang masuk ke kawasan otorita, diasumsikan 10%</li><li>Kapitalisasi bagi hasil kerja sama adalah Rp 50.000 per wisatawan</li><li>Pertumbuhan jumlah kerja sama adalah sebagai berikut</li></ul> <table><tr><td>Kerja sama wisata dan pengembangan</td><td></td><td>2022</td><td>2023</td><td>2024</td><td>2025</td><td>2026</td><td>2027</td><td>2028</td><td>2029</td><td>2030</td><td>2031</td></tr><tr><td>Bagi hasil KSM di daerah koordinatif</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Jumlah kerja sama pengelolaan aset</td><td>aset daerah</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>5</td><td>7</td><td>9</td><td>11</td><td>13</td><td>15</td><td>16</td></tr></table><br><table><tr><td>Kerja sama wisata dan pengembangan</td><td></td><td>2032</td><td>2033</td><td>2034</td><td>2035</td><td>2036</td><td>2037</td><td>2038</td><td>2039</td><td>2040</td><td>2041</td></tr><tr><td>Bagi hasil KSM di daerah koordinatif</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Jumlah kerja sama pengelolaan aset</td><td>aset daerah</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>22</td><td>22</td><td>22</td><td>22</td></tr></table> | Kerja sama wisata dan pengembangan |      | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | 2031 | Bagi hasil KSM di daerah koordinatif |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Jumlah kerja sama pengelolaan aset | aset daerah | 1 | 2 | 3 | 5 | 7 | 9 | 11 | 13 | 15 | 16 | Kerja sama wisata dan pengembangan |  | 2032 | 2033 | 2034 | 2035 | 2036 | 2037 | 2038 | 2039 | 2040 | 2041 | Bagi hasil KSM di daerah koordinatif |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | Jumlah kerja sama pengelolaan aset | aset daerah | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| Kerja sama wisata dan pengembangan   |                                                                | 2022                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2023                               | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | 2031 |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                                    |  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| Bagi hasil KSM di daerah koordinatif |                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                    |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                                    |  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| Jumlah kerja sama pengelolaan aset   | aset daerah                                                    | 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 2                                  | 3    | 5    | 7    | 9    | 11   | 13   | 15   | 16   |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                                    |  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| Kerja sama wisata dan pengembangan   |                                                                | 2032                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2033                               | 2034 | 2035 | 2036 | 2037 | 2038 | 2039 | 2040 | 2041 |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                                    |  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| Bagi hasil KSM di daerah koordinatif |                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                    |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                                    |  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| Jumlah kerja sama pengelolaan aset   | aset daerah                                                    | 17                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 18                                 | 19   | 20   | 21   | 22   | 22   | 22   | 22   | 22   |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |                                    |  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |                                    |             |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

| No. | Penerimaan      | Keterangan                                                                                                                                                                                                   |
|-----|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4   | Kerja sama      | Satu kerja sama yang sudah dibicarakan akhir-akhir ini adalah Agrowisata kopi dan Waterfront Labuan Bajo                                                                                                     |
| 4.a | Agrowisata Kopi | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan agrowisata kopi adalah Rp 50.000 per wisatawan kawasan yang berminat</li> <li>Dengan asumsi wisatawan kawasan dapat berminat adalah sebanyak 5%</li> </ul> |
| 4.b | Waterfront      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan waterfront adalah Rp 50.000 per wisatawan kawasan yang berminat</li> <li>Dengan asumsi wisatawan kawasan dapat berminat adalah sebanyak 5%</li> </ul>      |

### 3. Asumsi Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Kawasan

|                                         |                 | 2018       | 2019    | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   | 2024    | 2025    | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2030    |
|-----------------------------------------|-----------------|------------|---------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Pertumbuhan wisatawan y.o.y             | <i>persen</i>   | *)         |         | **)    | ***)   | 11%    | 20%    | 38%     | 65%     | 100%    | 35%     | 22%     | 14%     | 10%     |
| Jumlah Wisatawan Kawasan (lokal+wisman) | <i>orang</i>    | 176.825    | 196.276 | 44.206 | 57.408 | 63.723 | 76.467 | 105.525 | 174.116 | 348.233 | 470.114 | 574.702 | 655.827 | 722.111 |
|                                         |                 |            |         |        |        | 11%    | 20%    | 38%     | 40%     | 38%     | 22%     | 14%     | 10%     | 8%      |
| Jumlah wisatawan (tanpa proyek)         |                 | 176.825    | 196.276 | 44.206 | 57.408 | 63.723 | 76.467 | 105.525 | 147.735 | 203.874 | 249.231 | 284.413 | 313.158 | 337.462 |
|                                         | <i>skenario</i> | Dengan BLU |         |        |        |        |        |         |         |         |         |         |         |         |
| Proyeksi wisatawan digunakan            | <i>orang</i>    | 176.825    | 196.276 | 44.206 | 57.408 | 63.723 | 76.467 | 105.525 | 174.116 | 348.233 | 470.114 | 574.702 | 655.827 | 722.111 |

|                                         |                 | 2031    | 2032    | 2033    | 2034    | 2035    | 2036    | 2037      | 2038      | 2039      | 2040      | 2041      |
|-----------------------------------------|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Pertumbuhan wisatawan y.o.y             | <i>persen</i>   | 8%      | 6%      | 5%      | 4%      | 4%      | 3%      | 3%        | 3%        | 3%        | 3%        | 3%        |
| Jumlah Wisatawan Kawasan (lokal+wisman) | <i>orang</i>    | 778.153 | 826.699 | 869.520 | 907.824 | 942.474 | 974.108 | 1.006.803 | 1.040.595 | 1.075.522 | 1.111.621 | 1.148.932 |
|                                         |                 | 6%      | 5%      | 4%      | 4%      | 3%      | 3%      | 3%        | 3%        | 3%        | 3%        | 3%        |
| Jumlah wisatawan (tanpa proyek)         |                 | 358.515 | 377.085 | 393.696 | 408.723 | 422.441 | 436.620 | 451.275   | 466.422   | 482.077   | 498.257   | 513.205   |
|                                         | <i>skenario</i> |         |         |         |         |         |         |           |           |           |           |           |
| Proyeksi wisatawan digunakan            | <i>orang</i>    | 778.153 | 826.699 | 869.520 | 907.824 | 942.474 | 974.108 | 1.006.803 | 1.040.595 | 1.075.522 | 1.111.621 | 1.148.932 |

### 4. Asumsi Biaya

| No. | Biaya         | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I   | Biaya Operasi | BOPLBF memiliki 2 program, (1) Program Pengelolaan Kawasan Pariwisata, (2) Program Dukungan Manajemen. <ul style="list-style-type: none"> <li>Program pengelolaan kawasan meliputi: (a) Sarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan; (b) Koordinasi; (c) Kerja sama; (d) Promosi; (e) Fasilitasi dan Pembinaan UMKM; dan (f) Prasarana Bidang Konektivitas Darat.</li> </ul> |

| No.                | Biaya                                   | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |            |      |      |      |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
|--------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|----------------|-------|---|---|---|---|---|----------|-------|---|---|---|---|---|--------------------|-------|---|---|---|---|---|---------------|-------|---|---|---|---|---|------------|-------|----|----|----|----|----|------------|-------|----|----|----|----|----|
|                    |                                         | <ul style="list-style-type: none"><li>Sedangkan Program Dukungan Manajemen, meliputi: (a) Layanan Dukungan Manajemen Internal; (b) Layanan Sarana dan Prasarana Internal; (c) Layanan Manajemen SDM Internal; dan (d) Layanan Manajemen Kinerja Internal.</li></ul> <p>Proyeksi biaya kemudian dibangun di antara 10 komponen biaya ini. Hanya saja untuk proyeksi biaya operasi kegiatan Prasarana Bidang Konektivitas Darat di exclude, karena termasuk investasi, bukan operasi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |            |      |      |      |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| I                  | Pengelolaan Kawasan Pariwisata          | Biaya terkait pengelolaan kawasan pariwisata dipahami sebagai biaya-biaya yang terkait dengan pengoperasian dan pemeliharaan kawasan otorita.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |            |      |      |      |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| 1.1                | Sarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan | Berisi biaya operasi dan pemeliharaan dan biaya pengolahan data dan informasi.<br>Biaya operasi dan pemeliharaan: <ul style="list-style-type: none"><li>Operasi dan pemeliharaan rutin, sebesar 2% dari nilai investasi;</li><li>Pemeliharaan berkala 3 tahunan, sebesar 5% dari nilai investasi;</li><li>Pemeliharaan berkala 5 tahunan, sebesar 7,5% dari nilai investasi;</li></ul> Biaya pengolahan data: <ul style="list-style-type: none"><li>Lima tahun pertama sebesar 0,5%, selanjutnya 2% dari revenue;</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |            |      |      |      |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| 1.2                | Koordinasi                              | 2% dari nilai investasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |            |      |      |      |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| 1.3                | Kerja sama                              | Lima tahun pertama sebesar 5%, selanjutnya 5% dari revenue                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |            |      |      |      |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| 1.4                | Promosi                                 | Lima tahun pertama sebesar 5%, selanjutnya 5% dari revenue                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |            |      |      |      |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| 1.5                | Fasilitasi dan Pembinaan UMKM           | Lima tahun pertama sebesar 5%, selanjutnya 5% dari revenue                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |            |      |      |      |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| 1.6                | Prasarana Bidang Konektivitas Darat     | Tidak diperhitungkan sebagai biaya operasi. Dimasukkan sebagai biaya investasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |            |      |      |      |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| II                 | Dukungan Manajemen                      | Biaya terkait dukungan manajemen dipahami sebagai biaya-biaya yang terkait dengan operasi kantor dan sarana penunjang kantor, serta SDM BOPLBF.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |            |      |      |      |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| 2.1                | Layanan Sarana dan Prasarana Internal   | Mengikuti pagu DIPA, isi kegiatan ini berkisar pada biaya Gaji dan Tunjangan, serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor.<br>Gaji dan tunjangan didekati berdasarkan proyeksi jumlah SDM yang akan terlibat.<br>Asumsi SDM terlibat adalah sebagai berikut: <table><tr><th>Jumlah SDM</th><th></th><th>2022</th><th>2023</th><th>2024</th><th>2025</th><th>2026</th></tr><tr><td>Direktur Utama</td><td>Orang</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Orang</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td></tr><tr><td>Pemeriksa Internal</td><td>Orang</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr><tr><td>Kepala Divisi</td><td>Orang</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td></tr><tr><td>Staf honor</td><td>Orang</td><td>53</td><td>53</td><td>53</td><td>53</td><td>53</td></tr><tr><td>Jumlah SDM</td><td>Orang</td><td>68</td><td>68</td><td>68</td><td>68</td><td>68</td></tr></table> | Jumlah SDM |      | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Direktur Utama | Orang | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Direktur | Orang | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | Pemeriksa Internal | Orang | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Kepala Divisi | Orang | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | Staf honor | Orang | 53 | 53 | 53 | 53 | 53 | Jumlah SDM | Orang | 68 | 68 | 68 | 68 | 68 |
| Jumlah SDM         |                                         | 2022                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 2023       | 2024 | 2025 | 2026 |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| Direktur Utama     | Orang                                   | 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 1          | 1    | 1    | 1    |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| Direktur           | Orang                                   | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 4          | 4    | 4    | 4    |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| Pemeriksa Internal | Orang                                   | 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 1          | 1    | 1    | 1    |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| Kepala Divisi      | Orang                                   | 9                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 9          | 9    | 9    | 9    |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| Staf honor         | Orang                                   | 53                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 53         | 53   | 53   | 53   |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |
| Jumlah SDM         | Orang                                   | 68                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 68         | 68   | 68   | 68   |      |      |      |                |       |   |   |   |   |   |          |       |   |   |   |   |   |                    |       |   |   |   |   |   |               |       |   |   |   |   |   |            |       |    |    |    |    |    |            |       |    |    |    |    |    |

| No. | Biaya                               | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |               |       |       |       |       |       |
|-----|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|     |                                     | Sedangkan Asumsi rate gaji awal adalah sebagai berikut:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |               |       |       |       |       |       |
|     |                                     | Rate Upah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |               | 2022  | 2023  | 2024  | 2025  | 2026  |
|     |                                     | Direktur Utama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Rp juta/bulan | 19,02 | 33,10 | 34,09 | 35,11 | 36,17 |
|     |                                     | Direktur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Rp juta/bulan | 14,37 | 25,00 | 25,75 | 26,52 | 27,32 |
|     |                                     | Pemeriksa Internal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Rp juta/bulan | 10,17 | 17,69 | 18,22 | 18,77 | 19,33 |
|     |                                     | Kepala Divisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Rp juta/bulan | 8,36  | 14,54 | 14,98 | 15,43 | 15,89 |
|     |                                     | Staf honor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Rp juta/bulan | 4,28  | 7,45  | 7,68  | 7,91  | 8,14  |
|     |                                     | Sebagai catatan Rate ini merujuk dengan apa yang diterapkan saat ini. Gaji diasumsikan dibayar 14 kali dalam se-tahun.<br>Terhadap komponen gaji ini kemudian ditambahkan komponen Asuransi (sesuai tarif BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan), seragam (2,5% biaya Gaji), dan Diklat (5% biaya gaji).<br>Kemudian untuk Operasional kantor, ditetapkan sebesar 10% dari biaya Gaji. |               |       |       |       |       |       |
| 2.2 | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 50% biaya Gaji                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |               |       |       |       |       |       |
| 2.3 | Layanan Manajemen SDM Internal      | 10% biaya gaji                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |               |       |       |       |       |       |
| 2.4 | Layanan Manajemen Kinerja Internal  | 7% Revenue                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |               |       |       |       |       |       |

## Lampiran – 9: Pengeluaran Investasi

Kebutuhan investasi untuk saat ini, mempertimbangkan kondisi yang ada, maka investasi dijadwal selama 3 (tiga) tahun. Dengan nilai sebagai mana tersaji dalam tabel berikut.

|                                                       |         |        |            |                  |               |        |        |        |      |      |
|-------------------------------------------------------|---------|--------|------------|------------------|---------------|--------|--------|--------|------|------|
| <b>I ASUMSI</b>                                       |         |        |            |                  |               |        |        |        |      |      |
| Inflasi                                               | Persen  | 3%     |            |                  |               |        |        |        |      |      |
| Tahun mulai                                           |         | 2022   |            |                  |               |        |        |        |      |      |
| PPN                                                   | Persen  | 11%    |            |                  |               |        |        |        |      |      |
| Bunga pinjaman                                        |         | 7%     |            |                  |               |        |        |        |      |      |
| <b>JADWAL</b>                                         |         |        |            |                  |               |        |        |        |      |      |
| Peruntukan                                            |         | Delay  | Pengerjaan | Mulai Konstruksi | Mulai Operasi | 2022   | 2023   | 2024   | 2025 | 2026 |
| Persiapan Lahan                                       | 2022    |        |            |                  |               |        |        |        |      |      |
| 1 Entrance/Umum                                       |         | 0      | 3          | 2022             | 2025          | 1      | 1      | 1      | -    | -    |
| 2 Cultural District                                   |         | 1      | 3          | 2023             | 2026          | -      | 1      | 1      | 1    | -    |
| 3 Leisure District                                    |         | 2      | 2          | 2024             | 2026          | -      | -      | 1      | 1    | -    |
| 4 Wildlife District                                   |         | 3      | 2          | 2025             | 2027          | -      | -      | -      | 1    | 1    |
| 5 Adventure District                                  |         | 2      | 2          | 2024             | 2026          | -      | -      | 1      | 1    | -    |
| <b>II INVESTASI</b>                                   |         |        |            |                  |               |        |        |        |      |      |
| Kegiatan                                              | Satuan  | Nilai  | Jadwal     |                  |               | Nilai  |        |        |      |      |
|                                                       |         |        | 2022       | 2023             | 2024          | 2022   | 2023   | 2024   |      |      |
| 1 Jaringan Jalan & Drainase                           | Rp Juta | 24.572 | 1          | 1                |               | 12.286 | 12.655 | -      |      |      |
| 2 Underground Utility                                 | Rp Juta | 8.358  | 1          | 1                |               | 4.179  | 4.304  | -      |      |      |
| 3 Ruang Terbuka Hijau                                 |         |        |            |                  |               |        |        |        |      |      |
| 3.a. Lanskap Jalan                                    | Rp Juta | 1.647  | 1          | 1                |               | 824    | 848    | -      |      |      |
| 3.b. RTH Publik                                       | Rp Juta | 1.497  | 1          | 1                |               | 749    | 771    | -      |      |      |
| 4 Prasarana Air Limbah                                |         |        |            |                  |               |        |        |        |      |      |
| 4.a. Unit Bangunan Pengolah Air Limbah                | Rp Juta | 13.549 |            | 1                | 1             | -      | 6.978  | 7.187  |      |      |
| 4.b. Jaringan Air Limbah                              | Rp Juta | 6.690  |            | 1                | 1             | -      | 3.445  | 3.549  |      |      |
| 5 Prasarana Air Bersih                                |         |        |            |                  |               |        |        |        |      |      |
| 5.a. Unit Bangunan Air Bersih (RO) dan kelengkapannya | Rp Juta | 7.549  |            | 1                | 1             | -      | 3.888  | 4.005  |      |      |
| 5.b. Jaringan Air Bersih                              | Rp Juta | 4.881  |            | 1                | 1             | -      | 2.514  | 2.589  |      |      |
| 6 Prasarana Pengelolaan SDA                           | Rp Juta | 1.971  |            | 1                | 1             | -      | 1.015  | 1.046  |      |      |
| 7 Prasarana Listerik+ICT+Sistem Peringatan Dini       |         |        |            |                  |               |        |        |        |      |      |
| 7.a. Catu Daya MPC 1, PJU dan SPP                     | Rp Juta | 4.151  |            | 1                | 1             | -      | 2.138  | 2.202  |      |      |
| 7.b. Jaringan                                         | Rp Juta | 925    |            | 1                | 1             | -      | 477    | 491    |      |      |
| 7.c. Catu Daya MPC 2                                  | Rp Juta | 4.019  |            | 1                | 1             | -      | 2.070  | 2.132  |      |      |
| 7.d. Jaringan                                         | Rp Juta | 1.728  |            | 1                | 1             | -      | 890    | 917    |      |      |
| 7.e. Jaringan ICT                                     | Rp Juta | 579    |            | 1                | 1             | -      | 298    | 307    |      |      |
| 7.f. Sistem CCTV, SCADA dan Fire Control & Monitoring | Rp Juta | 164    |            | 1                | 1             | -      | 85     | 87     |      |      |
| 7.g. Sistem Peringatan Dini                           | Rp Juta | 151    |            | 1                | 1             | -      | 78     | 80     |      |      |
| 8 Street furniture and landscape feature              | Rp Juta | 8.320  |            | 1                | 1             | -      | 4.285  | 4.413  |      |      |
| 9 Fasilitas penunjang kawasan                         | Rp Juta | 6.143  |            | 1                | 1             | -      | 3.163  | 3.258  |      |      |
| 10 Fasilitas landscape lainnya                        | Rp Juta | 1.011  |            | 1                | 1             | -      | 521    | 537    |      |      |
| Subtotal                                              | Rp Juta |        |            |                  |               | 18.037 | 50.422 | 32.799 |      |      |
| Fee Konsultan                                         | Rp Juta | 6%     |            |                  |               | 1.082  | 3.025  | 1.968  |      |      |
| Kontingensi                                           | Rp Juta | 15%    |            |                  |               | 2.706  | 7.563  | 4.920  |      |      |
| Grand Total                                           | Rp Juta |        |            |                  |               | 21.825 | 61.010 | 39.686 |      |      |
| PPN                                                   | Rp Juta | 11%    |            |                  |               | 2.401  | 6.711  | 4.365  |      |      |
| Gand Total + PPN                                      | Rp Juta |        |            |                  |               | 24.226 | 67.721 | 44.052 |      |      |
| IDC                                                   | Rp Juta |        |            |                  |               |        |        |        |      |      |
| Kebutuhan Investasi                                   | Rp Juta |        |            |                  |               | 24.226 | 67.721 | 44.052 |      |      |

Beberapa asumsi makro yang digunakan adalah:

1. Inflasi sebesar 3% per tahun
2. PPN sebesar 11%
3. PPh sebesar 0%, karena merupakan satker pemerintah
4. Kurs USD sebesar Rp 14.500/USD
5. Pembiayaan program 100% APBN

## Lampiran – 10: Proyeksi Keuangan

### Proyeksi LK 2022 – 2031

| I  | Laporan Operasional                             |         | 2022     | 2023     | 2024     | 2025     | 2026     | 2027     | 2028     | 2029     | 2030     | 2031     |
|----|-------------------------------------------------|---------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
|    | <b>Kegiatan Operasional</b>                     |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
|    | Pendapatan operasional                          | Rp Juta | 1.002    | 3.596    | 10.463   | 29.471   | 45.979   | 53.879   | 64.538   | 80.235   | 93.208   | 112.879  |
|    | Beban operasional                               | Rp Juta | (13.786) | (33.147) | (43.306) | (52.821) | (49.801) | (57.621) | (52.214) | (50.856) | (54.917) | (67.221) |
|    | Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional     | Rp Juta | (12.784) | (29.550) | (32.842) | (23.350) | (3.823)  | (3.742)  | 12.325   | 29.379   | 38.291   | 45.658   |
|    | <b>Kegiatan non Operasional</b>                 |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
|    | Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non-Operasional | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        |
|    | Surplus (Defisit) Laporan Operasional           | Rp Juta | (12.784) | (29.550) | (32.842) | (23.350) | (3.823)  | (3.742)  | 12.325   | 29.379   | 38.291   | 45.658   |
| II | ARUS KAS                                        |         | 2022     | 2023     | 2024     | 2025     | 2026     | 2027     | 2028     | 2029     | 2030     | 2031     |
|    | <b>1 Arus Kas Operasi</b>                       |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
|    | Pendapatan operasional                          | Rp Juta | 1.002    | 3.596    | 10.463   | 29.471   | 45.979   | 53.879   | 64.538   | 80.235   | 93.208   | 112.879  |
|    | Beban operasional                               | Rp Juta | (13.761) | (31.911) | (38.683) | (45.997) | (42.977) | (50.821) | (45.414) | (44.056) | (48.117) | (60.421) |
|    | Arus kas kegiatan operasi                       | Rp Juta | (12.759) | (28.314) | (28.220) | (16.525) | 3.002    | 3.058    | 19.124   | 36.179   | 45.091   | 52.458   |
|    | <b>2 Arus Kas Investasi</b>                     |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
|    | Investasi pengembangan kawasan otorita          | Rp Juta | (24.226) | (67.721) | (44.052) | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        |
|    | Arus kas kegiatan investasi                     | Rp Juta | (24.226) | (67.721) | (44.052) | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        |
|    | <b>3 Arus Kas Pembiayaan</b>                    |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
|    | APBN                                            | Rp Juta | 36.985   | 96.036   | 72.272   | 16.525   | -        | -        | -        | -        | -        | -        |
|    | Arus Kas Kegiatan Pembiayaan                    | Rp Juta | 36.985   | 96.036   | 72.272   | 16.525   | -        | -        | -        | -        | -        | -        |
|    | <b>4 Kas</b>                                    |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
|    | Kas Netto                                       | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | 3.002    | 3.058    | 19.124   | 36.179   | 45.091   | 52.458   |
|    | Kas Awal                                        | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | 3.002    | 6.060    | 25.184   | 61.363   | 106.454  |
|    | Kas Akhir                                       | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | 3.002    | 6.060    | 25.184   | 61.363   | 106.454  | 158.912  |

### Proyeksi LK 2032 – 2041

| I  | Laporan Operasional                             |         | 2032     | 2033     | 2034     | 2035     | 2036     | 2037     | 2038     | 2039     | 2040      | 2041      |
|----|-------------------------------------------------|---------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
|    | <b>Kegiatan Operasional</b>                     |         |          |          |          |          |          |          |          |          |           |           |
|    | Pendapatan operasional                          | Rp Juta | 125.956  | 134.309  | 147.974  | 156.271  | 170.742  | 179.626  | 191.342  | 196.377  | 209.233   | 214.784   |
|    | Beban operasional                               | Rp Juta | (71.563) | (67.800) | (79.365) | (75.236) | (79.841) | (98.915) | (87.152) | (89.597) | (102.576) | (96.601)  |
|    | Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional     | Rp Juta | 54.393   | 66.510   | 68.609   | 81.035   | 90.901   | 80.711   | 104.190  | 106.779  | 106.657   | 118.183   |
|    | <b>Kegiatan non Operasional</b>                 |         |          |          |          |          |          |          |          |          |           |           |
|    | Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non-Operasional | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -         | -         |
|    | Surplus (Defisit) Laporan Operasional           | Rp Juta | 54.393   | 66.510   | 68.609   | 81.035   | 90.901   | 80.711   | 104.190  | 106.779  | 106.657   | 118.183   |
| II | ARUS KAS                                        |         | 2032     | 2033     | 2034     | 2035     | 2036     | 2037     | 2038     | 2039     | 2040      | 2041      |
|    | <b>1 Arus Kas Operasi</b>                       |         |          |          |          |          |          |          |          |          |           |           |
|    | Pendapatan operasional                          | Rp Juta | 125.956  | 134.309  | 147.974  | 156.271  | 170.742  | 179.626  | 191.342  | 196.377  | 209.233   | 214.784   |
|    | Beban operasional                               | Rp Juta | (64.763) | (61.000) | (72.565) | (68.436) | (73.042) | (92.115) | (80.352) | (82.797) | (95.776)  | (89.801)  |
|    | Arus kas kegiatan operasi                       | Rp Juta | 61.193   | 73.310   | 75.409   | 87.835   | 97.701   | 87.511   | 110.990  | 113.579  | 113.456   | 124.983   |
|    | <b>2 Arus Kas Investasi</b>                     |         |          |          |          |          |          |          |          |          |           |           |
|    | Investasi pengembangan kawasan otorita          | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -         | -         |
|    | Arus kas kegiatan investasi                     | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -         | -         |
|    | <b>3 Arus Kas Pembiayaan</b>                    |         |          |          |          |          |          |          |          |          |           |           |
|    | APBN                                            | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -         | -         |
|    | Arus Kas Kegiatan Pembiayaan                    | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -         | -         |
|    | <b>4 Kas</b>                                    |         |          |          |          |          |          |          |          |          |           |           |
|    | Kas Netto                                       | Rp Juta | 61.193   | 73.310   | 75.409   | 87.835   | 97.701   | 87.511   | 110.990  | 113.579  | 113.456   | 124.983   |
|    | Kas Awal                                        | Rp Juta | 158.912  | 220.105  | 293.415  | 368.824  | 456.659  | 554.359  | 641.870  | 752.860  | 866.439   | 979.896   |
|    | Kas Akhir                                       | Rp Juta | 220.105  | 293.415  | 368.824  | 456.659  | 554.359  | 641.870  | 752.860  | 866.439  | 979.896   | 1.104.879 |

### Hasil Evaluasi

- Memperhatikan proyeksi arus kas yang dilakukan, tampak bahwa untuk mendukung rencana pengembangan Labuan Bajo Flores diperlukan dukungan APBN selama sekitar 6 (enam) tahun sebesar lebih kurang Rp 221,818 Milyar yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja (pembiayaan operasi) dan investasi (dengan asumsi semua proyeksi tercapai).

| II ARUS KAS                            |  |  |  |  |  | 2022    | 2023     | 2024     | 2025     | 2026     |
|----------------------------------------|--|--|--|--|--|---------|----------|----------|----------|----------|
| <b>1 Arus Kas Operasi</b>              |  |  |  |  |  |         |          |          |          |          |
| Pendapatan operasional                 |  |  |  |  |  | Rp Juta | 1.002    | 3.596    | 10.463   | 29.471   |
| Beban operasional                      |  |  |  |  |  | Rp Juta | (13.761) | (31.911) | (38.683) | (45.997) |
| Arus kas kegiatan operasi              |  |  |  |  |  | Rp Juta | (12.759) | (28.314) | (28.220) | (16.525) |
| <b>2 Arus Kas Investasi</b>            |  |  |  |  |  |         |          |          |          |          |
| Investasi pengembangan kawasan otorita |  |  |  |  |  | Rp Juta | 135.999  | (24.226) | (67.721) | (44.052) |
| Arus kas kegiatan investasi            |  |  |  |  |  | Rp Juta | (24.226) | (67.721) | (44.052) | -        |
| <b>3 Arus Kas Pembiayaan</b>           |  |  |  |  |  |         |          |          |          |          |
| APBN                                   |  |  |  |  |  | Rp Juta | 221.818  | 36.985   | 96.036   | 72.272   |
| Arus Kas Kegiatan Pembiayaan           |  |  |  |  |  | Rp Juta | 36.985   | 96.036   | 72.272   | 16.525   |
| <b>4 Kas</b>                           |  |  |  |  |  |         |          |          |          |          |
| Kas Netto                              |  |  |  |  |  | Rp Juta | -        | -        | -        | -        |
| Kas Awal                               |  |  |  |  |  | Rp Juta | -        | -        | -        | -        |
| Kas Akhir                              |  |  |  |  |  | Rp Juta | -        | -        | -        | -        |

- Menggunakan hasil proyeksi arus kas bebas, dapat dihitung bahwa dana yang ditempatkan diperkirakan akan kembali (Payback) dalam waktu 11 tahun, dan menghasilkan IRR sebesar 14,6% jika pengamatan dilakukan selama 20 tahun (dengan asumsi semua proyeksi tercapai).

| III EVALUASI             |  |  |  |  |  | 2022    | 2023     | 2024      | 2025      | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | 2030      | 2031      | 2032     | 2033    |
|--------------------------|--|--|--|--|--|---------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|---------|
| Arus kas bebas           |  |  |  |  |  | Rp Juta | (36.985) | (96.036)  | (72.272)  | (16.525)  | 3.002     | 3.058     | 19.124    | 36.179    | 45.091    | 52.458   | 61.193  |
| Akumulasi arus kas bebas |  |  |  |  |  | Rp Juta | (36.985) | (133.021) | (205.293) | (221.818) | (218.816) | (215.758) | (196.634) | (160.455) | (115.364) | (62.906) | (1.713) |
| Payback counter          |  |  |  |  |  | Tahun   | 11       | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1        | 1       |
| IRR                      |  |  |  |  |  | Persen  | 14,6%    |           |           |           |           |           |           |           |           |          |         |

## Lampiran – 11: Proyeksi LO BPOLBF

| LAPORAN OPERASIONAL                                             |         | 2022     | 2023     | 2024     | 2025     | 2026     | 2027     | 2028     | 2029     | 2030     | 2031     |
|-----------------------------------------------------------------|---------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                                     |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
| <b>PENDAPATAN</b>                                               |         | 2022     | 2023     | 2024     | 2025     | 2026     | 2027     | 2028     | 2029     | 2030     | 2031     |
| Pendapatan kawasan Otoritatif                                   | Rp Juta | 134      | 2.554    | 8.829    | 26.037   | 35.690   | 38.187   | 42.790   | 44.434   | 48.557   | 49.764   |
| Pendapatan kawasan Koordinatif                                  | Rp Juta | 868      | 1.043    | 1.635    | 3.434    | 10.289   | 15.692   | 21.748   | 35.800   | 44.651   | 63.115   |
| Pendapatan yang berasal dari hibah                              | Rp Juta |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Pendapatan BLU lainnya                                          | Rp Juta |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Jumlah pendapatan                                               | Rp Juta | 1.002    | 3.596    | 10.463   | 29.471   | 45.979   | 53.879   | 64.538   | 80.235   | 93.208   | 112.879  |
| <b>BEBAN</b>                                                    |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Beban operasi dan pemeliharaan sarana prasarana kawasan otorita | Rp Juta | -        | (470)    | (1.432)  | (7.745)  | (2.279)  | (8.217)  | (8.463)  | (2.491)  | (2.565)  | (9.248)  |
| Beban Pengolahan data, informasi, dan promosi                   | Rp Juta | (992)    | (3.878)  | (5.908)  | (6.086)  | (6.268)  | (6.456)  | (4.518)  | (5.616)  | (6.525)  | (7.902)  |
| Beban Koordinasi pengembangan kawasan Koordinatif dan UKM       | Rp Juta | (2.706)  | (10.577) | (16.114) | (16.597) | (17.095) | (17.608) | (12.499) | (14.250) | (15.734) | (17.894) |
| Beban Pegawai                                                   | Rp Juta | (6.316)  | (11.620) | (12.969) | (15.218) | (16.768) | (17.728) | (18.892) | (20.422) | (21.775) | (23.609) |
| Beban operasi dan pemeliharaan kantor                           | Rp Juta | (3.747)  | (6.601)  | (6.883)  | (7.175)  | (7.391)  | (7.612)  | (7.841)  | (8.076)  | (8.318)  | (8.568)  |
| Beban Penyusutan                                                | Rp Juta | -        | (1.211)  | (4.597)  | (6.800)  | (6.800)  | (6.800)  | (6.800)  | (6.800)  | (6.800)  | (6.800)  |
| Jumlah Beban                                                    | Rp Juta | (13.761) | (34.358) | (47.903) | (59.621) | (56.601) | (64.421) | (59.013) | (57.656) | (61.717) | (74.021) |
| <b>Surplus (Defisit) Operasional</b>                            | Rp Juta | (12.759) | (30.762) | (37.440) | (30.150) | (10.623) | (10.542) | 5.525    | 22.579   | 31.491   | 38.858   |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                                 |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar                     | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        |
| Surplus / Defisit dari Kegiatan NonOperasional Lainnya          | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        |
| Jumlah surplus (defisit) dari kegiatan Non Operasional          | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>                 | Rp Juta | (12.759) | (30.762) | (37.440) | (30.150) | (10.623) | (10.542) | 5.525    | 22.579   | 31.491   | 38.858   |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                           |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Pendapatan Luar Biasa                                           | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        |
| Beban Luar Biasa                                                | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        |
| Jumlah Pos Luar Biasa                                           | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        | -        |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>                                     | Rp Juta | (12.759) | (30.762) | (37.440) | (30.150) | (10.623) | (10.542) | 5.525    | 22.579   | 31.491   | 38.858   |

| LAPORAN OPERASIONAL                                             |         | 2032     | 2033     | 2034     | 2035     | 2036     | 2037      | 2038     | 2039     | 2040      | 2041      |
|-----------------------------------------------------------------|---------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                                     |         |          |          |          |          |          |           |          |          |           |           |
| <b>PENDAPATAN</b>                                               |         | 2032     | 2033     | 2034     | 2035     | 2036     | 2037      | 2038     | 2039     | 2040      | 2041      |
| Pendapatan kawasan Otoritatif                                   | Rp Juta | 53.832   | 54.808   | 59.007   | 59.844   | 64.237   | 65.073    | 69.891   | 70.838   | 76.120    | 77.192    |
| Pendapatan kawasan Koordinatif                                  | Rp Juta | 72.124   | 79.501   | 88.967   | 96.427   | 106.505  | 114.552   | 121.452  | 125.539  | 133.113   | 137.592   |
| Pendapatan yang berasal dari hibah                              | Rp Juta |          |          |          |          |          |           |          |          |           |           |
| Pendapatan BLU lainnya                                          | Rp Juta |          |          |          |          |          |           |          |          |           |           |
| Jumlah pendapatan                                               | Rp Juta | 125.956  | 134.309  | 147.974  | 156.271  | 170.742  | 179.626   | 191.342  | 196.377  | 209.233   | 214.784   |
| <b>BEBAN</b>                                                    |         |          |          |          |          |          |           |          |          |           |           |
| Beban operasi dan pemeliharaan sarana prasarana kawasan otorita | Rp Juta | (9.526)  | (2.803)  | (10.106) | (2.974)  | (3.063)  | (18.931)  | (3.250)  | (3.347)  | (12.067)  | (3.551)   |
| Beban Pengolahan data, informasi, dan promosi                   | Rp Juta | (8.817)  | (9.402)  | (10.358) | (10.939) | (11.952) | (12.574)  | (13.394) | (13.746) | (14.646)  | (15.035)  |
| Beban Koordinasi pengembangan kawasan Koordinatif dan UKM       | Rp Juta | (19.400) | (20.439) | (22.016) | (23.062) | (24.732) | (25.850)  | (27.259) | (28.006) | (29.542)  | (30.356)  |
| Beban Pegawai                                                   | Rp Juta | (24.996) | (26.066) | (27.522) | (28.618) | (30.162) | (31.330)  | (32.712) | (33.644) | (35.141)  | (36.145)  |
| Beban operasi dan pemeliharaan kantor                           | Rp Juta | (8.825)  | (9.090)  | (9.362)  | (9.643)  | (9.932)  | (10.230)  | (10.537) | (10.853) | (11.179)  | (11.514)  |
| Beban Penyusutan                                                | Rp Juta | (6.800)  | (6.800)  | (6.800)  | (6.800)  | (6.800)  | (6.800)   | (6.800)  | (6.800)  | (6.800)   | (6.800)   |
| Jumlah Beban                                                    | Rp Juta | (78.363) | (74.600) | (86.165) | (82.036) | (86.641) | (105.715) | (93.952) | (96.397) | (109.376) | (103.401) |
| <b>Surplus (Defisit) Operasional</b>                            | Rp Juta | 47.593   | 59.710   | 61.809   | 74.235   | 84.101   | 73.911    | 97.390   | 99.979   | 99.857    | 111.383   |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                                 |         |          |          |          |          |          |           |          |          |           |           |
| Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar                     | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -         | -        | -        | -         | -         |
| Surplus / Defisit dari Kegiatan NonOperasional Lainnya          | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -         | -        | -        | -         | -         |
| Jumlah surplus (defisit) dari kegiatan Non Operasional          | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -         | -        | -        | -         | -         |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>                 | Rp Juta | 47.593   | 59.710   | 61.809   | 74.235   | 84.101   | 73.911    | 97.390   | 99.979   | 99.857    | 111.383   |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                           |         |          |          |          |          |          |           |          |          |           |           |
| Pendapatan Luar Biasa                                           | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -         | -        | -        | -         | -         |
| Beban Luar Biasa                                                | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -         | -        | -        | -         | -         |
| Jumlah Pos Luar Biasa                                           | Rp Juta | -        | -        | -        | -        | -        | -         | -        | -        | -         | -         |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>                                     | Rp Juta | 47.593   | 59.710   | 61.809   | 74.235   | 84.101   | 73.911    | 97.390   | 99.979   | 99.857    | 111.383   |

## Lampiran – 12: Proyeksi Neraca BPOLBF

| NERACA                                           |         | 2022      | 2023      | 2024      | 2025      | 2026      | 2027      | 2028      | 2029      | 2030      | 2031      |
|--------------------------------------------------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| <b>Aktiva</b>                                    |         |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |
| <b>Aset Lancar</b>                               |         |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |
| Kas                                              | Rp Juta | -         | -         | -         | -         | 3.002     | 6.060     | 25.184    | 61.363    | 106.454   | 158.912   |
| Piutang                                          | Rp Juta | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |
| Jumlah Aset lancar                               | Rp Juta | -         | -         | -         | -         | 3.002     | 6.060     | 25.184    | 61.363    | 106.454   | 158.912   |
| <b>Aset Tetap</b>                                |         |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |
| Tanah                                            | Rp Juta | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 |
| Sarana prasarana kawasan otorita                 | Rp Juta | -         | 32.065    | 65.093    | 65.093    | 65.093    | 65.093    | 65.093    | 65.093    | 65.093    | 65.093    |
| Fasilitas penunjang kawasan otorita              | Rp Juta | -         | 10.703    | 21.728    | 21.728    | 21.728    | 21.728    | 21.728    | 21.728    | 21.728    | 21.728    |
| Jalan, Drainase, Utilitas, dan RTH               | Rp Juta | 24.226    | 49.179    | 49.179    | 49.179    | 49.179    | 49.179    | 49.179    | 49.179    | 49.179    | 49.179    |
| Penyusutan                                       | Rp Juta | -         | (1.211)   | (5.809)   | (12.609)  | (19.409)  | (26.209)  | (33.008)  | (39.808)  | (46.608)  | (53.408)  |
| Jumlah Aset Tetap                                | Rp Juta | 2.224.870 | 2.291.380 | 2.330.835 | 2.324.035 | 2.317.235 | 2.310.435 | 2.303.635 | 2.296.835 | 2.290.035 | 2.283.235 |
| <b>Aset Lainnya</b>                              |         |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |
| Aset Tidak Berwujud                              | Rp Juta | 198       | 198       | 198       | 198       | 198       | 198       | 198       | 198       | 198       | 198       |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | Rp Juta | (74)      | (99)      | (124)     | (149)     | (173)     | (198)     | (198)     | (198)     | (198)     | (198)     |
| Jumlah Aset Lainnya                              | Rp Juta | 124       | 99        | 74        | 50        | 25        | -         | -         | -         | -         | -         |
| <b>Total aktiva</b>                              | Rp Juta | 2.224.994 | 2.291.479 | 2.330.909 | 2.324.084 | 2.320.262 | 2.316.495 | 2.328.819 | 2.358.198 | 2.396.489 | 2.442.147 |
| <b>Kewajiban dan Modal</b>                       |         |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |
| Hutang jangka pendek                             | Rp Juta | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |
| Hutang jangka panjang                            | Rp Juta | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |
| Modal (APBN)                                     | Rp Juta | 37.133    | 133.169   | 205.441   | 221.966   | 221.966   | 221.942   | 221.942   | 221.942   | 221.942   | 221.942   |
| Imbreg Tanah                                     | Rp Juta | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 |
| Laba tahun berjalan                              | Rp Juta | (12.784)  | (29.550)  | (32.842)  | (23.350)  | (3.823)   | (3.742)   | 12.325    | 29.379    | 38.291    | 45.658    |
| laba ditahan                                     | Rp Juta | -         | (12.784)  | (42.334)  | (75.176)  | (98.526)  | (102.349) | (106.091) | (93.767)  | (64.388)  | (26.097)  |
| Total kewajiban dan modal                        | Rp Juta | 2.224.994 | 2.291.479 | 2.330.909 | 2.324.084 | 2.320.262 | 2.316.495 | 2.328.819 | 2.358.198 | 2.396.489 | 2.442.147 |
| Balance check                                    |         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |

| NERACA                                           |         | 2032      | 2033      | 2034      | 2035      | 2036      | 2037      | 2038      | 2039      | 2040      | 2041      |
|--------------------------------------------------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| <b>Aktiva</b>                                    |         |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |
| <b>Aset Lancar</b>                               |         |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |
| Kas                                              | Rp Juta | 220.105   | 293.415   | 368.824   | 456.659   | 554.359   | 641.870   | 752.860   | 866.439   | 979.896   | 1.104.879 |
| Piutang                                          | Rp Juta | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |
| Jumlah Aset lancar                               | Rp Juta | 220.105   | 293.415   | 368.824   | 456.659   | 554.359   | 641.870   | 752.860   | 866.439   | 979.896   | 1.104.879 |
| <b>Aset Tetap</b>                                |         |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |
| Tanah                                            | Rp Juta | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 |
| Sarana prasarana kawasan otorita                 | Rp Juta | 65.093    | 65.093    | 65.093    | 65.093    | 65.093    | 65.093    | 65.093    | 65.093    | 65.093    | 65.093    |
| Fasilitas penunjang kawasan otorita              | Rp Juta | 21.728    | 21.728    | 21.728    | 21.728    | 21.728    | 21.728    | 21.728    | 21.728    | 21.728    | 21.728    |
| Jalan, Drainase, Utilitas, dan RTH               | Rp Juta | 49.179    | 49.179    | 49.179    | 49.179    | 49.179    | 49.179    | 49.179    | 49.179    | 49.179    | 49.179    |
| Penyusutan                                       | Rp Juta | (60.208)  | (67.008)  | (73.808)  | (80.608)  | (87.408)  | (94.208)  | (101.008) | (107.808) | (114.608) | (121.408) |
| Jumlah Aset Tetap                                | Rp Juta | 2.276.435 | 2.269.635 | 2.262.835 | 2.256.035 | 2.249.235 | 2.242.435 | 2.235.635 | 2.228.835 | 2.222.036 | 2.215.236 |
| <b>Aset Lainnya</b>                              |         |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |
| Aset Tidak Berwujud                              | Rp Juta | 198       | 198       | 198       | 198       | 198       | 198       | 198       | 198       | 198       | 198       |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | Rp Juta | (198)     | (198)     | (198)     | (198)     | (198)     | (198)     | (198)     | (198)     | (198)     | (198)     |
| Jumlah Aset Lainnya                              | Rp Juta | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |
| <b>Total aktiva</b>                              | Rp Juta | 2.496.540 | 2.563.050 | 2.631.659 | 2.712.694 | 2.803.595 | 2.884.306 | 2.988.496 | 3.095.275 | 3.201.931 | 3.320.114 |
| <b>Kewajiban dan Modal</b>                       |         |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |
| Hutang jangka pendek                             | Rp Juta | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |
| Hutang jangka panjang                            | Rp Juta | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |
| Modal (APBN)                                     | Rp Juta | 221.942   | 221.942   | 221.942   | 221.942   | 221.942   | 221.942   | 221.942   | 221.942   | 221.942   | 221.942   |
| Imbreg Tanah                                     | Rp Juta | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 | 2.200.644 |
| Laba tahun berjalan                              | Rp Juta | 54.393    | 66.510    | 68.609    | 81.035    | 90.901    | 80.711    | 104.190   | 106.779   | 106.657   | 118.183   |
| laba ditahan                                     | Rp Juta | 19.561    | 73.954    | 140.464   | 209.073   | 290.108   | 381.009   | 461.720   | 565.910   | 672.689   | 779.345   |
| Total kewajiban dan modal                        | Rp Juta | 2.496.540 | 2.563.050 | 2.631.659 | 2.712.694 | 2.803.595 | 2.884.306 | 2.988.496 | 3.095.275 | 3.201.931 | 3.320.114 |
| Balance check                                    |         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |

### Catatan:

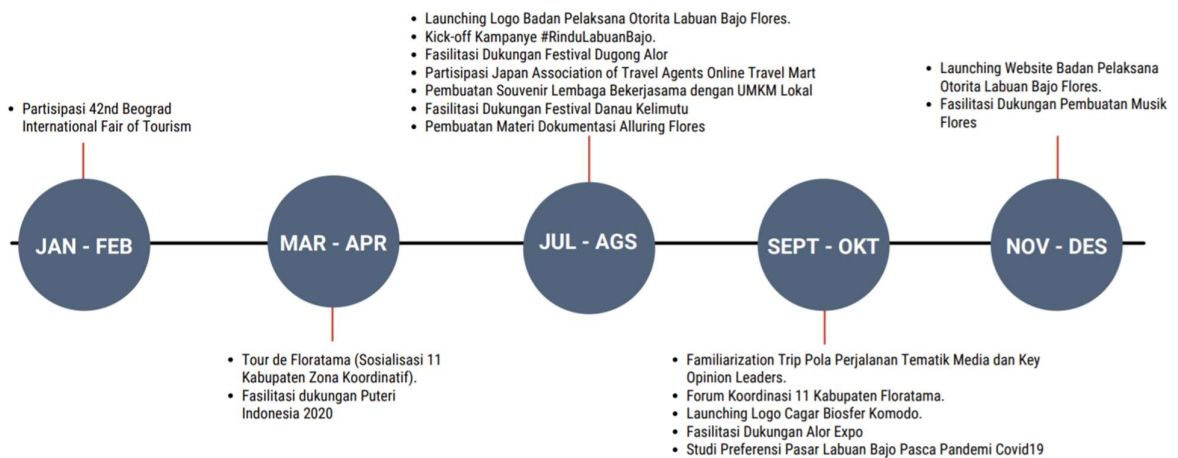
- Nilai tanah lahan kawasan otoritatif merupakan estimasi revaluasi aset berdasarkan perkiraan nilai NJOP, bukan berdasarkan hasil penilaian dari KJPP.

## Lampiran – 13: Kegiatan BPOLBF 2020

### KALEIDOSKOP DIREKTORAT INDUSTRI & KELEMBAGAAN 2020



### KALEIDOSKOP DIREKTORAT PEMASARAN 2020



## KALEIDOSKOP DIREKTORAT DESTINASI 2020



## PROGRAM PENGEMBANGAN SDM EKONOMI KREATIF



### 1. Pelatihan Resin Art

Pelatihan home decor yang bertujuan agar para seniman & UMKM mampu menghasilkan produk khas Flores

### 2. COLABS: Bersama Kita Laku

Kolaborasi sesama UKM untuk menghasilkan produk kebaruan yang tuntas dan menarik

### 3. Pameran Ekraf & Seni

Memberikan ruang bagi para seniman untuk menjual karyanya baik online maupun offline

### 4. Table Top Sellers Meet Buyers

Event bertemunya konsumen (penggiat pariwisata) dengan produsen (pelaku UMKM)

## PROGRAM PENGEMBANGAN SDM EKONOMI KREATIF



5



6



7



8

### 5. Pelatihan Pembuatan Masker

Diikuti oleh 40 penjahit di Labuan Bajo dan menghasilkan 7000 pcs masker.

### 6. Pelatihan Hidroponik Online

Pelatihan bagi para petani sayur di desa sehingga mampu menghasilkan sayuran dengan kualitas baik

### 7. Pelatihan Online Pembuatan Properti Sanggar Seni

Bertujuan agar sanggar seni di Labuan Bajo memiliki properti dan kostum yang mendukung performance

### 8. Inkubasi UMKM/ Entrepreneurship

Bertujuan untuk menciptakan pengusaha-pengusaha baru di bidang keahlian masing-masing

## PROGRAM AKSILARASI - MUSIK, SENI RUPA, SENI PERTUNJUKAN, PENERBITAN

**Selamat Pagi Indonesia**  
Jam 09.20 WIB @ **METR TV**  
Tema : Program Aksilarasi Labuan Bajo



**Shana Fatina**  
Direktur Utama  
Badan Pelaksana Otorita  
Labuan Bajo Flores (BPOLBF)



**Ivan Nestorman**  
Tim Kreatif  
Program Aksilarasi  
Kementerian Pariwisata RI



Penampilan Khusus :  
Flores Human Orchestra dari Labuan Bajo



## BRANDING CAGAR BIOSFER KOMODO



- Meningkatkan value dan citra destinasi pariwisata di Labuan Bajo dan sekitarnya
- Meningkatkan visibilitas Cagar Biosfer Komodo dan membedakannya dari destinasi wisata lain
- Representasi visual dari filosofi dan komitmen yang diusung pengelolaan Cagar Biosfer Komodo

## PENANGANAN SAMPAH DARAT & LAUT MELALUI GERAKAN BISA (BERSIH, INDAH, SEHAT, AMAN) DI 11 KABUPATEN



## PENERAPAN CHSE PADA DESTINASI WISATA



## PENERAPAN PROTOKOL CHSE LABUAN BAJO

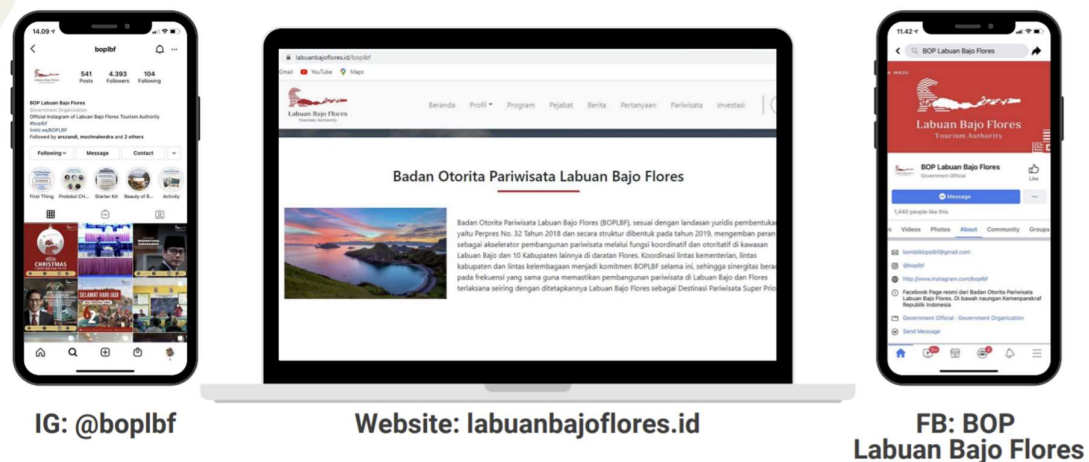
Simulasi Health, Safety, Security Labuan Bajo



## DIGITAL CAMPAIGN TERINTEGRASI FLORATAMA



## WEBSITE & SOCIAL MEDIA PLATFORM BPOLBF



## Lampiran-14: Analisis Matriks IFAS dan EFAS

Tabel L 3. Strategic Factors Analysis Summary Kawasan Koordinatif

| Strengths (S)                                                                                             | Bobot | Rating | Skor   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|--------|
| Potensi wisata: alam, seni-budaya, dan kuliner                                                            | 0,150 | 4      | 0,600  |
| Icon komodo relatif telah dikenal dunia                                                                   | 0,200 | 5      | 1,000  |
| Pelaku industri pariwisata dalam negeri dan luar negeri banyak telah beroperasi di Labuan Bajo sejak lama | 0,075 | 3      | 0,225  |
| Masyarakat relatif ramah terhadap turis asing                                                             | 0,075 | 3      | 0,225  |
| Total strengthth                                                                                          | 0,5   |        | 2,050  |
| Weaknessess (W)                                                                                           | Bobot | Rating | Skor   |
| Pemetaan daya tarik wisata lain belum ekstensif                                                           | 0,100 | 3      | 0,300  |
| Destinasi wisata lain belum dikembangkan                                                                  | 0,100 | 3      | 0,300  |
| Program kerja pembangunan kepariwisataan masih parsial per daerah                                         | 0,100 | 5      | 0,500  |
| Daya dukung infrastruktur daerah rendah                                                                   | 0,100 | 5      | 0,500  |
| Kewirausahaan masyarakat terkait kepariwisataan rendah                                                    | 0,100 | 3      | 0,300  |
| Total weaknesses                                                                                          | 0,5   |        | 1,900  |
| Total internal                                                                                            |       |        | 0,150  |
| Opportunities (O)                                                                                         | Bobot | Rating | Skor   |
| Penetapan LBF sebagai destinasi Super Premium                                                             | 0,100 | 2      | 0,200  |
| Potensi dan minat Investor Tinggi                                                                         | 0,150 | 4      | 0,600  |
| Dukungan Pemerintah Daerah dan Pusat                                                                      | 0,150 | 4      | 0,600  |
| Kawasan relatif aman                                                                                      | 0,100 | 3      | 0,300  |
| Total opportunities                                                                                       | 0,5   |        | 1,700  |
| Threats (T)                                                                                               | Bobot | Rating | Skor   |
| Ketidakompakan stakeholders BPOLBF                                                                        | 0,075 | 4      | 0,300  |
| Ketidakterpikirkan media sosial                                                                           | 0,075 | 4      | 0,300  |
| Transparansi masyarakat minim                                                                             | 0,075 | 2      | 0,150  |
| Pembangunan pariwisata akan mengancam kehidupan komodo                                                    | 0,150 | 5      | 0,750  |
| Pandemik                                                                                                  | 0,125 | 5      | 0,625  |
| Total threats                                                                                             | 0,5   |        | 2,125  |
| Total eksternal                                                                                           |       |        | -0,425 |

Sumber: Tabel II-3 Koordinatif

Tabel L 4. Strategic Factors Analysis Summary Kawasan Otoritatif

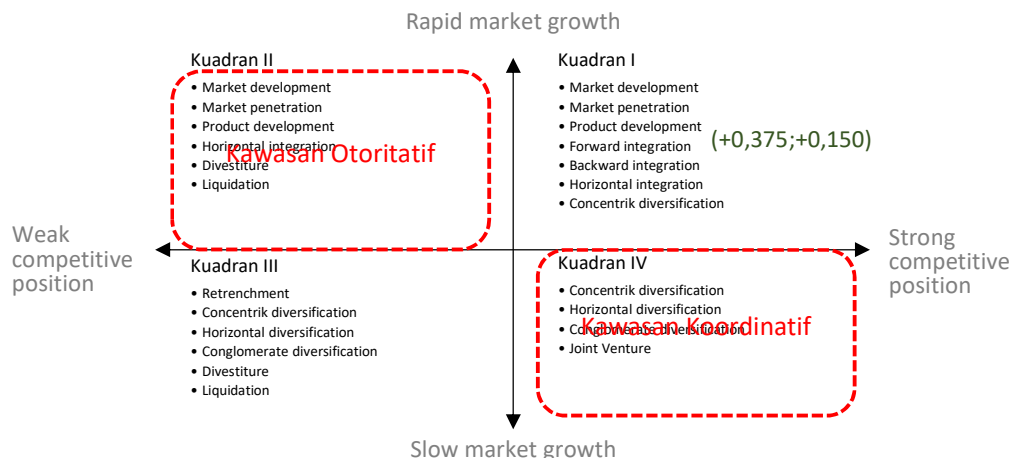
| Strengths (S)                                                                   | Bobot | Rating | Skor   |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|--------|
| Memiliki Kawasan Otoritatif yang luas dan berpotensi “industri wisata” tinggi   | 0,100 | 4      | 0,400  |
| SDM energik dan Teamwork yang solid                                             | 0,100 | 5      | 0,500  |
| Kemampuan berkoordinasi dengan “stakeholders” industri pariwisata relatif baik  | 0,100 | 4      | 0,400  |
| Komunikasi langsung dengan Pemerintah Pusat                                     | 0,100 | 5      | 0,500  |
| Landasan hukum BPOLBF jelas dan masuk program nasional                          | 0,100 | 3      | 0,300  |
| Total strengthth                                                                | 0,5   |        | 2,100  |
| Weaknessess (W)                                                                 | Bobot | Rating | Skor   |
| Belum memiliki struktur organisasi, SOP, IT dan pola tata kerja yang berstandar | 0,100 | 3      | 0,300  |
| Jumlah & Kompetensi “SDM” belum mencukupi                                       | 0,100 | 5      | 0,500  |
| Belum memiliki struktur penerimaan yang tetap dan mencukupi                     | 0,100 | 5      | 0,500  |
| Kawasan otoritatif tidak terletak di pantai (kawasan favorit wisatawan LBF)     | 0,100 | 5      | 0,500  |
| Lahan yang dapat diusahakan relatif sedikit                                     | 0,100 | 5      | 0,500  |
| Total weaknesses                                                                | 0,5   |        | 2,300  |
| Total internal                                                                  |       |        | -0,200 |
| Opportunities (O)                                                               | Bobot | Rating | Skor   |
| Kerja sama internasional untuk pembangunan zona otoritatif                      | 0,100 | 4      | 0,400  |
| Minat ecotourism meningkat                                                      | 0,200 | 4      | 0,800  |
| Potensi dan minat Investor Tinggi                                               | 0,200 | 4      | 0,800  |

|                                                             |              |               |              |
|-------------------------------------------------------------|--------------|---------------|--------------|
| Total opportunities                                         | 0,5          |               | 2,000        |
| <b>Threats (T)</b>                                          | <b>Bobot</b> | <b>Rating</b> | <b>Skor</b>  |
| Persaingan usaha dengan swasta di distrik utara dan selatan | 0,100        | 3             | 0,300        |
| Status dan akses ke lahan otoritatif                        | 0,125        | 2             | 0,250        |
| Resistensi dan pendiskreditan program pariwisata BPOLBF     | 0,100        | 4             | 0,400        |
| Pandemik covid                                              | 0,125        | 5             | 0,625        |
| Total threats                                               | 0,450        |               | 1,575        |
| Total eksternal                                             |              |               | <b>0,425</b> |

Sumber: Tabel II-4 Otoritatif

Hasil perhitungan EFAS dan IFAS menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Kawasan koordinatif dan kawasan otoritatif tampak memiliki arah strategi yang mungkin akan berbeda.
- Untuk **kawasan Koordinatif**:
  - Di sisi Internal, posisi daya saing kawasan koordinatif cenderung kuat ( $S > W$ ), dengan skor= +0,150, dan di sisi Eksternal, perkembangan pasar cenderung akan lambat ( $O < T$ ), dengan skor= -0,425
  - Hal ini menunjukkan pengelolaan kawasan Koordinatif BPOLBF dalam 5 (lima) tahun ke depan, cenderung perlu dilaksanakan dalam lingkungan Kuadran IV (lingkungan pasar cenderung bergerak lambat namun daya saing organisasi tinggi), yang biasanya dilaksanakan melalui strategi Kompetitif, seperti: Concentric diversification, Horizontal diversification, Conglomerate diversification, atau Joint venture (kerja sama).
- Untuk **kawasan Otoritatif**:
  - Di sisi Internal, posisi daya saing organisasi cenderung lemah ( $S < W$ ), dengan skor= -0,200, sedangkan di sisi Eksternal, perkembangan pasar cenderung akan cepat ( $O > T$ ), dengan skor= +0,425
  - Hal ini menunjukkan kawasan otoritatif dalam 5 (lima) tahun ke depan, cenderung akan berada dalam lingkungan Kuadran II (lingkungan dimana pasar bergerak cepat namun daya saing organisasi rendah), yang biasanya membutuhkan strategi-strategi yang Konservatif, seperti: Market development, Market penetration, Product development, Horizontal integration, tapi bisa juga Divestiture, atau Liquidation.



Gambar L 1. Arah Strategi Umum Pengembangan Kawasan Koordinatif dan Kawasan Otoritatif menurut Daya Saing dan Daya Tarik

## Lampiran-15: Proyeksi Kebutuhan SDM

Perencanaan proyeksi jumlah staf di BPOLBF dari 2022 hingga tahun 2026 tidak berubah dan dapat digambarkan sebagai berikut:

*Tabel L 5. Jumlah SDM BPOLBF tahun 2022 s.d. 2026*

| No. | Nama Jabatan Pelaksana                                   | Jumlah Formasi | Unit Penempatan                                                | Kualifikasi Pendidikan                                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Analisis Pengawasan                                      | 1              | Satuan Pengawasan Internal                                     | S1/D4 bidang Pemerintahan dan Akuntansi                                                                                 |
| 2   | Penyusun Rencana Keuangan                                | 1              | Divisi Keuangan, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik | S1/D4 bidang Ekonomi/Manajemen/Akuntansi                                                                                |
| 3   | Analisis Perencanaan Anggaran                            | 1              | Divisi Keuangan, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik | S1/D4 bidang Ekonomi/Sosial/Administrasi Negara/Pemerintahan/Kebijakan Publik                                           |
| 4   | Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran                   | 1              | Divisi Keuangan, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik | S1/D4 bidang Ekonomi/Manajemen/Akuntansi                                                                                |
| 5   | Pengelola Kegiatan dan Anggaran                          | 1              | Divisi Keuangan, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik | D3 Akuntansi/Manajemen/Administrasi/Teknik Informatika/manajemen Teknik Informatika                                     |
| 6   | Pengelola Laporan Keuangan                               | 1              | Divisi Keuangan, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik | D3 Akuntansi/Manajemen/Administrasi/Teknik Informatika/Manajemen Teknik Informatika                                     |
| 7   | Verifikator Keuangan                                     | 1              | Divisi Keuangan, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik | D3 Akuntansi/Manajemen/Administrasi Perkantoran                                                                         |
| 8   | Bendahara                                                | 2              | Divisi Keuangan, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik | D3 Akuntansi/Manajemen/Administrasi Negara/Administrasi Publik                                                          |
| 9   | Kustodian Barang Milik Negara                            | 1              | Divisi Umum, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik     | S1/D4 Bidang Ekonomi/Sosial/Administrasi Negara/Pemerintahan/Kebijakan Publik                                           |
| 10  | Pengelola BMN                                            | 1              | Divisi Umum, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik     | D3 Akuntansi/Manajemen/Administrasi Negara/Administrasi Publik                                                          |
| 11  | Analisis Tata Usaha                                      | 1              | Divisi Umum, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik     | S1/D4 Bidang Ekonomi/Sosial/Administrasi Negara/Pemerintahan/Kebijakan Publik                                           |
| 12  | Penyusun Rencana Kebutuhan Rumah Tangga dan Perlengkapan | 1              | Divisi Umum, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik     | S1/D4 Bidang Organisasi dan Kelembagaan/Hukum/Komputer/Ekonomi/Sosial/Administrasi Negara/Pemerintahan/Kebijakan Publik |

| No. | Nama Jabatan Pelaksana                   | Jumlah Formasi | Unit Penempatan                                                                       | Kualifikasi Pendidikan                                                                                |
|-----|------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 13  | Analisis Perencanaan Sumber Daya Manusia | 1              | Divisi Umum, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik                            | S1/D4 Bidang Manajemen SDM/Ekonomi/Sosial/Administrasi Negara/Pemerintahan/Kebijakan Publik           |
| 14  | Analisis Standar Teknologi Informasi     | 1              | Divisi Umum, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik                            | S1/D4 Teknologi Informatika/Komputer/Ekonomi/Sosial/Administrasi Negara/Pemerintahan/Kebijakan Publik |
| 15  | Analisis Protokol                        | 1              | Divisi Umum, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik                            | S1/D4 Bidang Komunikasi                                                                               |
| 16  | Analisis Manajemen Risiko                | 1              | Divisi Umum, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik                            | S1/D4 Manajemen/Sosial dan Politik/Ketahanan Nasional/Pemerintahan                                    |
| 17  | Analisis Hukum Ahli Pertama              | 1              | Divisi Umum, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik                            | S1 Hukum                                                                                              |
| 18  | Pengolah Data                            | 2              | Divisi Umum, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik                            | D3 Bidang Akuntansi/Manajemen/Administrasi Negara/Administrasi Publik                                 |
| 19  | Pengadministrasi Umum                    | 2              | Divisi Umum, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik                            | SMA/Sederajat                                                                                         |
| 20  | Pengemudi                                | 3              | Divisi Umum, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik                            | SMA/Sederajat                                                                                         |
| 21  | Pengelola Informasi Kepariwisata         | 2              | Divisi Komunikasi Publik, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik               | D3 Bidang Manajemen Pariwisata/Pariwisata                                                             |
| 22  | Analisis Konten Media Sosial             | 1              | Divisi Komunikasi Publik, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik               | S1/D4 Bidang Komunikasi Visual/Komunikasi/Teknologi Informasi/Pemerintahan                            |
| 23  | Analisis Investasi Pemerintah            | 1              | Divisi Investasi, Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata           | S1/D4 Bidang Akuntansi/Manajemen/Ekonomi Pembangunan                                                  |
| 24  | Analisis Pengembangan Potensi Daerah     | 1              | Divisi Investasi, Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata           | S-1 /D-4 Manajemen/ Ekonomi                                                                           |
| 25  | Pengolah Data                            | 2              | Divisi Investasi, Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata           | S1/D4 Teknologi Informatika/Manajemen Teknik Informatika/ Administrasi Perkantoran/Manajemen          |
| 26  | Analisis Kerjasama                       | 1              | Divisi Investasi, Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata           | S-1/ D-4 Hukum/Ekonomi/Teknik/Sosial/Komunikasi                                                       |
| 27  | Analisis Infrastruktur                   | 1              | Divisi Pengembangan Bisnis, Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata | S1/D4 Planologi/Perencanaan Wilayah/Teknik Sipil                                                      |

| No. | Nama Jabatan Pelaksana                           | Jumlah Formasi | Unit Penempatan                                                                       | Kualifikasi Pendidikan                                                       |
|-----|--------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 28  | Analisis Pelayanan                               | 1              | Divisi Pengembangan Bisnis, Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata | S-1 / D-4 Hukum/ Administrasi                                                |
| 29  | Analisis Pengembangan Sarana dan Prasarana       | 1              | Divisi Pengembangan Bisnis, Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata | S1/D4 Teknik Sipil                                                           |
| 30  | Fasilitator Kemitraan                            | 1              | Divisi Pengembangan Bisnis, Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata | S-1/ D-4 Manajemen/Sosial dan Politik/ Administrasi/ Sosiologi/ Pemerintahan |
| 31  | Analisis Infrastruktur                           | 2              | Divisi Infrastruktur, Direktur Destinasi Pariwisata                                   | S1/D4 Teknik Sipil                                                           |
| 32  | Analisis Pengembangan Sarana dan Prasarana       | 1              | Divisi Infrastruktur, Direktur Destinasi Pariwisata                                   | S1/D4 Teknik Sipil                                                           |
| 33  | Analisis Tata Ruang                              | 1              | Divisi Infrastruktur, Direktur Destinasi Pariwisata                                   | S1/D4 Teknik Sipil                                                           |
| 34  | Teknisi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana        | 2              | Divisi Infrastruktur, Direktur Destinasi Pariwisata                                   | D3 Teknik Sipil                                                              |
| 35  | Analisis Keamanan                                | 1              | Divisi Infrastruktur, Direktur Destinasi Pariwisata                                   | S1/D4 Pemerintahan /Sosial Politik/Hukum                                     |
| 36  | Pengawas Bangunan dan Gedung                     | 2              | Divisi Infrastruktur, Direktur Destinasi Pariwisata                                   | S1/D4 Teknik Sipil/Teknik Arsitektur/Rancangan Kota                          |
| 37  | Analisis Pengembangan Sarana dan Prasarana       | 1              | Divisi Atraksi dan Amenitas, Direktur Destinasi Pariwisata                            | S1/D4 Teknik Sipil                                                           |
| 38  | Analisis Pariwisata                              | 1              | Divisi Atraksi dan Amenitas, Direktur Destinasi Pariwisata                            | S1/D4 Manajemen Pariwisata/Pariwisata                                        |
| 39  | Pengelola Bahan Pemberdayaan dan Penyelenggaraan | 1              | Divisi Atraksi dan Amenitas, Direktur Destinasi Pariwisata                            | D3 Bidang Ekonomi/Hukum/Sospol/Perhotelan Manajemen Pariwisata/Pariwisata    |
| 40  | Pengawas Kepariwisata                            | 1              | Divisi Atraksi dan Amenitas, Direktur Destinasi Pariwisata                            | S1/D4 Manajemen Pariwisata/Pariwisata                                        |
| 41  | Analisis Pemasaran dan Kerjasama                 | 1              | Divisi Pemasaran Nusantara, Direktur Pemasaran Pariwisata                             | S1/D4 Ekonomi Manajemen/Akuntansi                                            |
| 42  | Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Wisata     | 2              | Divisi Pemasaran Nusantara, Direktur Pemasaran Pariwisata                             | D3 Bidang Manajemen Pariwisata/Pariwisata                                    |
|     | <b>Jumlah</b>                                    | <b>53</b>      |                                                                                       |                                                                              |

Setiap pegawai dengan level staf, rata-rata berpendidikan D4/S1, sedangkan posisi manajerial minimal S1, tergantung dari posisi jabatan yang dibutuhkan. Di masa depan, proyeksi kebutuhan tenaga kerja berpendidikan minimal D4 (pariwisata) atau S1 untuk semua jurusan.